



SAMUDERA INDONESIA

# Melaju



Melewati  
Tantangan

Laporan Tahunan 2019

PT Samudera Indonesia Tbk

# Melaju Melewati Tantangan

Menghadapi tantangan kondisi ekonomi dan perdagangan baik di pasar global maupun domestik di tahun 2019, PT Samudera Indonesia Tbk (Samudera Indonesia atau Perusahaan) mengambil langkah-langkah strategis yang diperlukan secara berkesinambungan dan bertanggung jawab dalam upaya menjaga keberlanjutan Perusahaan seiring perjalanan panjangnya dalam mewujudkan visi.

## Lini Usaha

- Samudera Shipping
- Samudera Ports
- Samudera Logistics
- Samudera Property
- Samudera Services



## Visi

**Menghubungkan Indonesia**

## Misi

- Menyediakan layanan **jasa transportasi** untuk memenuhi kebutuhan **distribusi barang** dari dan ke seluruh penjuru Indonesia
- Senantiasa memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan seraya memberikan **nilai tambah** bagi pemegang saham
- Berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan memberikan **solusi logistik** yang efisien
- Turut berperan serta dalam menciptakan lapangan kerja dan membangun kompetensi **sumber daya manusia** di Indonesia

## Moto

**Sabar, Tabah, Tekun, Iman**

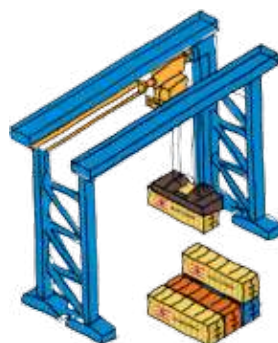
## Nilai

**Integritas & Profesionalisme**



**±4.000**

Tenaga Kerja



**47**

Unit Usaha

# Daftar Isi

00	Penjelasan Tema
00	Sekilas Perusahaan
00	Visi, Misi, Moto dan Nilai Perusahaan
00	Profil Pendiri
<b>02</b>	<b>Bab 01 Ikhtisar</b>
02	Ikhtisar Keuangan
03	Ikhtisar Saham
04	Peristiwa Penting 2019
<b>06</b>	<b>Bab 02 Laporan Manajemen</b>
08	Laporan Dewan Komisaris
12	Laporan Direksi
<b>18</b>	<b>Bab 03 Profil Perusahaan</b>
20	Solusi Terpadu Samudera Indonesia
22	Identitas Perusahaan
23	Struktur Organisasi
24	Kronologi Pencatatan Saham
24	Komposisi Kepemilikan Saham
25	Pemegang Saham Pengendali
25	Kategori Pemegang Saham
25	Aksi Korporasi
25	Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal
26	Jejak Langkah
28	Wilayah Usaha
30	Struktur Grup
32	Lini Usaha
34	Samudera Shipping
36	Samudera Ports
37	Samudera Logistics
39	Samudera Property
39	Samudera Services
<b>40</b>	<b>Bab 04 Analisis dan Pembahasan Manajemen</b>
42	Tinjauan Ekonomi dan Industri
47	Tinjauan Kinerja Operasional
48	Tinjauan Kinerja Keuangan
53	Sumber Daya Manusia
<b>58</b>	<b>Bab 05 Tata Kelola Perusahaan</b>
60	Gambaran Umum
60	Rapat Umum Pemegang Saham
61	Dewan Komisaris
61	Direksi
63	Komite-Komite Dewan Komisaris
65	Sekretaris Perusahaan
66	Audit Internal
67	Audit Eksternal
67	Manajemen Risiko
69	Perkara Hukum
69	Sanksi Administratif
69	Akses Informasi dan Data Perusahaan
69	Kode Etik dan Nilai-Nilai Perusahaan
69	Sistem <i>Whistleblowing</i> (WBS)
70	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
<b>74</b>	<b>Bab 06 Data Perusahaan</b>
76	Dewan Komisaris
79	Komite-Komite Dewan Komisaris
80	Direksi
83	Alamat Perusahaan dan Entitas Anak
<b>85</b>	<b>Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2019</b>



## Profil Pendiri

### Soedarpo Sastrosatomo

Soedarpo Sastrosatomo lahir di Pangkalan Susu, Sumatera Utara pada 30 Juni 1920.

Pada Oktober 1952, Soedarpo mendirikan perusahaan pertamanya yaitu NVPD Soedarpo Corporation yang bergerak di bidang perdagangan, impor dan distribusi.

Pada 1 Maret 1953, Soedarpo mengambil alih dan menjadi *Managing Director* NV ISTA (*Internationale Scheepvaart Transport Agenturen*). Pada November di tahun yang sama, Soedarpo mendirikan Indonesia Stevedoring Ltd (INSTEL), dan di tahun 1956, INSTEL mengakuisisi Stroofoeden Veem (kemudian menjadi PT Sinar Harapan Veem Indonesia – SHVI), perusahaan bongkar muat dan pergudangan terbesar di Surabaya pada saat itu.

Pada 13 November 1964, Melalui ISTA, INSTEL dan SHVI yang dikendalikannya, Soedarpo mendirikan PT Perusahaan Pelayaran Samudera “Samudera Indonesia” yang kemudian beliau pimpin selaku Direktur Utama hingga tahun 2000 dan kemudian menjabat sebagai Komisaris Utama hingga beliau wafat pada 22 Oktober 2007.

Sepanjang kariernya, Soedarpo aktif di berbagai organisasi profesi dan sosial, di antaranya sebagai Ketua Umum INSA (*Indonesian National Shipowners’ Association*). Beliau juga dikenal sebagai salah satu *District Governor* Rotary International di Indonesia, dan pendiri sekaligus Ketua Yayasan Rotary Indonesia.

Pada tahun 1985, Soedarpo menerima penghargaan “*Orde van Oranje-Nassau*” dari Kerajaan Belanda atas jasanya pada masyarakat. Di tahun 1995, beliau menerima “*Bintang Mahaputra Pratama*” dari Presiden Republik Indonesia dan pada 28 September 2000, Soedarpo terpilih ke dalam “*Maritime Asia Hall of Fame*”, sebuah penghargaan atas perjalanan karier Soedarpo dalam membangun Samudera Indonesia sebagai salah satu pemain industri maritim yang dihargai di Asia.

## Tiga Kekuatan Samudera Indonesia

### Sumber Daya Manusia yang Andal



Didukung oleh ±4.000 tenaga kerja yang kompeten, profesional serta berintegritas tinggi.

### Reputasi yang Kuat dan Terpercaya



Telah membangun dan membuktikan reputasi yang kuat dan terpercaya selama lebih dari 50 tahun.

### Layanan Terintegrasi



Memberikan layanan terintegrasi dari hulu ke hilir melalui ≥40 unit usaha yang tersebar di berbagai lokasi di Indonesia dan Asia.

## Ikhtisar Keuangan

Dalam USD kecuali dinyatakan lain

Keterangan	2019	2018	2017
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>			
Pendapatan Jasa	438.865.360	482.446.122	430.754.674
Laba Kotor	59.602.527	63.803.313	64.890.712
(Rugi) Laba Tahun Berjalan	(60.217.878)	7.413.733	11.537.048
(Rugi) Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(38.361.700)	7.299.488	9.679.810
(Rugi) Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	(21.856.178)	114.245	1.857.238
Jumlah (Kerugian) Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	(55.776.301)	3.311.677	12.812.413
Jumlah (Kerugian) Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(32.363.855)	2.109.007	10.757.728
Jumlah (Kerugian) Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	(23.412.446)	1.202.670	2.054.685
(Rugi) Laba per Saham Dasar	(0,012)	0,002	0,003
EBITDA*	50.305.895	50.488.624	53.560.138

### Laporan Posisi Keuangan

Investasi pada Entitas Asosiasi	23.235.912	20.671.565	19.357.890
Jumlah Aset	517.225.263	599.790.746	588.787.653
Jumlah Liabilitas	270.403.389	293.158.278	282.804.573
Jumlah Ekuitas	246.821.874	306.632.468	305.983.080

### Rasio Keuangan

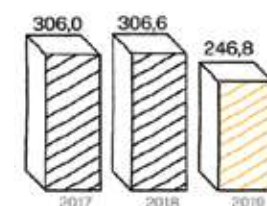
Rasio Laba terhadap Total Aset	- **	1,2%	2,0%
Rasio Laba terhadap Ekuitas	- **	2,4%	3,8%
Rasio Laba Kotor terhadap Pendapatan	13,6%	13,2%	15,1%
Rasio Lancar	126,8%	109,5%	112,9%
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	52,3%	48,9%	48,0%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	109,6%	95,6%	92,4%

\* Termasuk penurunan nilai aset tetap

\*\*Perusahaan mencatat kerugian sebagaimana informasi di atas

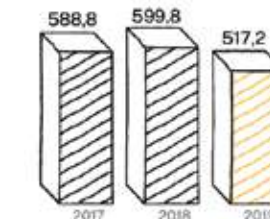
### Ekuitas

(dalam juta USD)



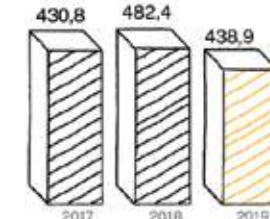
### Aset

(dalam juta USD)



### Pendapatan Jasa

(dalam juta USD)



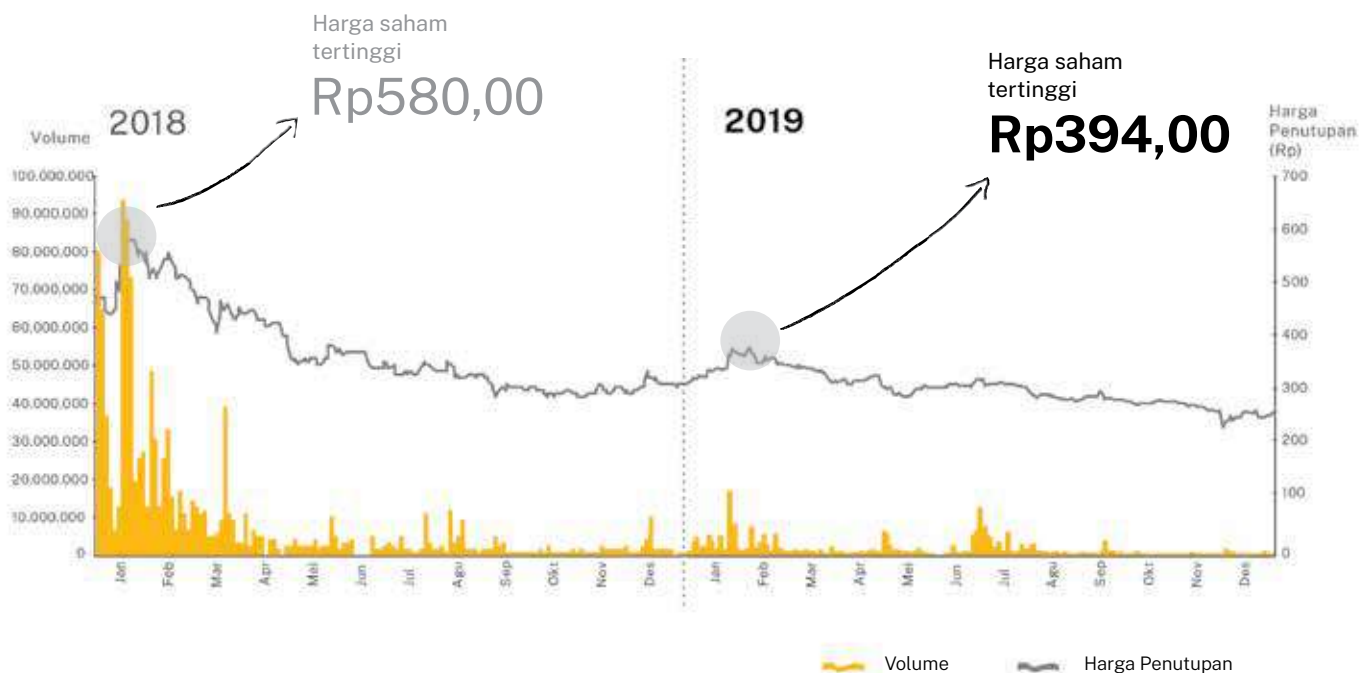
## Ikhtisar Saham

### Kinerja Saham Per Triwulan

2019	Pembukaan (Rp)	Penutupan (Rp)	Terendah (Rp)	Tertinggi (Rp)	Volume Perdagangan	Nilai Transaksi	Jumlah Saham yang Beredar	Kapitalisasi Pasar (Rp)
Triwulan I	308,00	330,00	306,00	394,00	332.300	109.659.000	3.275.120.000	1.080.789.600.000
Triwulan II	332,00	310,00	280,00	332,00	3.888.700	1.205.497.000	3.275.120.000	1.015.287.200.000
Triwulan III	312,00	274,00	272,00	326,00	102.600	28.112.400	3.275.120.000	897.382.880.000
Triwulan IV	274,00	254,00	210,00	280,00	246.500	62.611.000	3.275.120.000	831.880.480.000

### Kinerja Saham Per Triwulan

2018	Pembukaan (Rp)	Penutupan (Rp)	Terendah (Rp)	Tertinggi (Rp)	Volume Perdagangan	Nilai Transaksi	Jumlah Saham yang Beredar	Kapitalisasi Pasar (Rp)
Triwulan I	390,00	434,00	390,00	580,00	3.070.600	1.332.640.400	3.275.120.000	1.421.402.080.000
Triwulan II	440,00	350,00	338,00	454,00	3.171.600	1.110.060.000	3.275.120.000	1.146.292.000.000
Triwulan III	354,00	302,00	284,00	352,00	195.900	59.161.800	3.275.120.000	989.086.240.000
Triwulan IV	302,00	310,00	286,00	332,00	764.800	237.088.000	3.275.120.000	1.015.287.200.000



# Peristiwa Penting 2019

**4** PT Samudera Indonesia Ship Management mulai menyediakan jasa rekrutmen kru untuk kapal-kapal pesiar milik Royal Caribbean Cruises Ltd.

**22** Beroperasinya Depo Peti Kemas 2 Samudera Indonesia di Semarang.

April



**1** PT Masaji Prayasa Cargo memperoleh sertifikat ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018.

Juli



Juni

**26** Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Buku 2018 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.



Agustus

**1** Pengoperasian gudang baru di Surabaya.

**26** Mendirikan Samudera Indonesia Maritime and Logistics Training Center untuk kebutuhan pelatihan di internal maupun eksternal Samudera Indonesia.





19 Peresmian kantor baru di Malaysia.

13 Perayaan HUT ke-55 Samudera Indonesia.



22 PT Silkargo Indonesia mendapatkan kontrak untuk distribusi dan ekspor motor listrik nasional pertama.

## September

## November



## Oktober

1 Pengoperasian *cold storage* di Semarang.



## Desember

11 Penyerahan mobil ambulans dari Samudera Indonesia Peduli sebagai wujud tanggung jawab sosial Perusahaan dalam bidang kesehatan dan kemanusiaan.



14 Peresmian Taman Baca Samudera di Muara Gembong, Jawa Barat.



## Sertifikasi

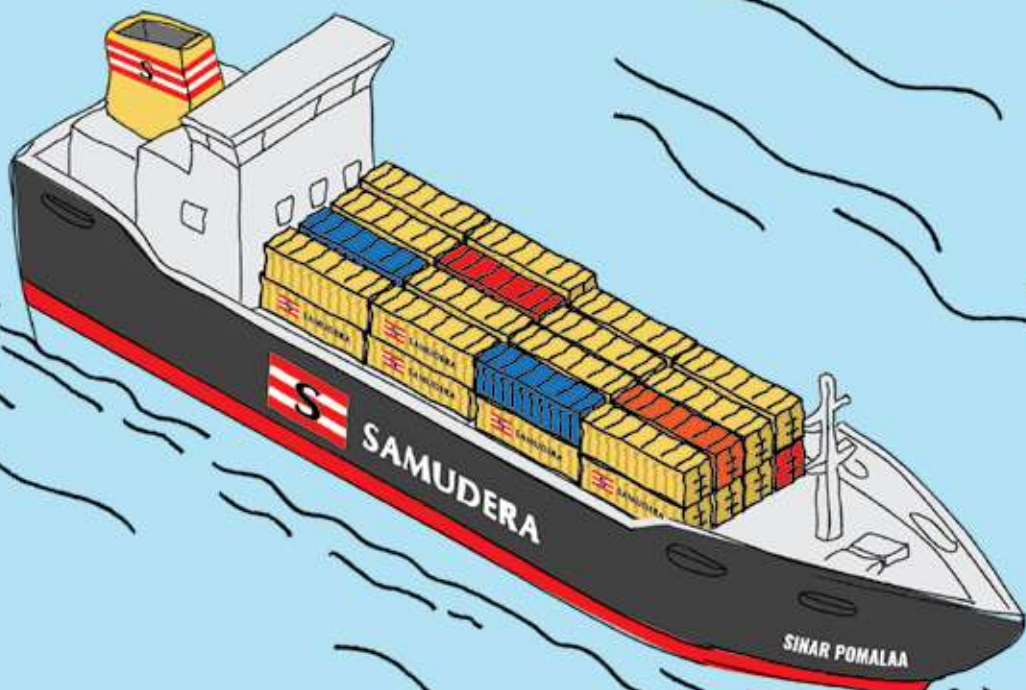
Kegiatan dan fasilitas yang dijalankan oleh Perusahaan telah memiliki sertifikasi standar dan diakreditasi di antaranya ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan), OSHAS 18001, SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan ISO 9001 (Sistem Manajemen Mutu).





Bab 02

# Laporan Manajemen



## Laporan Dewan Komisaris

**Perusahaan kini telah lebih siap menghadapi tantangan di masa depan dan meningkatkan kinerja, dengan upaya efisiensi, langkah efektif dan memperkuat jajaran Direksi**

**Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto**  
Komisaris Utama

### **Para Pemegang Saham yang terhormat,**

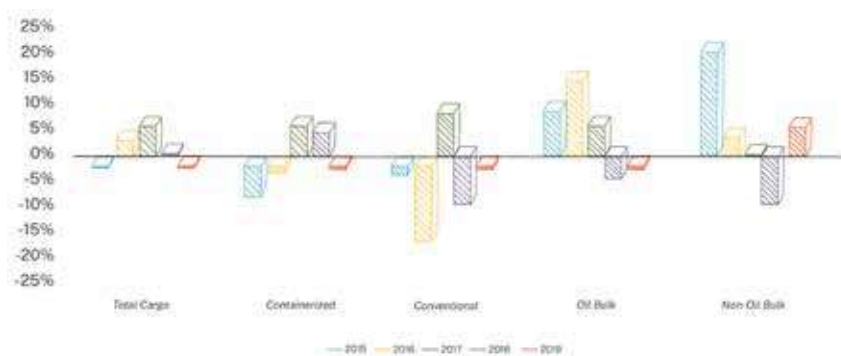
Di tahun 2019, Perusahaan kembali menghadapi berbagai tantangan. Perusahaan pelayaran lekat dengan pepatah maritim “*shipping follows trade*” dengan makna “pelayaran akan mengikuti dimana ada perdagangan”. Namun di tahun ini perdagangan dunia yang identik dengan pertumbuhan ekonomi mengalami goncangan. Penyebab utamanya adalah perang dagang yang berkelanjutan antara dua kekuatan terbesar ekonomi dunia, Amerika Serikat dan China. Sepanjang tahun, akibat buruk dari konflik berpanjangan ini kian memperkeruh sentimen usaha, memicu ketidakpastian pasar dan memperlambat pertumbuhan dan arus perdagangan di seluruh dunia.

Seluruh proyeksi awal pertumbuhan tahun 2019 dipangkas di akhir tahun. International Monetary Fund (IMF) dalam keterangan pers terakhir mengatakan estimasi pertumbuhan ekonomi dunia turun menjadi 2,9% dari 3,6% di tahun sebelumnya. Ekonomi negara maju menunjukkan penurunan pertumbuhan menjadi 1,7% dari 2,2% tahun lalu, sementara pertumbuhan negara berkembang turun menjadi 3,7% dari 4,5% untuk periode yang sama. Di wilayah Asia, perlambatan ekonomi China menjadi 6,1% dari 6,6% telah membawa dampak besar bagi negara-negara yang lain. Sebagai akibatnya, pertumbuhan Indonesia juga turun ke angka 5,0% dari 5,2% tahun lalu.

Selanjutnya IMF hanya mencatat 1,0% pertumbuhan volume perdagangan barang dan jasa dunia di tahun 2019, dibandingkan dengan 3,7% di tahun 2018. Tren ini diikuti oleh laporan Review of Maritime Transport tahun 2019 dari United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD). UNCTAD melaporkan bahwa pertumbuhan volume perdagangan dunia melalui laut untuk seluruh segmen tahun 2018 turun menjadi 2,7% dari 4,1% di tahun 2017, sementara pertumbuhan volume di pelabuhan peti kemas juga turun menjadi 4,7% dari 6,7% untuk periode yang sama secara global.

Kondisi di tahun 2019 lebih menantang lagi dengan penurunan performa di seluruh segmen pelayaran sebagaimana dalam laporan Bloomberg sebagai berikut:

#### Pertumbuhan Pendapatan Segmen Pelayaran Global



Laporan ini juga mengaitkan faktor lain terhadap perlambatan perdagangan dunia, seperti bencana terkait iklim seperti badai Veronika di Australia. Selain itu terjadi banjir akibat bendungan runtuh yang mengganggu produksi Vale, sebuah perusahaan pertambangan raksasa Amerika Selatan. Kemudian, ada pengurangan produksi minyak oleh OPEC (Organisasi Negara Pengekspor Minyak) yang disertai penjatuhan sanksi terhadap Venezuela dan Iran yang mempengaruhi perdagangan kapal *tanker* minyak. Laporan UNCTAD 2019 secara hati-hati memprediksi ke depannya perdagangan dunia melalui laut akan tumbuh 3,5% per tahun selama periode 2019-2024.

Pada sisi suplai industri pelayaran, beberapa perusahaan global terus menjalankan strategi konsolidasi dan mencari rekanan atau perusahaan lokal untuk diakuisisi. Konsentrasi pasar meningkat, dengan 10 besar perusahaan pelayaran berbagi pangsa pasar hingga 90% di tahun 2019 dari 68% di lima tahun yang lalu menurut laporan UNCTAD. Dari segi kapasitas, industri pelayaran masih berada di status *oversupply*, itulah sebabnya di awal 2019 kapasitas kapal tumbuh cukup rendah 2,6% dengan total 1,97 juta DWT (*Dead Weight Ton*), terendah selama sepuluh tahun terakhir.

Hal tersebut di atas menyebabkan banyak perusahaan pelayaran mulai melakukan diversifikasi ke bisnis di darat, antara lain pelabuhan, *freight forwarding* dan *logistics*. Di segmen pelayaran, sektor *tanker* gas masih menunjukkan pertumbuhan 7,3%. Pertumbuhan sektor *Liquefied Natural Gas* (LNG) menunjukkan peningkatan pada tren kepedulian lingkungan hidup dan penggunaan *clean energy* bahkan di kalangan industri pelayaran. Di tahun 2020 Organisasi Maritim Internasional akan mewajibkan pelaku industri pelayaran untuk memenuhi standard emisi *sulphur dioxide*, yang memangkas kandungan *sulphur dioxide* yang diperbolehkan dalam bahan bakar kapal menjadi hanya 0,5%, jauh di bawah rata-rata saat ini yaitu 3,0% – 3,5%.

**Kegiatan perdagangan yang erat kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi, mengalami masa-masa sulit sepanjang tahun. Untuk itu, menjaga tingkat efisiensi operasi, mengelola armada dengan efektif dan menumbuhkan usaha *non-shipping* seperti *Logistics* dan *Ports*, menjadi kian penting untuk dilaksanakan.**

Proyeksi ke depan tentu ada yang positif. Perkembangan pesat *e-commerce* menghadirkan berbagai peluang yang dapat diambil untuk mendorong pertumbuhan usaha di daratan, pelabuhan dan bidang logistik.

#### Kinerja Operasional dan Keuangan

Sebagai dampak dari pelemahan pasar dan perlambatan ekonomi di tahun 2019, Perusahaan mencatat terjadinya penurunan pendapatan. Menghadapi tantangan ini, Direksi dan manajemen memfokuskan upaya dalam menerapkan efisiensi hingga berhasil mengurangi beban biaya jasa dan menekan penurunan laba kotor.

Selain upaya efisiensi, Perusahaan juga melakukan perampingan armada kapal dan penyesuaian nilai buku armada. Pada akhirnya, Perusahaan menutup tahun 2019 dengan mencatat rugi setelah pajak sejumlah USD60,2 juta. Meskipun demikian, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang berhasil menjaga arus kas Perusahaan tetap positif dan neraca dalam kondisi stabil.

Dewan Komisaris juga memandang baik strategi Direksi dalam menjaga tingkat efisiensi operasional, mengelola armada kapal secara efektif dan menumbuhkan usaha-usaha *non-shipping* seperti *Logistics* dan *Ports*. Langkah-langkah strategis yang diambil ini, kami pahami penting untuk keberlanjutan Perusahaan ke depan mengingat kondisi industri yang kian kompetitif.

## Seberapa jauh dampak buruk COVID-19 terhadap kawasan Asia masih belum dapat dipastikan, namun dunia usaha termasuk Perusahaan, perlu bersiap.

Terkait prospek tahun 2020, Perusahaan memperkirakan pasar dunia akan tetap menantang. Perundingan perdagangan antara Amerika Serikat dan China, walau menunjukkan beberapa kemajuan, belum dapat mencapai kesepakatan dan diperkirakan masih akan membutuhkan tambahan waktu.

Selain itu, sejak awal tahun 2020 timbul permasalahan baru dengan terjadinya penyebaran virus COVID-19 secara global. China dan semua negara di dunia tengah berupaya menangani dan mencegah penyebarannya dengan pembatasan mobilitas penduduk dan operasi dunia usaha dan industri. Hal ini tentunya berdampak signifikan terhadap perekonomian



**Ken Narotama Hidayatullah**

Komisaris

**Amir Abadi Jusuf**

Komisaris

**Anugerah Pekerti**

Komisaris  
Independen

**Shanti Lasminingsih  
Poesposoetjpto**

Komisaris Utama

**Kuntoro Mangkusubroto**

Komisaris  
Independen



dunia, regional dan juga nasional. Seberapa jauh masalah ini akan menggoncang kawasan Asia masih belum dapat dipastikan, namun dunia usaha, termasuk Perusahaan, perlu siap menghadapinya.

### Tugas Pengawasan dan Tata Kelola

Melihat kondisi dengan berbagai tantangan di tahun 2019, Dewan Komisaris menilai Direksi dan jajaran manajemen telah bekerja secara memuaskan. Dengan upaya efisiensi dan langkah efektif lainnya seperti perampingan armada kapal, Perusahaan kini telah lebih siap untuk menghadapi tantangan di masa depan dan meningkatkan kinerja.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan melalui pertemuan reguler secara rutin, termasuk yang diadakan bersama Direksi dan jajarannya. Dewan Komisaris juga mengawasi kinerja Perusahaan melalui Komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Pengembangan Usaha.

Pada kesempatan ini kami juga ingin menyampaikan bahwa Perusahaan telah memperkuat dan menambah keragaman jajaran Direksi dengan menambah satu orang Direktur yaitu Ibu Farida Helianti Sastrosatomo sebagai Direktur Kepatuhan. Beliau memiliki latar belakang profesional dan pengalaman yang mumpuni di berbagai perusahaan nasional maupun internasional. Perubahan ini membuat jumlah anggota Direksi menjadi 4 orang.

Melalui fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memastikan Perusahaan dalam kinerjanya telah mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yaitu transparansi, independensi dan akuntabilitas telah diterapkan dan diperbaiki secara berkelanjutan.

### Penghargaan dan Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, dalam kesempatan ini saya ingin berterima kasih pada Direksi, jajaran Manajemen dan seluruh karyawan untuk kerja keras, dedikasi dan pengabdian terutama menghadapi situasi yang tidak mudah ini. Saya juga ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih untuk dukungan dan kepercayaan yang tiada henti dari para pemangku kepentingan, yaitu para pelanggan, pemegang saham, rekan usaha dan pemerintah. Kami terus berusaha untuk mencapai visi kami *"Connecting Indonesia"* melalui dukungan kami untuk laju arus perdagangan antar kepulauan di seluruh pelosok negeri maupun di wilayah luar sekitar Indonesia.

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto'.

**Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto**  
Komisaris Utama

## Laporan Direksi

**Di tahun 2019, Perusahaan  
menggalakkan upaya efisiensi  
dan juga perbaikan di  
pengelolaan armada kapal.**

**Masli Mulia**  
Direktur Utama

### **Para Pemegang Saham yang terhormat,**

Berbagai tantangan pasar berlanjut di tahun 2019. Dari luar Indonesia, konflik dagang berkepanjangan antara Amerika Serikat dan China berdampak negatif pada keyakinan pasar, yang pada akhirnya memperlambat pertumbuhan ekonomi secara global dan perdagangan dunia. Dari dalam negeri, hasil pemilihan presiden dan pembentukan kabinet baru masih belum cukup untuk mendorong pertumbuhan Indonesia ke angka yang ditargetkan.

Berangkat dari hal tersebut, saya ingin menyampaikan bahwa Perusahaan mencatatkan penurunan pendapatan yang berimbas pada penurunan laba operasi. Tahun ini kami semakin menggalakkan upaya efisiensi serta perbaikan pengelolaan armada. Kami memutuskan untuk menjual tiga kapal dan menggantikan kapal – kapal tersebut dengan kapal yang lebih efisien dan kompetitif.

Di tahun 2019, Perusahaan melanjutkan strategi jangka panjang dalam melakukan diversifikasi, memperkuat kerja sama bisnis yang saling menguntungkan, dan terus mendorong inisiatif pengembangan kapasitas di semua lini bisnis secara berkesinambungan. Perusahaan juga berupaya menyederhanakan proses bisnis dan melanjutkan digitalisasi, serta meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia untuk memperbaiki pelayanan sekaligus memperkokoh posisi Perusahaan di pasar.

**Tinjauan Ekonomi Global**

Perusahaan sebagai pelaku usaha pelayaran dan logistik, sangat terdampak oleh kondisi dan tren ekonomi global. Sebagaimana disebutkan sebelumnya, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi 2019 secara global hanya mencapai 2,9% lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 3,6%. Amerika Serikat sebagai ekonomi terbesar juga mengalami perlambatan pertumbuhan yaitu 2,3% dari tahun sebelumnya 2,9%. Sementara pertumbuhan China turun menjadi 6,1% dari sebelumnya 6,6%. Pertumbuhan di negara-negara maju lainnya antara lain di kawasan Eropa turun ke 1,2% dari 1,9%. Sebaliknya, Jepang berhasil mencatat kenaikan 1,0% dari 0,3% di tahun sebelumnya. Namun demikian, lemahnya pertumbuhan ekonomi China membawa dampak signifikan terhadap kinerja ekonomi di Kawasan Asia Pasifik.

Sebagai bagian dari kawasan, pertumbuhan Asia Tenggara hanya tercatat mencapai 4,7% dari tahun sebelumnya 5,2%, di mana Indonesia tumbuh sebesar 5,0% di bawah target 5,2% untuk tahun 2019. Permintaan konsumen dan ekspor melemah sepanjang tahun dan karena tahun 2019 adalah tahun pemilu, investasi pun turut tersendat. Akibatnya tingkat inflasi tertahan pada angka 2,7% yang berada di kisaran target Bank Indonesia.

Pada sisi suplai, empat sektor terbesar penyumbang 56% Produk Domestik Bruto (PDB) yaitu manufaktur, konstruksi, perdagangan dan perkebunan juga mencatat perlambatan.

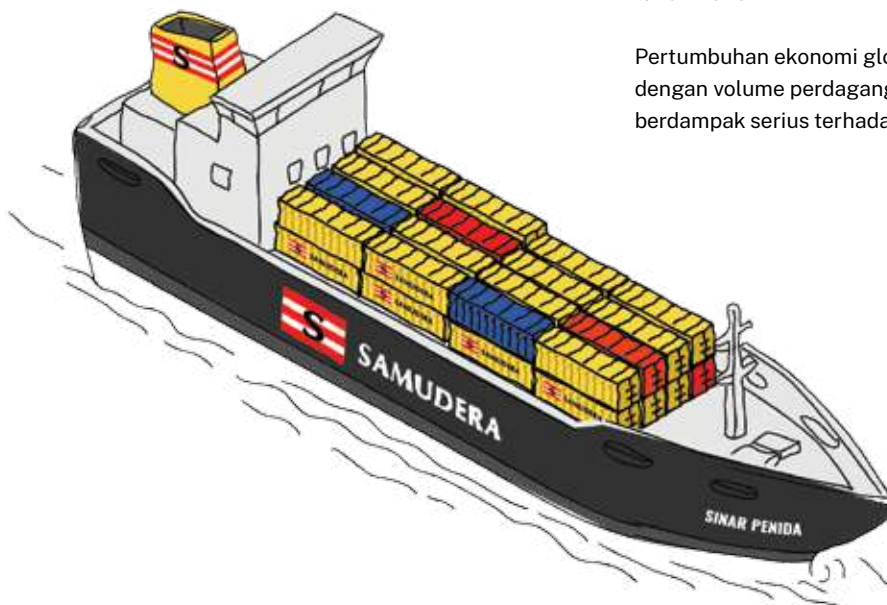
**Pertumbuhan Komponen Pembentuk Produk Domestik Bruto Indonesia**



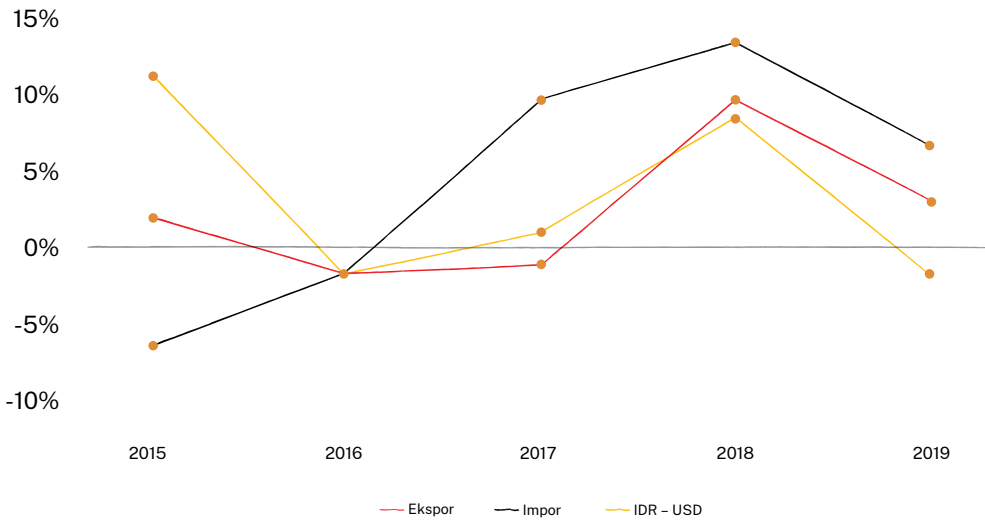
Untuk merangsang pertumbuhan, sepanjang tahun bank sentral terus menurunkan tingkat suku bunga acuan (7 hari repo) sebanyak 100 basis poin menjadi 5%. Yang menarik adalah bahwa mata uang Rupiah justru berjaya, dengan mengakhiri tahun 2019 pada Rp13.831 per USD dibandingkan akhir tahun lalu pada Rp14.393 per USD. Cadangan pemerintah tetap terjaga pada angka USD131,7 miliar. Di sektor perdagangan, total ekspor tahun 2019 tumbuh 1,3% mencapai USD14,5 miliar, sementara impor turun 5,6% ke angka USD14,5 miliar, sehingga defisit perdagangan terkoreksi menjadi USD0,03 miliar dari tahun sebelumnya USD1,07 miliar.

Namun, dengan hasil pendapatan pajak serta produksi minyak dan gas di bawah angka yang diharapkan, defisit anggaran negara tahun 2019 meningkat menjadi 2,2% dari PDB, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 1,8%. Namun demikian, penjualan obligasi pemerintah Indonesia masih menarik minat investor asing sehingga dapat digunakan untuk menutup defisit ini. Hal ini diharapkan terus berlanjut di tahun 2020.

Pertumbuhan ekonomi global dan regional berkorelasi erat dengan volume perdagangan antar negara, yang pada akhirnya berdampak serius terhadap kinerja industri perkapalan.



**Pertumbuhan Ekspor Impor dan Perubahan Nilai Tukar IDR-USD**



**Tinjauan Keuangan**

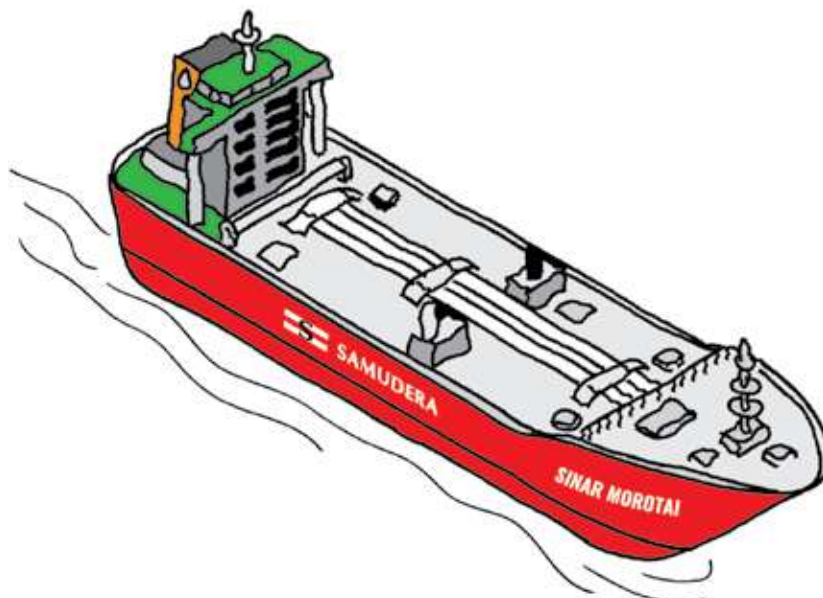
Pendapatan Konsolidasian Perusahaan yang disumbangkan oleh lima lini usaha (*Shipping, Logistics, Ports, Property dan Services*) turun sebesar 9,0% pada angka USD438,9 juta, dibandingkan tahun lalu yaitu USD482,4 juta. Dari lima lini usaha tersebut, Samudera Shipping dan Samudera Ports mencatat penurunan pendapatan; sementara pendapatan Samudera Logistics meningkat; dan dua lini usaha lainnya, Samudera Property dan Samudera Services, mencatatkan pendapatan kurang lebih sama dengan tahun lalu.

Selama tahun berjalan, dengan menerapkan upaya-upaya efisiensi, manajemen berhasil mengurangi Beban Jasa sebanyak 9,4% ke angka USD379,3 juta, hingga dapat menekan penurunan laba kotor. Pada akhir tahun 2019 Perusahaan mencatatkan Laba Kotor sebesar USD59,6 juta, atau menurun 6,6% dibanding tahun lalu yang sebesar USD63,8 juta.

Selanjutnya untuk Rugi Bersih Sebelum Pajak dan Rugi Bersih Setelah Pajak tahun 2019 masing-masing mencapai USD55,1 juta dan USD60,2 juta. Adapun kerugian tersebut disebabkan adanya penyesuaian nilai buku beberapa armada dan penjualan kapal untuk selanjutnya digantikan dengan kapal yang lebih efisien dan kompetitif.

Selain itu, Total Aset selama tahun 2019 turun 13,8% ke angka USD517,2 juta dari USD599,8 juta di tahun 2018.

Perlu digarisbawahi, kerugian ini hampir tidak berdampak terhadap sisi operasional, begitu pula dengan arus kas dan posisi kas secara keseluruhan. Saya ingin meyakinkan anda sekalian bahwa Perusahaan terus beroperasi secara normal dan bahkan telah memperbaharui armadanya dengan kapal yang lebih efisien, dengan biaya operasi dan pembiayaan yang lebih rendah. Peremajaan armada ini penting untuk dilakukan demi mempersiapkan Perusahaan menghadapi tantangan sekaligus untuk merebut peluang di masa mendatang.





**Masli Mulia**

Direktur Utama

**Ridwan Hamid**

Direktur Keuangan

**Farida Helianti Sastrosatomo**

Direktur Kepatuhan

**Bani Maulana Mulia**

Direktur Pengelola

### Tinjauan Lini Usaha

Di tahun 2019, Samudera Shipping menghasilkan pendapatan sebesar USD304,0 juta turun 12,7% dari tahun lalu, dan menyumbang 65,6% dari total pendapatan Perusahaan. Lini usaha ini mencatatkan rugi bersih USD60,6 juta.

Sebaliknya, Samudera Logistics mencatatkan kenaikan pendapatan di angka USD96,8 juta naik 1,9% dibanding tahun lalu dan menyumbang 20,9% dari total pendapatan Perusahaan. Lini usaha *Logistics* menghasilkan laba bersih sebesar USD3,8 juta.

Samudera Ports mencatat penurunan pendapatan sebanyak 9,3% dari tahun lalu menjadi USD52,0 juta. Namun, *Ports* berhasil meningkatkan laba bersih sebanyak 4,6% meskipun pendapatan berkurang.

Dua lini usaha lainnya yaitu Samudera Property dan Samudera Services mencatatkan pendapatan masing-masing USD3,7 juta dan USD6,7 juta. Keduanya menghasilkan laba bersih masing-masing USD0,5 juta dan USD0,2 juta.

### Sumber Daya Manusia

Tahun ini, fokus pada efisiensi dan produktivitas *Human Capital* menjadi kian penting untuk ditingkatkan. Kami melanjutkan investasi bukan hanya pada pengembangan kompetensi dan kapabilitas melalui pelatihan, namun juga menyediakan kesempatan berkembang melalui rotasi karyawan. Langkah ini adalah bagian dari upaya kami dalam persiapan suksesi manajemen di seluruh organisasi.

Kami juga mengadopsi teknologi digital untuk menambahkan nilai dan meningkatkan efisiensi. Upaya ini dilaksanakan di seluruh operasional Perusahaan, termasuk di lima bidang *Human Capital* yaitu Pengembangan Organisasi, Pengadaan Talenta dan Pengembangan Karier, *Compensation and Benefits*, Hubungan Industrial dan Ketenagakerjaan, serta pada pelaksanaan pelatihan.

### Tanggung Jawab Sosial (CSR)

Perusahaan berkomitmen untuk menyelenggarakan program CSR yang komprehensif untuk dapat membawa manfaat yang berarti bagi masyarakat di sekitar area operasi Perusahaan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui Samudera Indonesia Peduli.

**Perampingan armada adalah langkah berani yang penting untuk dilakukan sebagai persiapan untuk menghadapi tantangan sekaligus meraih peluang di masa depan.**



Di tahun 2019, Perusahaan mengalokasikan dana Rp6,1 miliar untuk pelaksanaan CSR, naik 2,82% dari tahun sebelumnya. Kegiatan Samudera Indonesia Peduli antara lain; Program Perahu Sekolah yang membantu sarana transportasi bagi anak-anak di area pemukiman terpencil dekat sungai dan/atau di kepulauan untuk dapat mencapai tempat pendidikan mereka. Hingga akhir tahun 2019 Perahu Sekolah Sinar Wakatobi sudah berhasil mengantarkan 10.632 penumpang dengan total jarak tempuh yaitu 1.765.575 mil.

Mengingat masih tingginya kebutuhan alat transportasi sungai berupa perahu sekolah di daerah ini, maka rencana selanjutnya, akan diadakan perahu sekolah kedua bernama Sinar Waisai yang akan beroperasi di tempat yang sama namun dengan rute yang berbeda.

Program lainnya adalah kelanjutan Posko Lombok Bangkit di tahun 2019 berupa klinik yang dibuat dari *portacamp* untuk melayani kebutuhan layanan kesehatan di daerah terdampak gempa tahun 2018. Selain itu Samudera Indonesia Peduli juga aktif membantu pengadaan masker, oksigen dan makanan bagi korban kebakaran hutan dan lahan di Riau dan Palembang.

Tahun ini, Perusahaan melanjutkan dukungan pada Yayasan Dokter Peduli melalui program *doctorShare* yang memberikan layanan kesehatan gratis bagi masyarakat di pulau-pulau yang belum tersedia fasilitas puskesmas atau rumah sakit. Lebih lanjut, Perusahaan mewujudkan kontribusi peningkatan sarana masyarakat, dengan menyerahkan 1 unit ambulans dan 1 unit mobil transfusi darah kepada Palang Merah Indonesia (PMI).

Perusahaan juga meneruskan program beasiswa dan donasi buku kepada sekolah dan siswa terpilih, di samping melaksanakan program sosial keagamaan serta kemanusiaan.

### Prospek dan Outlook

Di tahun 2020, kami memperkirakan kondisi ekonomi global akan tetap menantang. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada angka 3,3% naik dari 2,9% di tahun 2019, dengan ekonomi negara-negara maju tumbuh sebanyak 1,6%, sedikit di bawah estimasi 1,7% untuk tahun 2019, dan ekonomi negara berkembang dengan *emerging-market* akan tumbuh 4,4% naik dari 3,7% di tahun 2019. Dengan kenaikan pertumbuhan ekonomi secara global, diharapkan sektor perdagangan pun (baik barang dan jasa) dapat naik ke angka 2,9% dibandingkan 1,0% di tahun 2019.

Namun *outlook* ini belum memperhitungkan dampak penyebaran COVID-19. Penerapan *lockdown* di China untuk area penyebaran wabah ditemukan hampir mengakibatkan ekonomi China untuk sementara terhenti, dengan adanya pembatasan aktivitas masyarakat dan ditutupnya pabrik-pabrik. Apabila berkepanjangan, masalah ini dapat memperburuk *outlook* yang telah disusun.

Di kuartal I - 2020 ini, dampak COVID-19 bagi Perusahaan baru dirasakan pada bisnis *Container Depot*, Terminal Internasional dan Keagenan kapal. Secara konsolidasi, pencapaian kinerja Perusahaan dari sisi Pendapatan dan Laba Bersih Setelah Pajak cenderung meningkat bila dibanding dengan periode yang sama di tahun lalu.

## Pencapaian kinerja Perusahaan di kuartal I-2020, cenderung meningkat bila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun lalu.

Bagi Perusahaan, upaya efisiensi dan perampingan armada kapal dapat membantu kami menghadapi badai dengan lebih baik. Dan ketika kesempatan datang, kami akan siap dan tanggap dalam mengambil manfaatnya.

Untuk bisnis *Shipping*, kami akan terus melakukan peremajaan armada dan memastikan adanya kontrak sesuai kesepakatan untuk jangka waktu tertentu.

Perusahaan juga akan meneruskan pengembangan dan investasi dalam bisnis *non-shipping* yang tetap relevan, seperti *Ports* dan *Logistics*. Pelabuhan kami di Palaran, Kalimantan Timur berada di lokasi strategis untuk memanfaatkan peluang dengan adanya rencana pemerintah untuk membangun Ibu Kota Negara yang baru di lokasi yang berdekatan.

Hubungan yang sinergis dan saling menguntungkan dengan seluruh rekan usaha dan calon rekan usaha akan terus kami eksplorasi.

Ke depan, kami sepenuhnya menyadari bahwa bisnis Perusahaan seharusnya tidak hanya berjalan dengan efisien, namun juga berjalan secara berkelanjutan untuk jangka yang lebih panjang.



### Penghargaan dan Penutup

Sebagai penutup, atas nama jajaran Direksi saya ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih bagi seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras terutama di masa yang sulit ini. Kami ingin menyampaikan pula terima kasih pada seluruh pelanggan dan rekan usaha Perusahaan atas kepercayaan, kerja sama dan keyakinan sepanjang tahun ini. Akhirnya kami sampaikan penghargaan pada para pemegang saham, Dewan Komisaris dan Pemerintah atas dukungan yang sangat berharga, saran serta bimbingan yang diberikan. Dengan dukungan berkelanjutan dari seluruh pemegang saham, kami berharap dapat menuju lebih dekat lagi mencapai visi Perusahaan yaitu "*Connecting Indonesia*" dan meraih bisnis yang berkelanjutan pada masa mendatang.

**Masli Mulia**

Direktur Utama





Bab 03

# Profil Perusahaan







# Solusi Terpadu Samudera Indonesia

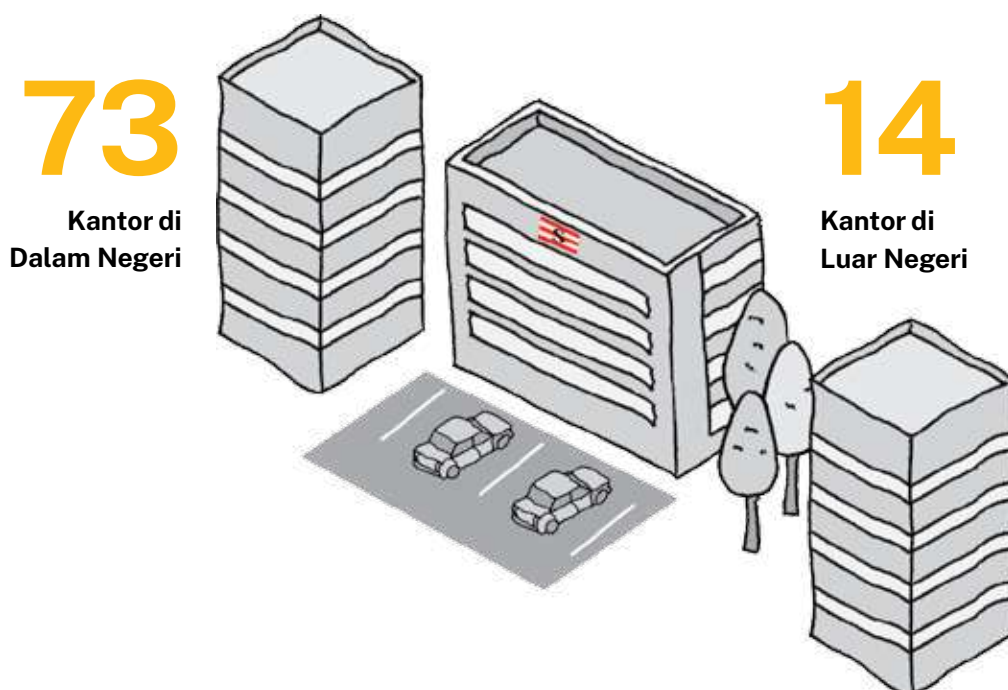
Komitmen Samudera Indonesia diwujudkan dalam bentuk penyediaan layanan transportasi dan logistik terpadu di bawah satu atap yang dapat menjadi solusi optimal serta memberikan layanan komprehensif yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Diharapkan layanan tersebut dapat memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk melakukan transportasi barang dari dan ke mana pun, menggunakan transportasi multi moda dengan efektif, efisien dan tepat waktu.

## Identitas Perusahaan

<b>Nama Perusahaan</b>	PT Samudera Indonesia Tbk
<b>Tanggal Pendirian</b>	13 November 1964
<b>Dasar Hukum Pendirian</b>	Akta Notaris No. 33 tahun 1964, oleh Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H. dengan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir berdasarkan Akta No. 53 tahun 2019 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., MKn.
<b>Kegiatan Usaha Utama</b>	Jasa Pelayaran dan Logistik Terpadu
<b>Kegiatan Usaha Penunjang</b>	Pergudangan dan pusat distribusi, depo peti kemas, transportasi darat, pelabuhan, pelayaran peti kemas, pengangkutan barang curah kering, dan jasa pendukung lepas pantai, logistik pihak ketiga, pengangkutan alat berat, keagenan dan pengelolaan kapal
<b>Jumlah Tenaga Kerja</b>	3.901 per 31 Desember 2019
<b>Modal Dasar</b>	Rp300.000.000.000 terdiri dari 12.000.000.000 saham masing-masing bernilai Rp25
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh 27,29% atau sejumlah 3.275.120.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp81.878.000.000
<b>Bursa Efek</b>	Bursa Efek Indonesia
<b>Pencatatan di Bursa</b>	Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 5 Juli 1999
<b>Kode Perdagangan Saham</b>	SMDR

### Kantor Pusat

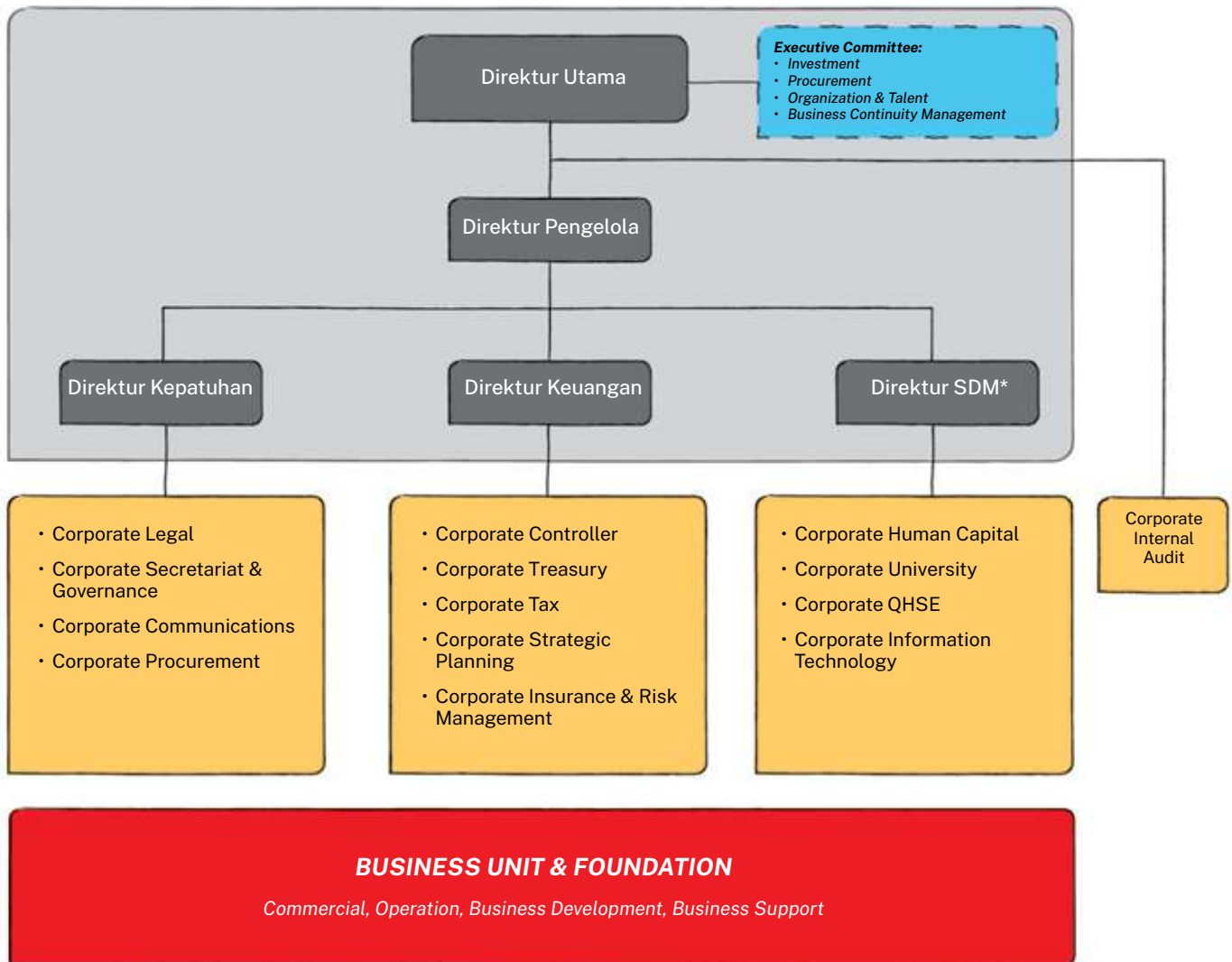
Gedung Samudera Indonesia  
 Jl. Letjen S. Parman Kav. 35  
 Jakarta 11480  
 Telepon : (021) 5480088  
 Email : corporate.secretary@samudera.id  
 Situs Web : samudera.id





# Struktur Organisasi

Struktur organisasi Perusahaan per 3 Februari 2020 adalah sebagai berikut:



\* Dirangkap oleh Direktur Pengelola

## Kronologi Pencatatan Saham

**23 Juni 1999:** Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Perusahaan Publik No. S.988/PM/1999 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) atas pendaftaran Perusahaan sebagai perusahaan publik.

**5 Juli 1999 :** Seluruh saham Perusahaan dicatat di Bursa Efek Jakarta, dengan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 163.756.000 dengan nominal Rp81.878.000.000.

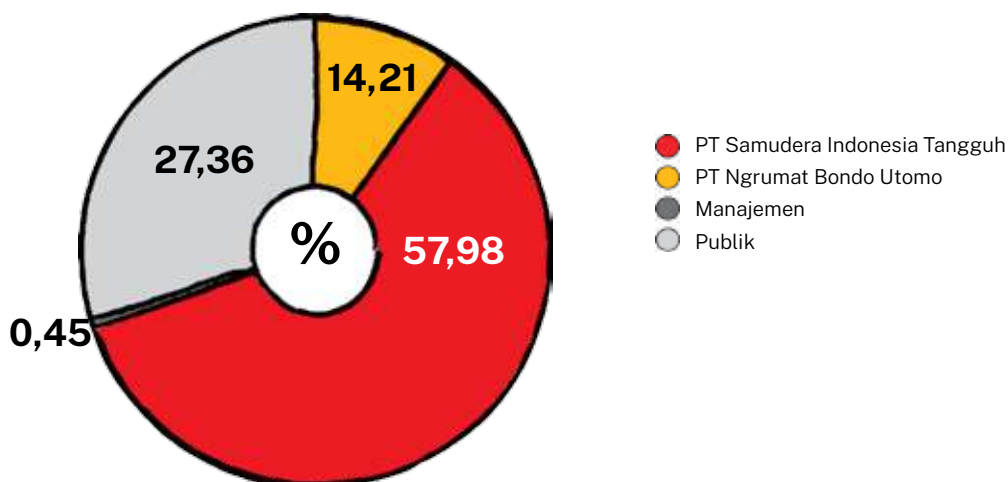
**2005:** Terjadi perubahan dalam struktur kepemilikan saham melalui mekanisme perdagangan di bursa saham, yaitu dengan adanya pembelian/pengambilalihan saham dari International Finance Corporation sejumlah 13.953.334 lembar saham atau sebesar 8,52% dan dari Dana Pensiun Samudera Indonesia sejumlah 9.282.134 lembar saham atau sebesar 5,67%.

**4 Agustus 2017:** Perusahaan melakukan *stock split* atau pemecahan nilai nominal dengan rasio 1:20, dimana semula sebesar Rp500 per saham menjadi sebesar Rp25 per saham.

## Komposisi Kepemilikan Saham

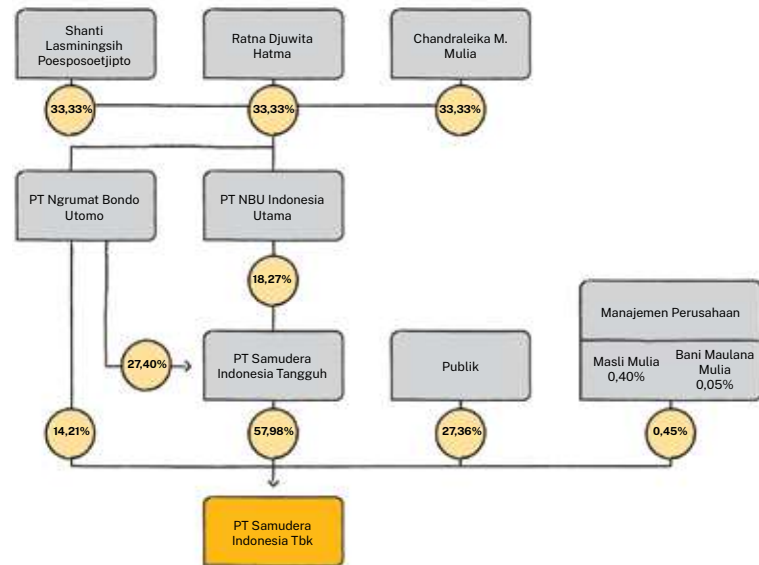
Per 31 Desember 2019

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Dalam Lembar Saham)	Nilai Nominal Total (Dalam Ribu Rupiah)	Persentase
<b>Pemegang Saham Mayoritas (kepemilikan lebih dari 5%)</b>			
<b>Perusahaan</b>			
PT Samudera Indonesia Tangguh	1.898.800.000	47.470.000.000	57,98
PT Ngrumat Bondo Utomo	465.332.060	11.633.301.500	14,21
<b>Pemegang Saham Minoritas (kepemilikan kurang dari 5%)</b>			
<b>Manajemen Perusahaan</b>			
Masli Mulia (Direktur Utama)	13.170.000	329.250.000	0,40
Bani Maulana Mulia (Direktur Pengelola)	1.568.000	39.200.000	0,05
Masyarakat	896.249.940	22.406.248.500	27,36
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>3.275.120.000</b>	<b>81.878.000.000</b>	<b>100,00</b>



## Pemegang Saham Pengendali

Pemegang saham pengendali adalah PT Samudera Indonesia Tangguh yang memiliki 57,98% saham. Adapun pemilik dan pengendali PT Samudera Indonesia Tangguh adalah PT Ngrumat Bondo Utomo dengan persentase saham sebesar 27,40% dan PT NBU Indonesia Utama dengan persentase saham sebesar 18,27%. Pemilik dan pemegang saham dari PT Ngrumat Bondo Utomo dan PT NBU Indonesia Utama adalah Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto, Ratna Djuwita Hatma dan Chandraleika Masli Mulia, masing-masing dengan kepemilikan sebesar 33,33%.



## Kategori Pemegang Saham

Kategori Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham		Jumlah Saham		%	
	Lokal	Asing	Lokal	Asing	Lokal	Asing
Perorangan	3.424	17	619.858.140	24.175.000	18,93	0,74
Perusahaan	20	7	2.499.478.300	7.965.680	76,32	0,24
Reksadana	0	0	0	0	0,00	0,00
Dana Pensiun	1	0	123.642.680	0	3,78	0,00
Koperasi	1	0	200	0	0,00	0,00
<b>Total</b>	<b>3.446</b>	<b>24</b>	<b>3.242.979.320</b>	<b>32.140.680</b>	<b>99,02</b>	<b>0,98</b>

## Aksi Korporasi

Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham Perusahaan di tahun 2019.

## Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

### Pencatatan Saham

PT Bursa Efek Indonesia  
Gedung Bursa Efek  
Tower I, Lt. 6  
Jl. Jend. Sudirman  
Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Indonesia

### Biro Administrasi Efek

PT Sharestar Indonesia  
Gedung Berita Satu  
Plaza, Lt. 7  
Jl. Jend. Gatot Subroto  
Kav. 35-36  
Jakarta 12950  
Indonesia

### Akuntan Publik

Purwantono, Sungkoro  
& Surja - anggota dari Ernst  
& Young Global Limited  
Indonesia Stock Exchange  
Building Tower 2, Lt.7  
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-  
53, Jakarta 12190, Indonesia

### Notaris

Ashoya Ratam, SH, MKn  
Jl Suryo No. 54,  
Kebayoran Baru  
Jakarta 12180  
Indonesia

## Profil Dewan Komisaris

Informasi profil Dewan Komisaris dapat ditemukan di Bab Data Perusahaan di halaman 76 dari Laporan Tahunan ini

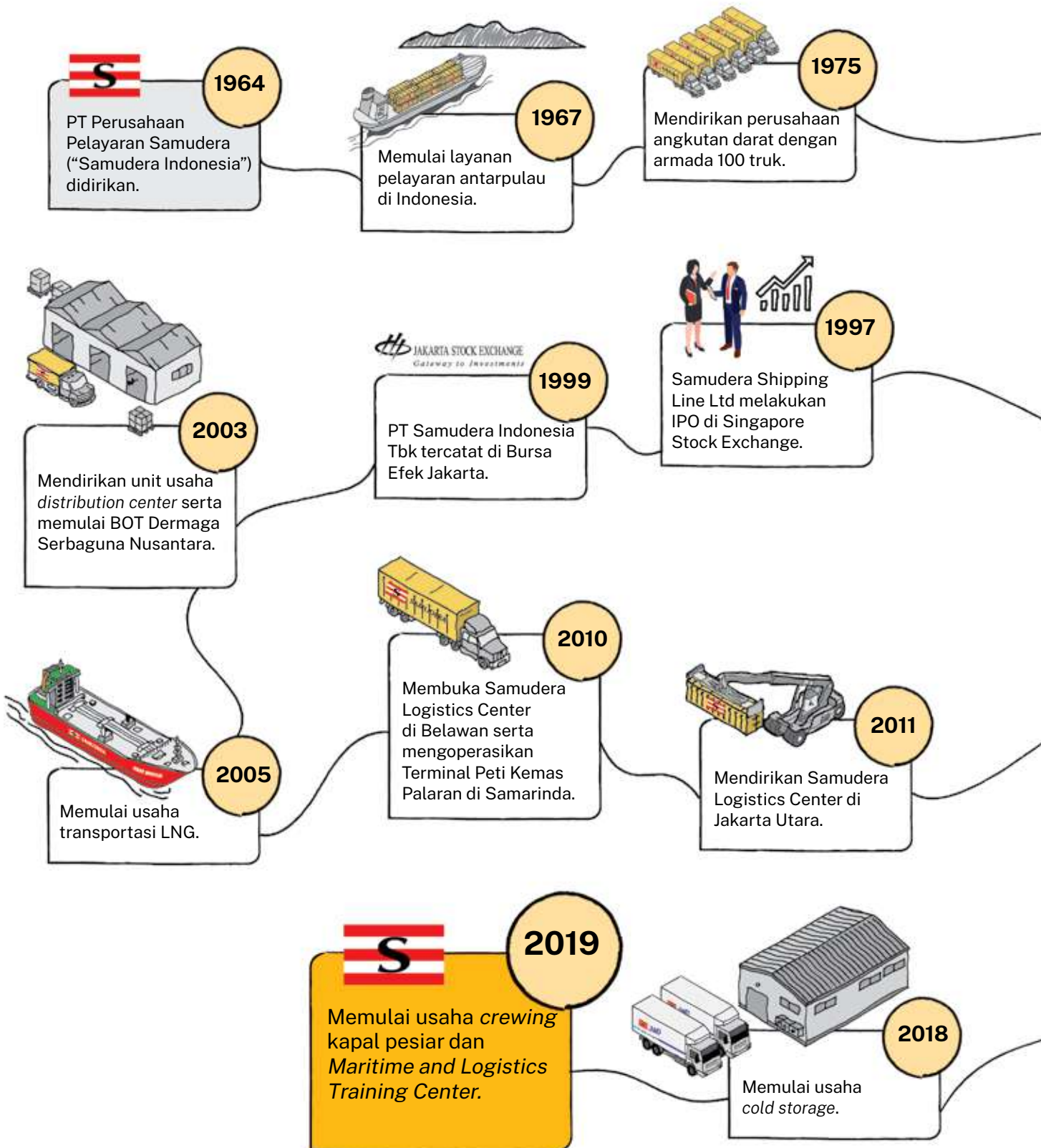
## Profil Direksi

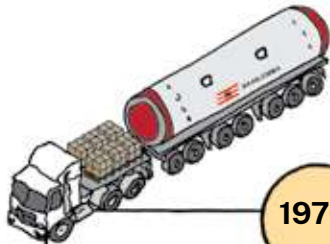
Informasi profil Direksi dapat ditemukan di Bab Data Perusahaan di halaman 80 dari Laporan Tahunan ini

## Demografi Karyawan

Informasi demografi karyawan dan hal terkait lainnya dapat ditemukan di Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen, sub bab Sumber Daya Manusia, di halaman 55 dari Laporan Tahunan ini

# Jejak Langkah





1976

Menyediakan jasa *project logistics*.



1986

Mendirikan perusahaan bongkar muat sebagai cikal bakal operator terminal.



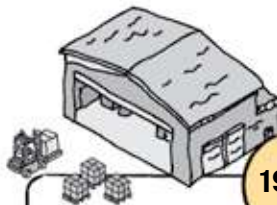
1990

Memulai jasa pelayaran *container feeder*.



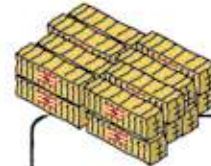
1993

Mendirikan Samudera Shipping Line di Singapura.



1992

Mendirikan unit usaha khusus pergudangan.



1991

Memulai usaha depo peti kemas.



2012

Mengelola Terminal LNG.



2013

Membentuk *joint venture* pengembangan layanan terminal di Samarinda.



2014

Peringatan 50 tahun Samudera Indonesia.



2017

*Stock split* saham dengan rasio 1:20 serta merestrukturisasi unit usaha di bidang pelabuhan.



2016

Mendirikan unit usaha jasa pendukung pengelolaan pelabuhan serta mendirikan unit usaha khusus keagenan pelayaran.

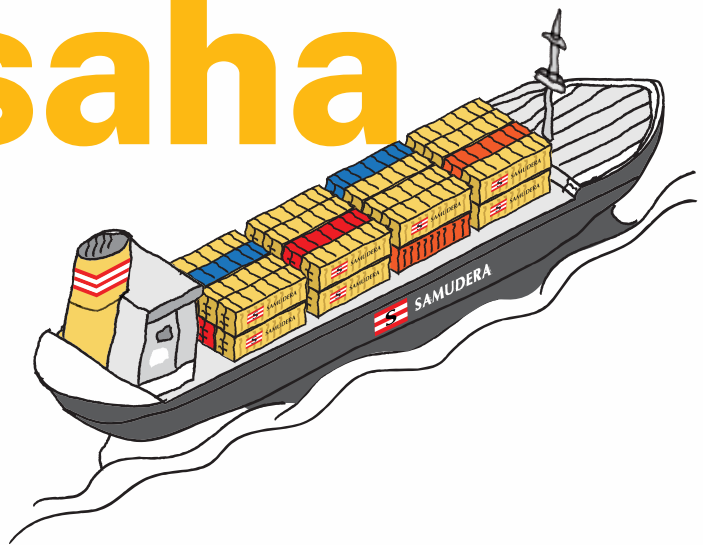


2015

Menandatangani MoU pembangunan terminal *multi purpose* di Samarinda.



# Wilayah Usaha





China

Myanmar

Hong Kong

Kamboja

Filipina

Thailand

Vietnam

Pontianak  
Banjarmasin  
Balikpapan  
Samarinda  
Palaran  
Bontang  
Tarakan

Malaysia

Singapura

Kuala Tanjung  
Medan  
Dumai  
Batam  
Pekanbaru  
Padang  
Jambi  
Palembang  
Bengkulu  
Bandar Lampung

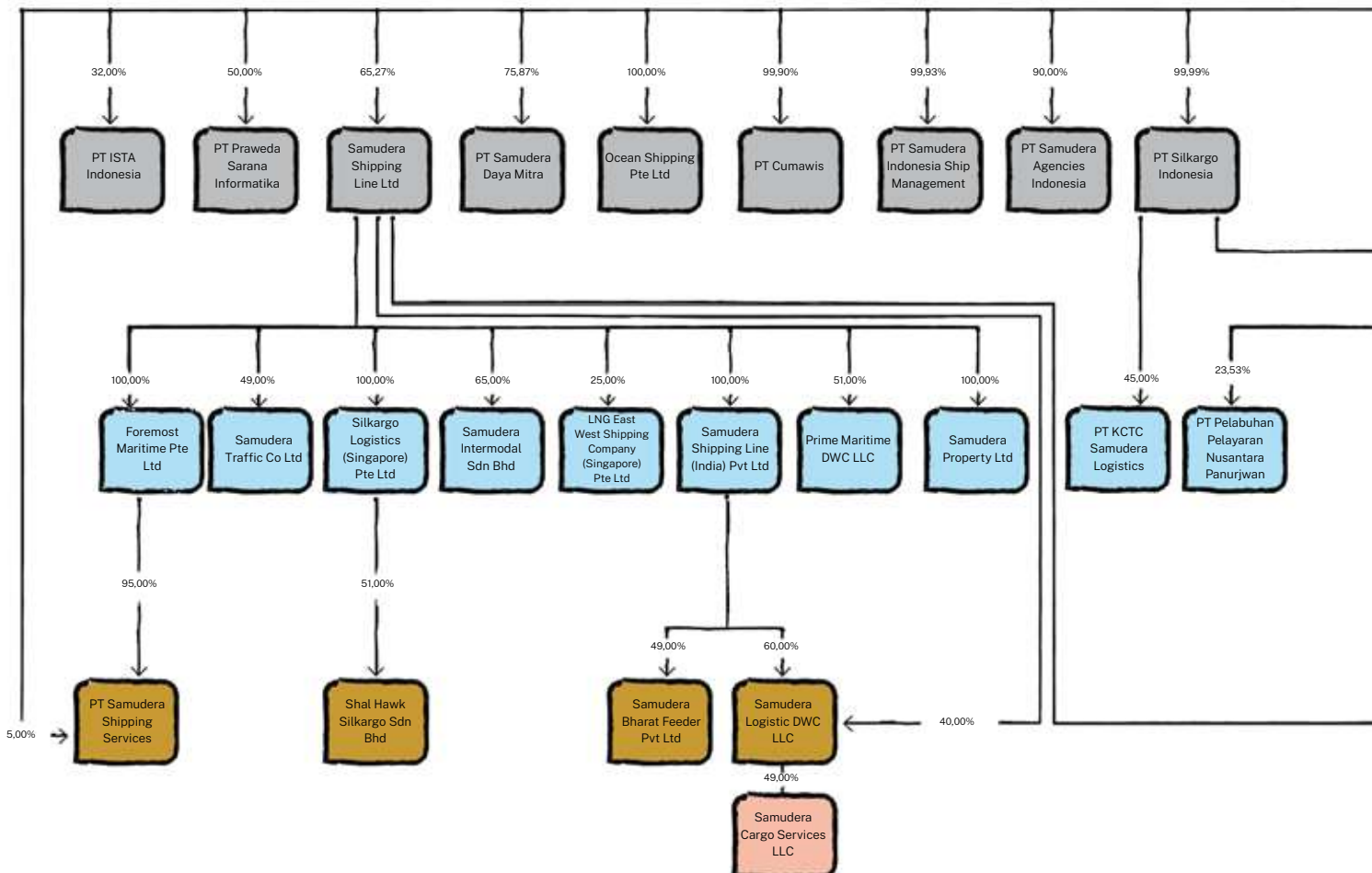
Cilegon  
Jakarta  
Bandung  
Patimban  
Cikampek  
Cikarang  
Cirebon  
Cilacap

Semarang  
Yogyakarta  
Solo  
Jepra  
Surabaya  
Jember  
Madura  
Bali

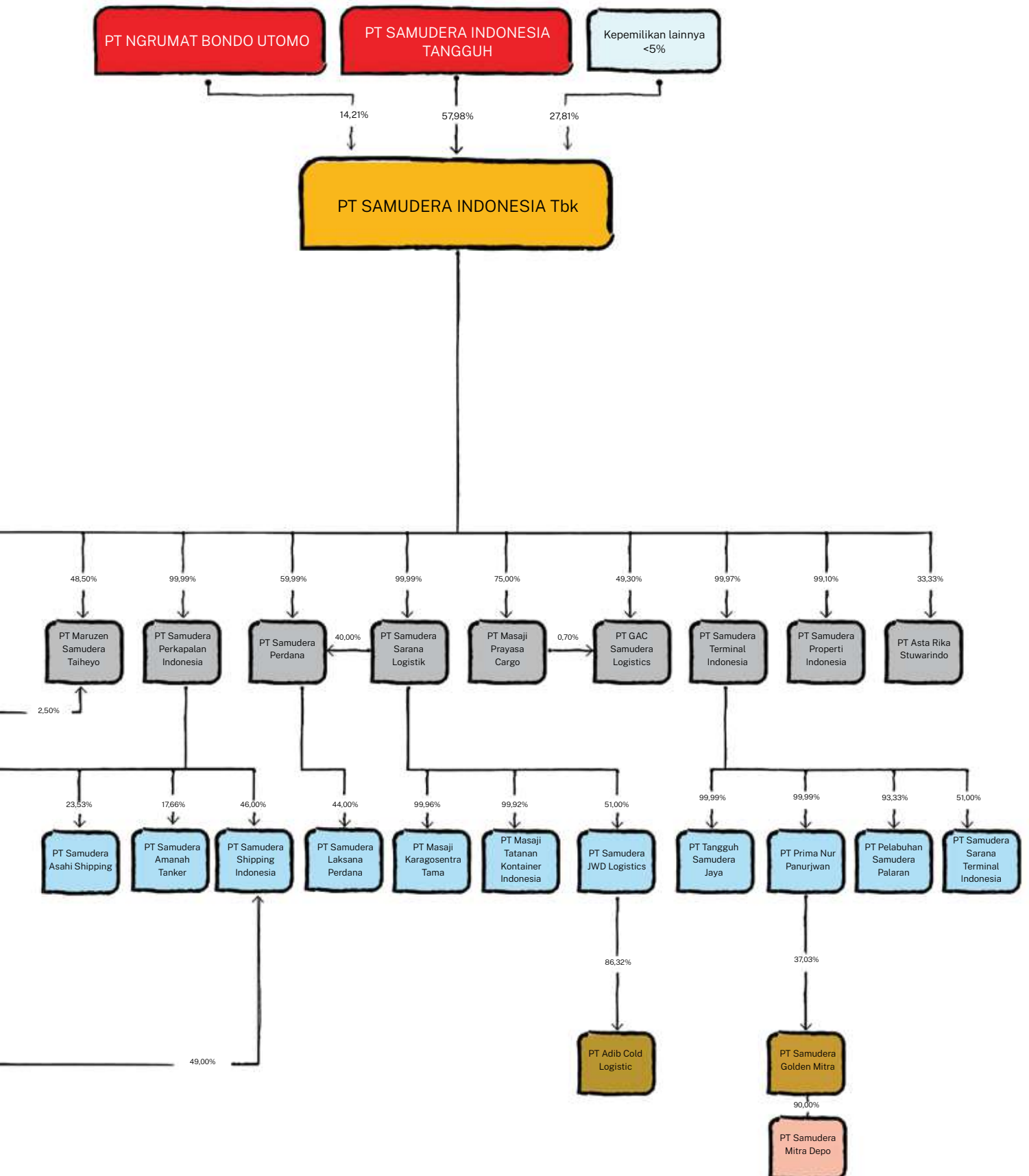
Kendari  
Makassar  
Bitung

Sorong  
Teluk Bintuni  
Biak

# Struktur Grup







# Lini Usaha

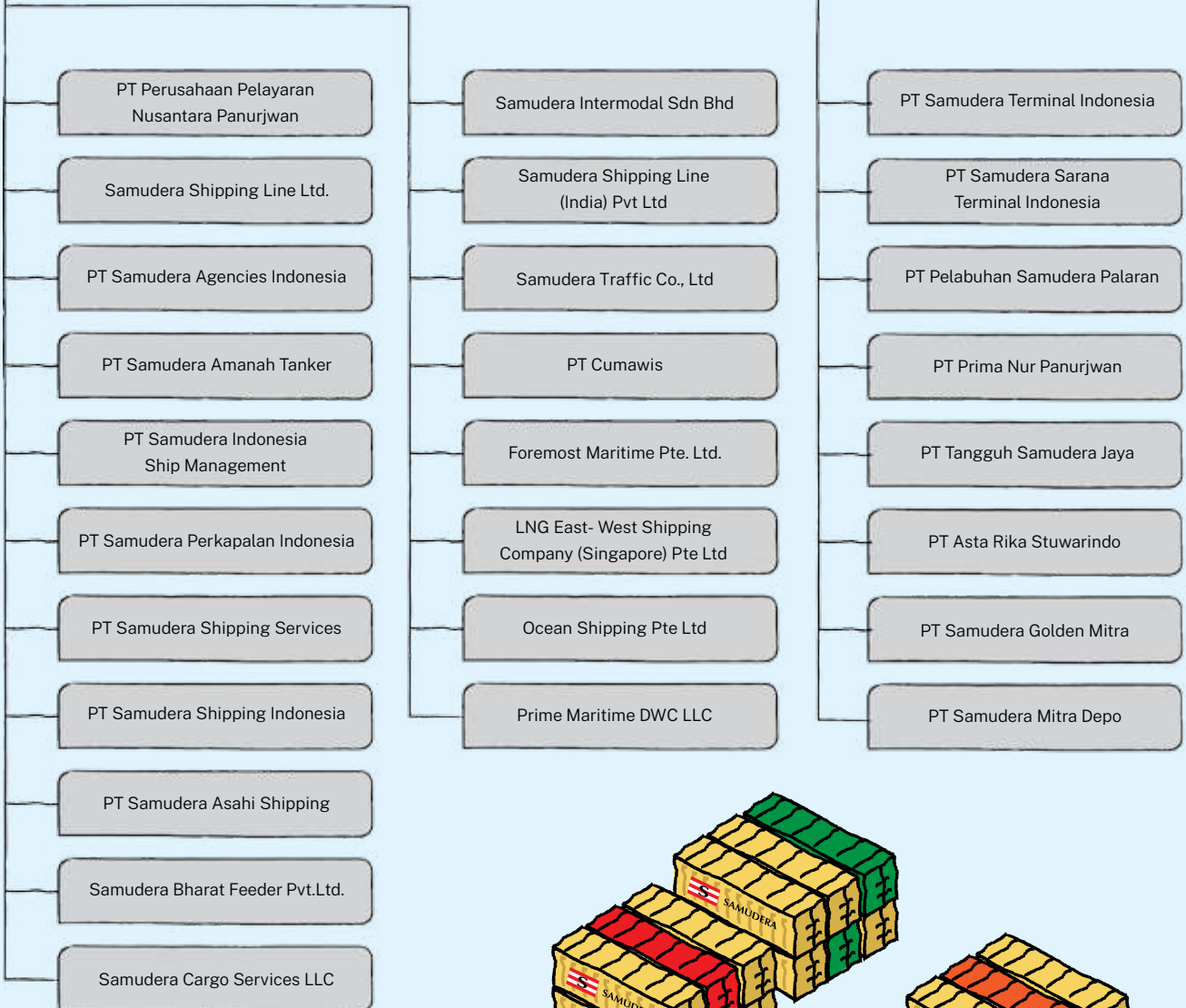


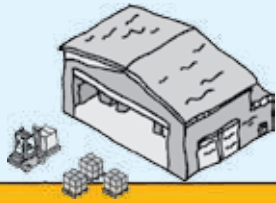
## SAMUDERA SHIPPING

- Shipowning
- Container Shipping Operator
- Bulk Carrier and Tanker
- Offshore Shipping
- Ship Management
- Crewing and Manning
- Shipping Agencies

## SAMUDERA PORTS

- Port & Terminal Developer
- Port Operator
- Container Terminal Operator
- Bulk Terminal Operator
- Equipment Provider
- Port Equipment Maintenance & Repair





**SAMUDERA LOGISTICS**

- Logistics Service Provider
- Project Logistics
- Warehousing & Distribution Center
- Container Depot Services
- Inland Transportation
- Cold Chain Logistic

PT Samudera Sarana Logistik

PT Samudera Perdana

PT Samudera Laksana Perdana

PT Masaji Kargosentra Tama

PT Masaji Prayasa Cargo

PT Masaji Tatanan Kontainer Indonesia

PT Silkargo Indonesia

Silkargo Logistics (Singapore) Pte Ltd

Samudera Logistics DWC LLC

PT Adib Cold Logistic

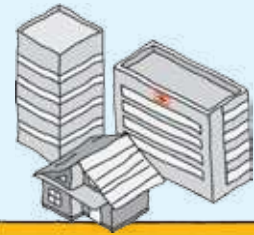
PT GAC Samudera Logistics

PT KCTC Samudera Logistics

PT Maruzen Samudera Taiheiyo

PT Samudera JWD Logistics

Shal Hawk Silkargo Sdn. Bhd



**SAMUDERA PROPERTY**

- Property Investment
- Property Developer & Management
- Civil Project & Construction



PT Samudera Properti Indonesia

Samudera Property Ltd

**SAMUDERA SERVICES**

- Consulting Services
- Employment Services
- General Support Services
- IT Service
- Meetings, incentives, Conferencing and Exhibitions



PT Samudera Daya Mitra

PT ISTA Indonesia

PT Praweda Sarana Informatika



Sebagai cikal bakal kelompok usaha Perusahaan, lini usaha pelayaran ini telah berhasil membangun fondasi yang kuat selama 50 tahun, dengan pengelolaan berbagai layanan dan produk jasa pelayaran yang terintegrasi dari hulu ke hilir, antara lain keagenan perusahaan pelayaran, pelayaran curah kering, pelayaran curah cair, gas, jasa pendukung lepas pantai, pelayaran peti kemas dan jasa pengelolaan kapal.

Unit Usaha	Keterangan	Direksi	
<b>PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan</b>	Berdiri 11 Januari 1968, unit usaha ini memiliki layanan pelayaran peti kemas antarpulau di Indonesia.	<b>Asmari Herry Prayitno</b> <b>Samsul Hadi</b> <b>Hendra Wijanoko</b>  <b>Wawan Sri Sukardana</b>	Wakil Direktur Utama Direktur Pengelola Direktur Perencanaan Strategis Direktur Pengembangan Usaha
<b>Samudera Shipping Line Ltd.</b>	Berdiri tahun 1993 di Singapura dan melakukan IPO di Singapore Stock Exchange di tahun 1997. SSL menyediakan layanan <i>feeder</i> untuk pengangkutan peti kemas dengan wilayah layanan meliputi kawasan Asia Tenggara, Asia Selatan dan Asia Timur.	<b>Asmari Herry Prayitno</b> <b>Hermawan F. Herman</b> <b>Tan Meng Toon</b> <b>Trisnadi Sukur Muslim Mulia</b> <b>Thomas Lee Thuan Aun</b>	Executive Director & CEO Executive Director, Finance Executive Director, Commercial Deputy Director, Commercial Deputy Director, Commercial Trade
<b>PT Samudera Agencies Indonesia</b>	Berdiri 23 Agustus 2016, unit usaha ini bergerak di bidang keagenan kapal.	<b>D. Nefianto Budi Kunadi</b> <b>Mario Siahaan</b>	Direktur Pengelola  Direktur Pengembangan Usaha
<b>PT Samudera Amanah Tanker</b>	Berdiri 5 Maret 2014, unit usaha ini didirikan untuk menangani bisnis pelayaran di industri migas.	<b>Mahmud Tarmizi Amir Fachrizon</b> <b>Jazzy Isya Perdana</b>	Direktur Utama Direktur Komersial Direktur Pengembangan Usaha
<b>PT Samudera Indonesia Ship Management</b>	Berdiri 16 Juni 1992, unit usaha ini bergerak dalam bidang keagenan awak kapal, penyediaan layanan pengelolaan kapal, juga menyediakan berbagai layanan manajemen lain sebagai layanan terpisah maupun paket layanan terintegrasi. Diantaranya jasa konsultasi <i>legal</i> dan asuransi perkapalan, <i>crewing</i> , survei, supervisi pembuatan maupun perbaikan kapal, serta pengelolaan proyek <i>dry-docking</i> .	<b>Hepi M. Faizal</b> <b>Rahmawani Harahap</b>	Direktur Utama Direktur Keuangan
<b>PT Samudera Perkapalan Indonesia</b>	Berdiri 16 Mei 2017, unit usaha ini bergerak di bidang pelayaran domestik.	<b>Adham Syarif</b> <b>Hendra Wijanoko</b> <b>Rahmawani Harahap</b> <b>Mario Siahaan</b>	Direktur Utama Direktur Pengelola Direktur Keuangan Direktur Pengembangan Usaha
<b>PT Samudera Shipping Services</b>	Berdiri 12 Oktober 2000, unit usaha ini telah menyediakan layanan penyediaan jasa angkutan laut yang dapat menunjang aktivitas industri kimia cair, minyak dan gas, serta angkutan muatan curah ( <i>liquid petrochemical, petroleum, dan bulk shipping</i> ). Perusahaan ini juga telah memiliki sertifikasi ISO 9001, ISO 14001 dan OHSAS 18001.	<b>Mahmud Tarmizi Amir</b>	Direktur Pengelola
<b>PT Samudera Shipping Indonesia</b>	Berdiri 3 Agustus 2018, unit usaha ini berfokus untuk menyediakan layanan transportasi laut di bidang <i>bulk shipping</i> , perminyakan, pertambangan dan industri <i>smelter</i> serta proyek kelautan lainnya.	<b>Asmari Herry Prayitno</b> <b>Hendra Wijanoko</b> <b>Trisnadi Sukur Muslim Mulia</b>	Direktur Utama Direktur Pengelola Direktur Komersial
<b>PT Samudera Asahi Shipping</b>	Berdiri 22 Agustus 2017, unit usaha ini bergerak dalam bisnis <i>shipowning</i> .	<b>Adham Syarif</b> <b>Rahmawani Harahap</b>	Direktur Utama Direktur Keuangan
<b>Samudera Bharat Feeder Pvt. Ltd.</b>	Berdiri tahun 2016, unit usaha yang merupakan usaha patungan dengan mitra bisnis India ini menyediakan layanan <i>feeder</i> di sepanjang pantai timur India.	<b>Agnes Wong</b>	Director



Achmad Agung Purwosaputra      Adham Syarif      Aditya Girindra Wardhana      Agnes Wong      Asmari Herry Prayitno      Bian Adiantoro      Christina Enita Hernawati      D. Nefianto Budi Kunadi      Fachrizon



Hendra Wijanoko      Hepi M. Faizal      Hermawan F. Herman      Jazzy Isya Perdana      Lim Kee Hee      Mahmud Tarmizi Amir      Mario Siahaan      Rahmawani Harahap      Rakesh Vijay

Unit Usaha	Keterangan	Direksi
<b>Samudera Cargo Services LLC</b>	Berdiri tahun 2015, unit usaha ini telah menyediakan layanan jasa keagenan pelayaran, <i>customs clearance and formalities</i> , pergudangan, serta distribusi dan pengiriman dari/ke/di Uni Emirat Arab.	<b>Cyprianus Andriyanto</b> Managing Director
<b>Samudera Intermodal Sdn Bhd</b>	Berdiri Mei 2012, unit usaha yang berbasis di Malaysia ini bergerak menangani kegiatan keagenan di berbagai pelabuhan di Malaysia.	<b>Bian Adiantoro</b> Managing Director
<b>Samudera Shipping Line (India) Pvt Ltd</b>	Unit ini memiliki kegiatan usaha utama layanan penyediaan pelayaran peti kemas yang dapat menghubungkan India ke Timur Tengah dan Asia Tenggara serta Asia Timur.	<b>Rakesh Vijay</b> Managing Director
<b>Samudera Traffic Co., Ltd</b>	Berdiri 1 Mei 2004, unit usaha yang berbasis di Bangkok ini menjadi agen Samudera Shipping Line, Ltd, yang menangani kegiatan keagenan untuk wilayah Thailand.	<b>Christina Enita Hernawati</b> Managing Director
<b>PT Cumawis</b>	Berdiri 31 Januari 1975, unit usaha ini bergerak melayani kontraktor migas di Indonesia dengan tipe kapal: <i>crew boat, landing craft</i> dan <i>fire fighting boat</i> .	<b>Achmad Agung Purwosaputra</b> Direktur Utama <b>Rahmawani Harahap</b> Direktur Keuangan
<b>Foremost Maritime Pte. Ltd.</b>	Berdiri 7 Januari 1995, unit usaha ini telah mengoperasikan armada operasional dalam bidang pengangkutan curah. Unit usaha yang berbasis di Singapura ini melayani ke sejumlah tujuan, baik di Indonesia maupun internasional.	<b>Aditya Girindra Wardhana</b> Managing Director <b>Hermawan F. Herman</b> Director
<b>LNG East-West Shipping Company (Singapore) Pte Ltd</b>	Berdiri tahun 2016, unit usaha ini merupakan perusahaan patungan dari Samudera Indonesia, NYK dan Sovcomflot dan mengoperasikan kapal tanker pengangkut <i>liquid natural gas</i> (LNG) dan kini telah memegang kontrak jangka panjang pengangkutan LNG dari kilang gas BP Tangguh.	<b>Asmari Herry Prayitno</b> Director <b>Hermawan F. Herman</b> Director
<b>Ocean Shipping Pte Ltd</b>	Unit usaha yang berbasis di Singapura ini bergerak dalam memberikan layanan keagenan di wilayah Asia Tenggara.	<b>Asmari Herry Prayitno</b> Director <b>I Kadek Didik Wijaya</b> Director
<b>Prime Maritime DWC LLC</b>	Berdiri tahun 2017, unit usaha ini didirikan di Dubai untuk melayani wilayah Timur Tengah.	<b>Aditya Girindra Wardhana</b> Managing Director



Romi Syahril      Samsul Hadi      Tan Meng Toon      Thomas Lee Thuan Aun      Trisnadi Sukur Muslim Mulia      Wawan Sri Sukardana



Lini usaha ini merupakan pengembangan usaha Perusahaan untuk memperluas layanan di bidang kepelabuhanan, seperti pengelolaan terminal curah, terminal peti kemas, terminal serba guna, serta penyedia peralatan pendukung pelabuhan.

Unit Usaha	Keterangan	Direksi
<b>PT Samudera Terminal Indonesia</b>	Berdiri 28 Oktober 2014, unit usaha ini berfungsi sebagai <i>sub holding</i> yang mewadahi dan mengelola bisnis terminal yang dijalankan oleh Samudera Indonesia.	<b>Prabowo Budhy Santoso</b> <b>Julian A.F. Smith</b>
<b>PT Samudera Sarana Terminal Indonesia</b>	Berdiri 12 April 2016, unit usaha ini merupakan perusahaan <i>joint venture</i> antara Samudera Indonesia dan SEIC Resources (M) Sdn Bhd, dan dibentuk khusus untuk memastikan kesiapan dan ketersediaan peralatan bongkar muat dengan optimal. Selain itu juga menyediakan jasa perawatan dan pemeliharaan, <i>troubleshooting</i> dan <i>repairing</i> maupun peningkatan kinerja sistem serta penyediaan suku cadang untuk peralatan bongkar muat di pelabuhan.	<b>Adriansyah</b> <b>Muhammad Willy</b>
<b>PT Pelabuhan Samudera Palaran</b>	Berdiri 18 Juli 2007 dan mulai beroperasi tahun 2010. Unit usaha ini berhasil memperoleh konsesi untuk mengoperasikan TPK Palaran selama 50 tahun. Unit usaha ini juga menyediakan berbagai layanan seperti pelayanan bongkar-muat peti kemas, penumpukan peti kemas, dan penyediaan air bersih ke kapal.	<b>Prabowo Budhy Santoso</b> <b>Hendi Agus Hermawan</b> <b>Julian A.F. Smith</b>
<b>PT Prima Nur Panurjwan</b>	Berdiri 8 Januari 1986, unit usaha ini melayani bongkar muat kapal-kapal yang beraktivitas di Pelabuhan Tanjung Priok pada rute domestik.	<b>Prabowo Budhy Santoso</b> <b>Ngatno Prabowo</b> <b>Julian A.F. Smith</b>
<b>PT Tangguh Samudera Jaya</b>	Berdiri 8 Januari 1986, unit usaha ini merupakan perusahaan bongkar muat yang melakukan aktivitasnya di Pelabuhan Tanjung Priok dan menyediakan layanan bongkar muat peti kemas internasional dan domestik, <i>multipurpose terminal operator</i> , <i>stevedoring</i> dan <i>equipment provider</i> .	<b>Buyung Pramitra</b> <b>Nandan Firdaus</b> <b>Julian A.F. Smith</b>
<b>PT Asta Rika Stuarindo</b>	Berdiri 23 Januari 1986, unit usaha ini bergerak dalam bidang bongkar muat yang menangani <i>project cargo</i> .	<b>Yudhiarto</b>
<b>PT Samudera Golden Mitra</b>	Berdiri 13 Mei 2011, unit usaha yang merupakan <i>joint venture</i> antara Samudera Indonesia dengan kelompok usaha Golden ini bergerak di bidang usaha kepelabuhanan.	<b>Muhammad Willy</b>
<b>PT Samudera Mitra Depo</b>	Berdiri 31 Januari 2019, unit usaha bergerak di bidang usaha depo peti kemas	<b>Rifka Hidayat Miharjanuanto</b>



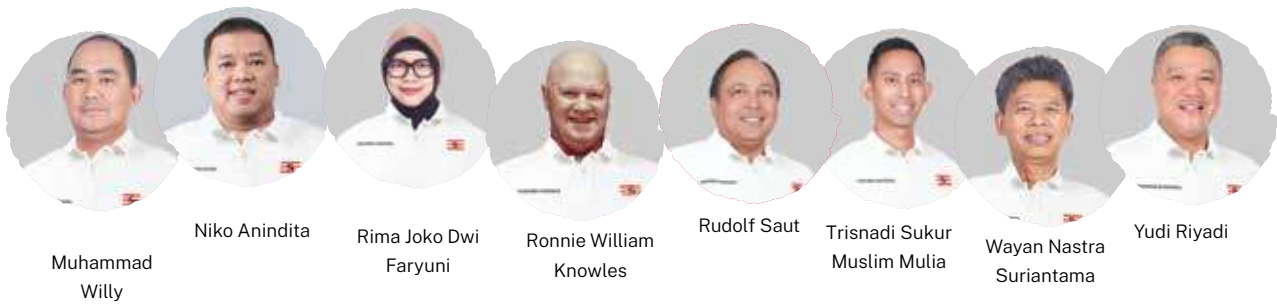


Lini usaha ini menyediakan serangkaian layanan pengiriman dan penyimpanan barang untuk berbagai jenis, ukuran dan moda transportasi hingga tujuan akhir. Sebagai bagian dari integrasi usaha Perusahaan, lini usaha ini terus mengembangkan berbagai fasilitas dan sarana pendukung usaha untuk layanan logistik.

Unit Usaha	Keterangan	Direksi
<b>PT Samudera Sarana Logistik</b>	Berdiri 2 November 2017, unit usaha ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang depo peti kemas dan pergudangan.	<b>Yudi Riyadi</b> Direktur Utama <b>Armanto</b> Direktur Pengelola <b>Ahwan Hasyim</b> Direktur Keuangan
<b>PT Samudera Perdana</b>	Berdiri 22 Oktober 1975, unit usaha ini bergerak dalam bidang transportasi barang di darat untuk <i>general cargo</i> dan <i>project cargo</i> .	<b>Hurip Santoso</b> Direktur Pengelola <b>Niko Anindita</b> Direktur Keuangan <b>Dhany Yudha</b> Direktur <b>Bintang Perdana</b> Pengembangan Usaha
<b>PT Samudera Laksana Perdana</b>	Berdiri 31 Agustus 2017, unit usaha ini bergerak di bidang transportasi darat.	<b>Hurip Santoso</b> Direktur Utama <b>Niko Anindita</b> Direktur Keuangan <b>Dhany Yudha</b> Direktur <b>Bintang Perdana</b> Pengembangan Usaha
<b>PT Adib Cold Logistic</b>	Bergabung di tahun 2018, unit usaha ini bergerak di bidang <i>cold storage</i> dan <i>cold chain transportation</i> .	<b>Bobby Irianto</b> Direktur Utama <b>Eky Kurniawan</b> Direktur Pengelola <b>Rima Joko</b> Direktur Keuangan <b>Dwi Faryuni</b>
<b>PT Masaji Kargosentra Tama</b>	Berdiri 28 Juli 1992, unit usaha ini menyediakan layanan utama di bidang pergudangan CFS ( <i>container freight station</i> ) yang meliputi LCL export & import, FCL handling, distribusi/freezezone, CY handling.	<b>Bobby Irianto</b> Direktur Utama <b>Rima Joko Dwi Faryuni</b> Direktur Keuangan <b>Dhany Yudha</b> Direktur <b>Bintang Perdana</b> Pengembangan Usaha
<b>PT Masaji Prayasa Cargo</b>	Berdiri 22 Februari 1980, unit usaha ini bergerak dengan spesialisasi layanan <i>freight forwarder</i> untuk <i>project logistics</i> .	<b>Andreana Yunizar</b> Direktur Pengelola <b>Gunawan Fatahillah</b> Direktur Keuangan <b>Atmuzir Murad</b> Direktur Pengembangan Usaha <b>Wayan Nastra</b> Direktur Operasional <b>Suriantama</b>
<b>PT Masaji Tatanan Kontainer Indonesia</b>	Berdiri 21 Agustus 2017, unit usaha ini bergerak di bidang jasa aktivitas penunjang angkutan perairan dalam bidang penyediaan dan layanan jasa depo peti kemas ( <i>container</i> ).	<b>Armanto</b> Direktur Utama <b>Ahwan Hasyim</b> Direktur Keuangan
<b>PT Silkargo Indonesia</b>	Berdiri 28 Oktober 2003, unit usaha ini menyediakan jasa logistik pihak ketiga.	<b>Muhammad Faqih</b> Direktur Pengelola <b>Indra Yuli</b> Direktur Keuangan <b>Faris Aidid</b> Direktur Komersial
<b>Silkargo Logistic (Singapore) Pte Ltd</b>	Berdiri 19 November 1997, unit usaha ini bergerak di bidang penyedia jasa logistik.	<b>Aditya Girindra Wardana</b> Director <b>Hermawan F. Herman</b> Director <b>Trisnadi Sukur</b> Director <b>Muslim Mulia</b>
<b>Samudera Logistic DWC LLC</b>	Berdiri tahun 2015, unit usaha ini didirikan di Dubai untuk menyediakan layanan <i>end to end logistic</i> di seluruh dunia bagi beragam pengguna akhir seperti produsen, pembeli, eksportir dan importir.	<b>Cyprianus Andriyanto</b> Managing Director
<b>PT GAC Samudera Logistics</b>	Berdiri 6 Maret 1997, unit usaha ini adalah perusahaan <i>joint venture</i> antara Samudera Indonesia dengan GAC, dengan pelayanan utama adalah jasa pergudangan dan pusat distribusi khususnya untuk sektor <i>Fast Moving Consumer Goods</i> (FMCG).	<b>Ronnie William Knowles</b> President Director <b>Rudolf Saut*</b> Business Support Services Director

\* mulai efektif tanggal 2 Januari 2020

Unit Usaha	Keterangan	Direksi
<b>PT KCTC Samudera Logistics</b>	Berdiri 5 Desember 2012, unit usaha ini merupakan perusahaan <i>joint venture</i> antara Samudera Indonesia, Korea Container Terminal Corporation (KCTC) dan Zimmoah Marine Transport.	<b>D. Nefianto</b> <b>Budi Kunadi</b> <b>Muhammad Willy</b>
<b>PT Maruzen Samudera Taiheiyō</b>	Berdiri 23 November 2012, unit usaha ini adalah perusahaan <i>joint venture</i> antara Samudera Indonesia, Maruzen Showa Unyu Co Ltd dan Taiheiyō Kisen Kaisha Ltd.	<b>Dani Zaelani</b> <b>Faris Aidid</b>
<b>PT Samudera JWD Logistics</b>	Berdiri 27 September 2017, unit usaha ini menyediakan layanan dengan spesialisasi <i>cold-chain logistics</i> .	<b>Faris Aidid</b> <b>Rima Joko</b> <b>Dwi Faryuni</b> <b>Eky Kurniawan</b>
<b>Shal Hawk Silkargo Sdn Bhd</b>	Berdiri tahun 2017, unit usaha ini bisnis utamanya adalah manajemen gudang di Port Klang Free Trade Zone, Malaysia.	<b>Adi Martadinata</b> <b>Aditya Girindra</b> <b>Wardhana</b>





## SAMUDERA PROPERTY

Lini usaha ini didirikan untuk memberikan dukungan besar terhadap laju usaha Perusahaan melalui pengelolaan aset properti milik Perusahaan.



Cyprianus  
Andriyanto

I Kadek Didik  
Wijaya

Jockhem  
Hendriksz S.T.

Sudibyo

Trisnadi Sukur  
Muslim Mulia



Unit Usaha	Keterangan	Direksi
<b>PT Samudera Properti Indonesia</b>	Berdiri 11 Desember 2015, unit usaha ini mempunyai tujuan utama menjalankan fungsi pengelolaan seluruh aset properti di Samudera Indonesia.	<b>Jockhem Hendriksz S.T.</b> <b>Sudibyo</b>
<b>Samudera Property Limited</b>	Unit usaha ini adalah anak perusahaan yang didirikan untuk mengelola aset properti Perusahaan di Dubai, Uni Emirat Arab.	<b>Trisnadi Sukur Muslim Mulia</b> <b>Cyprianus Andriyanto</b> <b>I Kadek Didik Wijaya</b>
		Wakil Direktur Utama Direktur Pengelola Director Director Director

## SAMUDERA SERVICES

Melengkapi integrasi dan sinergi kelompok usaha Perusahaan, lini usaha ini dibentuk guna menyediakan dukungan operasional sepenuhnya untuk semua unit usaha. Lini usaha ini mempunyai tujuan utama untuk memudahkan dan mendorong unit usaha di dalam Perusahaan dapat fokus pada usaha pencapaian kinerja masing-masing.



Andri Wisnu  
Gunawan

Asril Bari

Ratna M.  
Simarmata

Syahrul Pribadi

Tara Hidayat



Unit Usaha	Keterangan	Direksi
<b>PT Samudera Daya Mitra</b>	Berdiri 30 Desember 2014, unit usaha ini bergerak di bidang pengadaan dan pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia di dalam Perusahaan.	<b>Tara Hidayat*</b> <b>Asril Bari</b>
<b>PT Praweda Sarana Informatika</b>	Berdiri 18 Februari 2016, unit usaha ini menyediakan layanan di bidang solusi Teknologi Informasi.	<b>Andri Wisnu Gunawan</b> <b>Ratna M. Simarmata</b>
<b>PT ISTA Indonesia</b>	Berdiri 8 Agustus 1949, unit usaha yang mengawali kegiatan usahanya sebagai agen pelayaran, kini juga menyediakan layanan pengurusan dokumen perjalanan, kegiatan tur, hingga penyediaan kendaraan dinas dan operasional.	<b>Syahrul Pribadi</b> <b>Ratna M. Simarmata</b>
		Direktur Utama Direktur Direktur Pengelola Direktur Keuangan Direktur Pengelola Direktur Keuangan

\* mulai efektif tanggal 2 Januari 2020

### ENTITAS ANAK

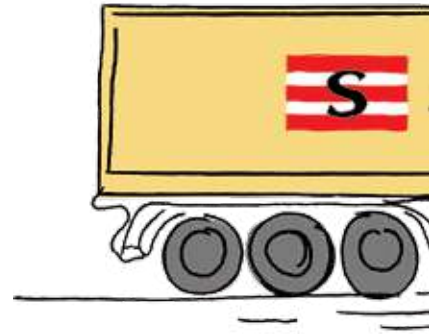
Informasi mengenai entitas anak dapat dilihat di Struktur Grup Perusahaan di Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini di hal 30-31, serta alamat entitas di Bab Data Perusahaan di hal 85.





Bab 04

# Analisis & Pembahasan Manajemen

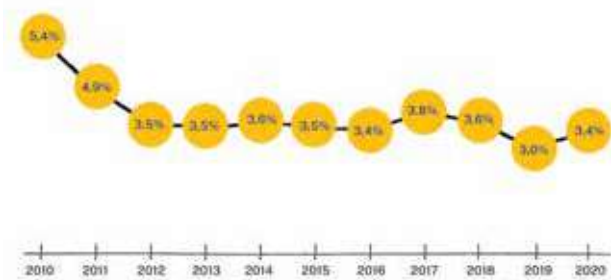


# Tinjauan Ekonomi dan Industri

## Tinjauan Makroekonomi Global

Perekonomian dunia di tahun 2019 masih belum menunjukkan tanda-tanda perbaikan. Setelah sepanjang tahun 2018 perekonomian global terimbas oleh eskalasi perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China, sepanjang 2019 berbagai isu global masih menyelimuti, di antaranya demo berkepanjangan di Hong Kong, tensi hubungan antara AS dan Iran serta munculnya pandemi baru yaitu COVID-19, yang semakin membuat perekonomian dunia terpuruk terutama mulai akhir 2019. Dengan kondisi ini, Dana Moneter Internasional (IMF), melalui publikasinya World Economic Outlook, menyebutkan pertumbuhan ekonomi tahun 2019 hanya sebesar 3%. Kelesuan ini berimbas kepada sektor perdagangan global. The Netherland Bureau for Economic Policy Analysis menunjukkan bahwa rata-rata pertumbuhan indeks volume perdagangan internasional sebelum perang dagang yang tadinya berada pada level 4,7% turun menjadi hanya 1,1% setelah perang dagang.

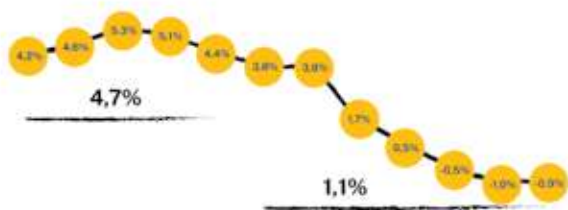
### Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Dunia Tahun 2019 dan 2020



Sumber: IMF World Economic Outlook, Oktober 2019 (Data diolah: SIRI)

Catatan: proyeksi di atas dibuat sebelum adanya koreksi outlook perekonomian karena dampak pandemi COVID-19. Outlook terbaru pertumbuhan ekonomi 2020 adalah sebesar -3%

### Tren Pelemahan Pertumbuhan Indeks Volume Perdagangan Internasional



Sumber: Bloomberg Intelligence (Data diolah: SIRI)

Walaupun seharusnya perang dagang antara AS dan China menciptakan peluang untuk negara-negara Asia meningkatkan ekspornya ke China sebagai substitusi barang impor dari AS, pada kenyataannya data menunjukkan hal yang sebaliknya. Perang dagang menurunkan performa perekonomian China dan menurunkan tingkat konsumsi serta impor tidak hanya dari Amerika Serikat namun juga negara Asia yang lain.

Akibat perang dagang antara China dan AS yang terjadi sejak akhir kuartal 1 tahun 2018, pertumbuhan impor China terhadap negara-negara Amerika Utara menunjukkan tren penurunan, bahkan mulai bertumbuh negatif pada kuartal 4 di tahun yang sama. Tren yang sama juga terjadi antara China dengan partner dagang negara-negara Asia yang lain.

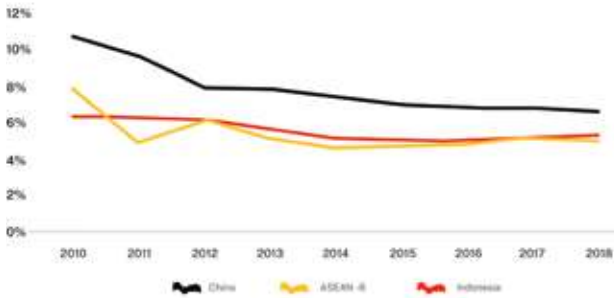
Berdasarkan model ekonometrika yang dilakukan Samudera Indonesia Research Initiatives (SIRI), diprediksikan bahwa penurunan laju pertumbuhan impor China terhadap negara-negara Amerika Utara sebesar 10% (secara nominal) akan berdampak pada penurunan pertumbuhan impor China terhadap negara-negara Asia sebesar 5,6% (secara nominal). Hal ini menunjukkan bahwa perang dagang tidak mendatangkan manfaat bagi negara-negara yang terlibat langsung maupun tidak langsung.

## Tinjauan Makroekonomi Regional dan Domestik

Pertumbuhan ekonomi Indonesia dan regional ASEAN akan menghadapi beberapa tantangan ke depan. Hal-hal yang menjadi penyebabnya antara lain perlambatan pertumbuhan ekonomi China, dampak keberlanjutan perang dagang dan terlebih dampak dari COVID-19. Besarnya ketergantungan perekonomian ASEAN terhadap China menyebabkan *spill over effect* dari setiap disrupsi yang terjadi di China ke negara-negara di regional ASEAN. Berdasarkan perhitungan SIRI, korelasi antara pergerakan pertumbuhan ekonomi China dan Indonesia berada pada level 87% (nilai maksimal adalah 100%), dan korelasi antara pergerakan pertumbuhan ekonomi China dan ASEAN-6 berada pada level 73% pada periode 2010 – 2018. Bank Dunia juga menyebutkan bahwa penurunan 1 poin persentase tingkat pertumbuhan ekonomi China akan diterjemahkan menjadi penurunan 0,3% pertumbuhan ekonomi Indonesia.



**Pertumbuhan Ekonomi China, ASEAN-6, dan Indonesia pada Periode 2010 – 2018**



Sumber: Bloomberg Intelligence (Data diolah: SIRI)

China juga menghadapi penurunan kinerja sektor manufaktur. Indeks Caixin China General Manufacturing Purchasing Manager Index (PMI), dipublikasi oleh Markit Economics, pada bulan Februari 2020 mengalami penurunan ke level 40,3. Angka tersebut adalah level terendah PMI China dalam 10 tahun terakhir yang akan berdampak negatif terhadap kinerja ekonomi ASEAN-6.

Di regional ASEAN, penurunan aktifitas perdagangan regional nampak di pelabuhan utama, misalnya di Singapura. Akibat terjadinya perang dagang, jumlah kapal yang bersandar ke Singapura terus menurun sampai kuartal 1 tahun 2019. Penurunan tersebut juga diikuti oleh tren penurunan jumlah peti kemas sampai kuartal 2 tahun 2019 (lebih panjang 1 kuartal daripada periode menurunnya jumlah kapal). Selanjutnya terjadi *rebound* pada akhir tahun 2019.

**Pertumbuhan Volume Kontainer dan Jumlah Kapal yang Bersandar di Singapura (YoY)**



Sumber: Bloomberg Intelligence (Data diolah: SIRI)

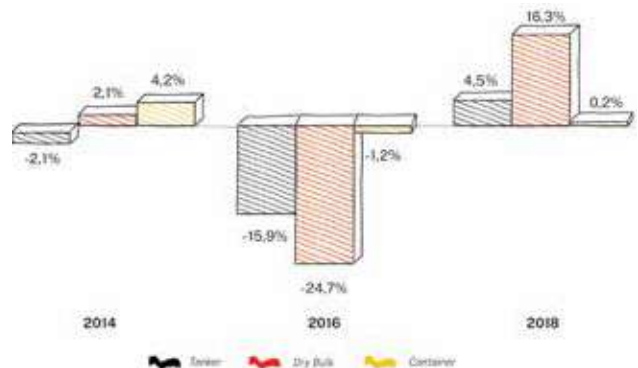
**Tinjauan Industri**

**Pelayaran**

Di tengah kelesuan perekonomian global, sektor pelayaran masih memiliki sentimen pasar yang relatif baik berdasarkan Indeks Transportasi Laut yang dipublikasi oleh Bloomberg Intelligence. Indeks saham perusahaan-perusahaan yang masuk ke dalam golongan bisnis pelayaran bertumbuh 16% sepanjang tahun 2019. Tingkat pertumbuhan tersebut melebihi tingkat pertumbuhan indeks saham Hang Seng, yang bertumbuh 2%, dan sedikit lebih rendah dari pertumbuhan indeks saham S&P 500, yang bertumbuh 23%.

Pertumbuhan saham sektor pelayaran sampai pada level 16% salah satunya didukung oleh pertumbuhan saham segmen kapal tanker. Kondisi geopolitik global yang tidak menentu, yang dibarengi dengan ekspor minyak yang dilakukan oleh AS (pertama kali dalam 75 tahun terakhir), membuat *charter rate* kapal tanker tumbuh lebih dari 50% secara rata-rata, pada tahun 2019, dibandingkan dengan tahun 2018.

**Pertumbuhan Pendapatan Perusahaan Pelayaran Ternama (YoY%)**



Sumber: Bloomberg Intelligence (Data diolah: SIRI)

Dari tiga segmen industri pelayaran global, segmen yang cukup terpukul dengan melesunya perekonomian adalah kontainer. Pada tahun 2018, pendapatan perusahaan perusahaan di segmen tersebut tumbuh sebesar 0,2%, di bawah pertumbuhan pendapatan dua segmen lain curah dan tanker.

### Pelabuhan

Berdasarkan laporan Bloomberg, tantangan sektor infrastruktur pelabuhan adalah tekanan pada pendapatan akibat penurunan volume kargo dan besarnya biaya yang harus ditanggung dari aktivitas ekspansi yang dilakukan perusahaan di tahun-tahun sebelumnya. Pertumbuhan nilai saham grup infrastruktur, khususnya di sektor pelabuhan, pada tahun 2020 juga dipengaruhi oleh perkembangan negosiasi perdagangan antara AS dan China.

Pertumbuhan volume barang, marjin, dan valuasi pelabuhan diperkirakan akan tetap meningkat pada tahun 2020 karena adanya kemajuan negosiasi perdagangan antara AS dan China yang direalisasikan dalam bentuk komitmen China untuk mengimpor produk agrikultur AS.

### Logistik

Kenaikan harga saham Global Express dan Courier Group berada di posisi terendah (naik 0,8%) apabila dibandingkan dengan rata-rata nilai saham di pasar yang lebih luas, seperti Hang Seng (naik 1%), Stoxx 600 (naik 19%), dan S&P 500 (naik 24%). Kondisi tersebut disebabkan oleh eskalasi perang dagang, perlambatan ekonomi global, dan isu-isu internal di grup tersebut (misalnya isu diskon besar-besaran yang ditawarkan oleh FedEx untuk bersaing dengan Amazon). Perusahaan dengan performa terbaik di dalam grup Global Express dan Courier adalah Deutsch Post (naik 41,51%), United Parcel Service (19,42%), FedEx (turun 4,62%), dan Yamato Holdings (turun 38,49%).

Selain tren di atas, terjadi pergeseran struktur industri logistik ke arah digitalisasi. Dampaknya adalah keunggulan komparatif yang dimiliki *freight broker* yang mengaplikasikan teknologi pada bisnis modelnya (misalnya C. H. Robinson dan XPO Logistics). Margin pendapatan perusahaan logistik diperkirakan meningkat di tahun 2019 karena penurunan *spot rate* sampai 18% yang dibarengi dengan peningkatan *contractual fees* sebesar 4%.

Secara global, pasar E-Commerce diprediksi akan tumbuh 5-6 kali pertumbuhan ekonomi global, atau sekitar 16% pada tahun 2021. Pertumbuhan E-Commerce salah satunya ditopang oleh permintaan yang tinggi di kawasan Asia Pasifik. Permintaan yang tinggi tersebut diprediksi akan tetap stabil sampai tahun 2020 dan seterusnya dikarenakan transisi China menuju negara ekonomi berbasis konsumsi (*consumption driven economy*). Nilai perdagangan E-Commerce sampai tahun 2021 diperkirakan akan bernilai USD5 triliun, meningkat dari tahun 2016 yang hanya USD1,8 triliun. Provider yang akan diuntungkan dari perkembangan tersebut adalah DHL (*share* 49%), FedEx (*share* 23%), dan UPS (*share* 11%).



### Perdagangan Dalam Negeri

Berdasarkan publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) tentang Perdagangan Wilayah Indonesia tahun 2019, volume perdagangan antar wilayah Indonesia pada tahun 2019 mengalami perlambatan ekspor dan impor sebesar 31% dan 32%, secara tahunan, dibandingkan dengan tahun 2018<sup>1</sup>. Perlambatan tersebut dipengaruhi oleh iklim pemilu serentak yang dilaksanakan pada tahun 2019. Pelaku usaha cenderung melakukan *wait and see* dalam mengambil keputusan bisnis sehingga terjadi penurunan volume perdagangan domestik. Diprediksi perlambatan akan berlanjut pada tahun 2020 seiring dengan perlambatan ekonomi Indonesia akibat dari penyebaran COVID-19.

Berdasarkan moda transportasi yang digunakan, pada tahun 2019, lebih dari 50% perdagangan antar wilayah di Indonesia menggunakan angkutan darat. Sisanya, sebesar 33% dan 8,1%, menggunakan moda transportasi angkutan air dan udara. Mayoritas aktivitas perdagangan di Indonesia bagian timur masih menggunakan jalur air (laut, sungai dan danau) sebaliknya di Indonesia Barat (Jawa, Kalimantan dan Sumatera) banyak menggunakan angkutan darat.

### Pola Perdagangan antara Jawa – Luar Jawa

Pemusatan ekonomi Indonesia di Pulau Jawa menyebabkan mayoritas perdagangan antar daerah bergantung dari provinsi-provinsi di Pulau Jawa. Setidaknya, pada tahun 2019, sekitar 77% ekspor dan 57% impor perdagangan domestik terjadi di provinsi-provinsi di Pulau Jawa. Ketergantungan terhadap produk-produk ekspor dari Pulau Jawa membuat neraca perdagangan provinsi-provinsi di luar Pulau Jawa, secara agregat, mencatatkan defisit sebesar Rp162 triliun. Sebaliknya,

<sup>1</sup> Perdagangan antar wilayah pada tahun 2018 dan 2019 dihitung tanpa mengikutsertakan provinsi Sulawesi Tenggara karena adanya kesalahan perhitungan pada tahun 2019 untuk provinsi tersebut



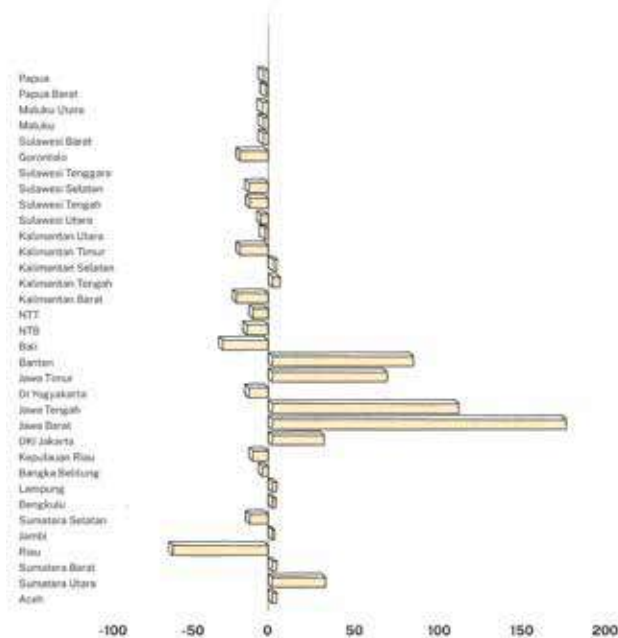
**Komoditas**

Berdasarkan komoditas, ekspor provinsi-provinsi dari luar Pulau Jawa kebanyakan adalah produk-produk yang secara relatif nilai tambahnya lebih rendah daripada produk-produk ekspor provinsi di Pulau Jawa. Nilai ekspor provinsi di luar Pulau Jawa, secara rata-rata, hanya sekitar USD1,2 juta/ton, lebih rendah USD0,05 juta/ton apabila dibandingkan dengan nilai ekspor provinsi di Pulau Jawa yang mencapai USD1,25 juta/ton. Hal tersebut dikarenakan produk-produk ekspor provinsi di luar Pulau Jawa kebanyakan berupa hasil tambang, pertanian, dan perikanan, seperti *crude palm oil* (CPO), bijih sawit (PKO), batu bara, dan minyak bumi yang nilai tambahnya rendah. Sebaliknya, produk-produk ekspor provinsi di Pulau Jawa mayoritas adalah produk industri olahan yang memiliki nilai tambah yang lebih tinggi seperti, kain batik, barang tekstil dan produk tekstil, kendaraan pribadi, dan suku cadang/aksesoris kendaraan.

tingginya tingkat ekspor dari Pulau Jawa membuat neraca perdagangan provinsi-provinsi di Pulau Jawa, secara agregat, mencatatkan surplus lebih dari Rp400 triliun pada tahun 2019.

Neraca perdagangan antar provinsi dapat dilihat dalam grafik berikut:

**Neraca Perdagangan Provinsi di Indonesia pada Tahun 2019**



Sumber: Statistik Perdagangan daerah, BPS (2019)

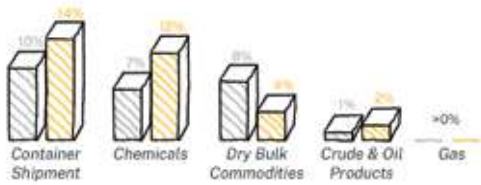
Sebaliknya, impor provinsi-provinsi di luar Pulau Jawa kebanyakan adalah produk-produk yang secara relatif nilai tambahnya lebih tinggi daripada produk-produk impor provinsi di Pulau Jawa. Nilai impor provinsi di luar Pulau Jawa, secara rata-rata, sekitar USD2,4 juta/ton, lebih tinggi USD0,7 juta/ton apabila dibandingkan dengan nilai impor provinsi di Pulau Jawa yang hanya USD1,7 juta/ton. Hal tersebut dikarenakan produk-produk impor provinsi di luar Pulau Jawa kebanyakan berupa kendaraan pribadi, alat berat, perlengkapan rumah tangga, dan barang hasil olahan lainnya yang nilai tambahnya tinggi. Sebaliknya, produk-produk impor provinsi di Pulau Jawa mayoritas adalah bahan baku industri, makanan pokok, dan CPO yang nilai tambahnya relatif lebih rendah.

**Mengantisipasi COVID-19**

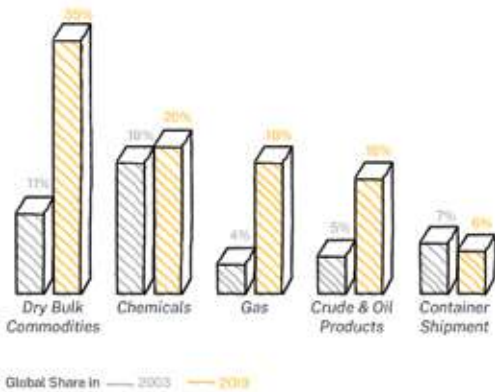
Tidak bisa dielakkan bahwa proyeksi makroekonomi dan industri ke depan akan sangat tergantung dari mitigasi persebaran COVID-19 yang telah tersebar di 199 negara sampai dengan minggu keempat Maret 2020. Sejak COVID-19 baru memasuki fase awal ketika wabah masih melanda Wuhan dan China, dampak terhadap sektor logistik dan ekonomi secara umum sudah sangat terasa akibat peran China yang dominan dalam perdagangan global.

**Pertumbuhan Peran China dalam Perdagangan Lintas Laut**

Ekspor dari China



Impor dari China



Sumber: Bloomberg

Sektor transportasi adalah salah satu garda terdepan yang terimbas gejala perekonomian ini. Penundaan dari berbagai aktivitas logistik dalam dua bulan sejak pandemi muncul di China telah mengurangi volume kargo peti kemas di pelabuhan regional China, termasuk Hong Kong dengan jumlah lebih dari 6 juta TEUs. Akibatnya, sampai dengan minggu ketiga Januari, jumlah panggilan kapal (*call*) di pelabuhan-pelabuhan utama China turun sebesar 20%. Dampak penurunan ini juga diakibatkan oleh periode liburan Lunar New Year pada periode yang sama.

Kelesuan ini diperkirakan menggerus penerimaan perusahaan pelayaran peti kemas global dengan banyaknya pelayaran kosong (*blank sailing*) akibat ketiadaan kargo. Dengan asumsi penurunan kargo sebesar 1,7 juta TEUs dan dengan tarif rata-rata USD1.000 per TEUs, kerugian perusahaan peti kemas global ditelaah berkisar pada USD1,7 miliar hingga kuartal pertama tahun 2020.

Indonesia memiliki ketergantungan terhadap perekonomian China dengan gradasi yang cukup besar. Pada 2018, China menyerap USD25,8 miliar komoditas ekspor dari Indonesia dan mengirimkan USD34,3 miliar impor barang ke Indonesia. Perusahaan harus mengantisipasi aspek ini dengan lebih memperkuat aktivitas bisnis di negara-negara ASEAN dengan dampak yang relatif cepat mereda (seperti Vietnam dan Thailand) serta memperkuat logistik domestik Indonesia.

Harus dipahami pula bahwa analisa dampak ekonomi ini masih berdasarkan fase pertama pandemi yaitu ketika persebaran COVID-19 masih terlokalisir di China. Per April 2020, pandemi ini telah menyebar ke 210 negara di seluruh dunia dengan jumlah kasus sebanyak 2.097.851 dan jumlah kematian 135.692. Perusahaan harus menyikapi dengan realistis perubahan kinerja ekonomi global termasuk revisi proyeksi menurut IMF yang memproyeksikan pertumbuhan China sebesar 1,2%, dan ASEAN-6 sebesar -0,5%. Revisi ini akan mungkin berdampak pada kinerja perusahaan pada tahun 2020. Selanjutnya, perusahaan harus segera melakukan strategi dalam menangkap peluang prospek *rebound* pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021 yang diproyesikan oleh IMF bertumbuh sebesar 8,2%, yang jika benar, merupakan tingkat pertumbuhan tertinggi sejak tahun 1995.

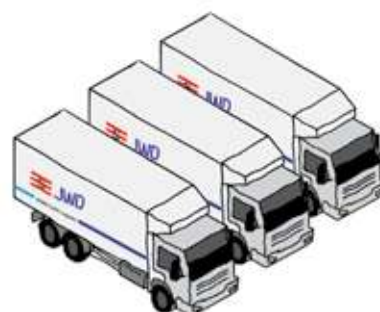
**Koreksi Pertumbuhan Ekonomi (%)**

Wilayah	2020	2021
Dunia	-3	5,8
Negara maju	-6,1	4,9
Negara berkembang	-1	6,6
China	1,2	9,2
India	1,9	7,4
ASEAN-6	-0,6	7,8
Indonesia	0,2	8,2

Sumber: IMF, April, 2020

Selain itu Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) di waktu yang sama juga melakukan rilis revisi *outlook* perdagangan. Dalam *outlook* terbarunya WTO memproyeksikan perdagangan barang dagangan dunia akan turun antara 13 hingga 32% pada tahun 2020 tergantung kecepatan berakhirnya pandemi sesuai dengan skenario optimis (kuartal 2) dan pesimis (kuartal 4). Semua wilayah akan mengalami penurunan volume perdagangan dua digit pada tahun 2020, dengan ekspor dari Amerika Utara dan Asia paling terpukul. Selain itu, perdagangan kemungkinan akan jauh lebih curam di sektor-sektor dengan rantai nilai yang kompleks, terutama produk elektronik dan otomotif.

Kondisi ini membuat Perusahaan harus lebih hati-hati mengelola arus kasnya dan bertahan di tahun 2020 untuk mencoba mengambil kesempatan dalam pemulihan perekonomian di tahun 2021.





# Tinjauan Kinerja Operasional

Walaupun di tahun 2019 Pendapatan Perusahaan mengalami penurunan, tetapi selama tahun berjalan manajemen berhasil mengurangi Beban Jasa dengan menerapkan upaya-upaya efisiensi sehingga dapat menekan penurunan Laba Kotor.

Total Pendapatan dari kelima lini usaha Perusahaan yaitu; Samudera Shipping, Samudera Logistics, Samudera Ports, Samudera Property dan Samudera Services turun sebanyak 9,0% menjadi USD438,9 juta, dan membuat penurunan 6,6% pada Laba Kotor ke angka USD59,6 juta.

Pemaparan lebih lengkap mengenai kinerja tiap lini usaha di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

## Samudera Shipping

Samudera Shipping adalah kontributor terbesar pendapatan Perusahaan. Pendapatan lini usaha ini di 2019 mencapai USD304,0 juta, menyumbang 65,6% dari total pendapatan, dan tercatat turun 12,7% dari tahun lalu. Pada tahun 2019 Perusahaan melakukan penjualan tiga kapal serta mengakui adanya penyesuaian nilai buku armada sehingga lini usaha ini mencatatkan Rugi Bersih sebesar USD62,9 juta.

Sebagai catatan, kerugian ini hampir tidak berdampak terhadap sisi operasional, begitu pula dengan arus kas dan posisi kas secara keseluruhan. Terkait penjualan kapal, Perusahaan mempunyai strategi untuk menggantikan kapal tersebut dengan kapal yang lebih efisien dan kompetitif.

Segmen *Container Shipping* mengoperasikan 20 kapal dengan kapasitas 1,9 juta TEUs. Guna mengembangkan bisnisnya, segmen ini juga bekerja sama dengan perusahaan pelayaran lain untuk meningkatkan kapasitas. Pendapatan tahun 2019 untuk segmen ini tercatat USD261,3 juta, dibandingkan USD291,7 juta yang dicapai tahun lalu. Sementara untuk segmen angkutan *Bulk* mencatatkan pendapatan sebesar USD2,2 juta, turun dari tahun lalu sebesar USD6,2 juta.

Untuk segmen Manajemen Kapal, Perusahaan mengelola 40 kapal baik kapal milik grup usaha atau kapal milik pihak ketiga. Samudera Indonesia terus mengembangkan *brand image* Perusahaan dan memperkuat pelayanan kepada pelanggan.

## Samudera Logistics

Kontributor pendapatan terbesar kedua adalah Samudera Logistics. Lini usaha ini menghasilkan USD96,8 juta pendapatan, menyumbangkan 20,9% pada total pendapatan dan tidak seperti *Shipping* ataupun *Ports*, lini usaha ini berhasil mencatatkan kenaikan pendapatan 1,9% dari tahun lalu. Namun, laba bersih lini usaha *Logistics* tahun ini turun ke angka USD3,8 juta dari USD4,7 juta tahun lalu. Ke depan, lini usaha *Logistics* diharapkan akan menjadi sumber utama pendorong pertumbuhan pendapatan perusahaan.

Pada tahun 2019, Samudera Logistics fokus melakukan integrasi bisnis *cold storage* ke dalam grup. Perusahaan berharap bisnis *cold storage* dapat berkontribusi positif terhadap segmen *Warehouse* dari lini usaha *Logistics*.

Dari segmen *Container Depot*, total lahan yang dimiliki Perusahaan di tahun 2019 adalah seluas 46,1 Ha. Pendapatan segmen ini meningkat 8,1% dibanding tahun sebelumnya. Perusahaan akan terus meningkatkan kapasitas depo peti kemas dengan mencari lahan yang memiliki prospek usaha baik dan mencari prinsipal baru.

Di segmen Transportasi Darat, Perusahaan mengoperasikan lebih dari 400 truk yang digunakan untuk berbagai macam pekerjaan baik yang dilakukan oleh grup usaha atau oleh pihak ketiga. Kemudian pada segmen Proyek Logistik, Perusahaan akan tetap melakukan diversifikasi bisnisnya sehingga fokusnya tidak hanya kepada proyek kelistrikan, tetapi juga kategori industri lainnya.

Untuk segmen *Third Party Logistic*, Pendapatan jasa turun sebesar 10,6% dibanding tahun lalu. Hal ini terjadi akibat tidak terealisasinya proyek besar di beberapa cabang.

## Samudera Ports

Mengikuti *Shipping*, bisnis *Ports* juga mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 9,3% menjadi USD52,07 juta dari USD57,4 juta di tahun lalu. Namun Laba bersih mengalami kenaikan sebanyak 4,6% menjadi USD5,0 juta dari USD4,8 juta di tahun lalu.

Penurunan pendapatan di lini usaha ini, terutama disebabkan oleh penurunan di segmen *International Port*. Segmen *Domestic Ports* sendiri mengalami kenaikan pendapatan sebesar 5,8% dibandingkan tahun sebelumnya.

Segmen *Domestic Port* menangani aktivitas bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Priok, melayani rute-rute pelayaran domestik dan total volume yang ditangani pada tahun 2019 sebesar 384.800 TEUs. Selain di Tanjung Priok, segmen usaha ini juga mempunyai layanan di Pelabuhan Palaran - Samarinda dengan total volume peti kemas 271.315 TEUs di tahun 2019.

Selanjutnya, Segmen *Port Support* yang merupakan bagian dari lini usaha *Ports* akan tetap ditingkatkan guna memastikan peralatan yang digunakan oleh grup usaha selalu dalam keadaan prima sehingga kinerja operasionalnya tidak terganggu.



### Samudera Property

Selama 2019, Samudera Property mencatatkan pendapatan yang stagnan pada angka USD3,7 juta. Laba bersih untuk lini usaha ini di tahun 2019 adalah USD0,5 juta. Fokus Perusahaan pada lini usaha ini adalah terus mengoptimalkan pengelolaan aset properti milik group.

### Samudera Services

Pada 2019, Samudera Services mencatatkan pendapatan sebesar USD6,7 juta, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini seiring dengan bergabungnya PT ISTA Indonesia dan PT Praweda Sarana Informatika ke dalam konsolidasi Perusahaan.

Kebanyakan dari bisnis Samudera Property dan Samudera Services adalah fokus melayani grup Samudera Indonesia. Di masa mendatang, dua lini usaha ini diharapkan dapat mengembangkan usaha hingga ke pihak di luar Grup.

## Tinjauan Kinerja Keuangan

Pembahasan dan analisis mengenai kinerja keuangan ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja - anggota dari Ernst & Young Global Limited. Hasil audit menunjukkan, Laporan Keuangan Konsolidasian disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Samudera Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.



### Kinerja Keuangan Konsolidasi

Dalam juta (USD)	2019	2018	Perubahan (%)
Pendapatan Jasa	438,9	482,4	-9,0
Biaya Jasa	(379,3)	(418,6)	-9,4
Laba Bruto	59,6	63,8	-6,6
Beban Umum dan Administrasi	(41,7)	(41,4)	0,6
Beban lainnya	(73,0)	(9,8)	644,0
(Rugi) Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(55,1)	12,6	-537,2
Beban Pajak Penghasilan	(5,2)	(5,2)	-0,3
(Rugi) Laba Setelah Pajak	(60,2)	7,4	-912,2
(Rugi) Laba yang diatribusikan kepada:			
• Pemilik Entitas Induk	(38,3)	7,3	-624,2
• Kepentingan Non Pengendali	(21,9)	0,1	-19.231,0

Pada tahun 2019, Perusahaan mencatat total pendapatan sebesar USD438,9 juta, turun 9,0% dari tahun lalu sebesar USD482,4 juta. Oleh karena itu Perusahaan kemudian berfokus pada langkah-langkah efisiensi. Upaya ini berhasil menurunkan Beban Jasa tahun 2019 sebanyak 9,4% menjadi USD379,3 juta dari USD418,6 juta di tahun lalu. Hasilnya perusahaan mampu menahan penurunan Laba Kotor hanya sebesar 6,6% menjadi USD59,6 juta dibandingkan tahun 2018 USD63,8 juta.

Di samping itu, Beban Administrasi dan Umum dapat dijaga pada angka kurang lebih sama yaitu USD41,7 juta di mana tahun lalu adalah USD41,4 juta. Tahun 2019, laba Operasi Perusahaan mencatat angka USD17,9 atau turun 19,9% dari tahun lalu.

Namun demikian, Perusahaan memutuskan untuk menjual tiga kapal dan menggantikan kapal-kapal tersebut dengan kapal yang lebih efisien dan kompetitif. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pencadangan atas indikasi penurunan nilai beberapa kapal sebesar USD67,2 juta, sehingga terjadi peningkatan Beban Lain-Lain menjadi sebesar USD73,0 juta dan menghasilkan Rugi Bersih Sebelum Pajak sebesar USD55,1 juta dan Rugi Bersih Sesudah Pajak sebesar USD60,2 juta. Harus diperhatikan bahwa kerugian secara catatan keuangan Perusahaan ini tidak berdampak terhadap sisi operasional, begitu pula dengan arus kas dan posisi kas secara keseluruhan.

### Perubahan Aset

Total Aset tahun 2019 menurun 13,8% menjadi USD517,2 juta dari USD599,8 juta di tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama berasal dari penjualan kapal dan juga pencadangan penurunan nilai kapal.

#### Komposisi Aset Per 31 Desember 2019

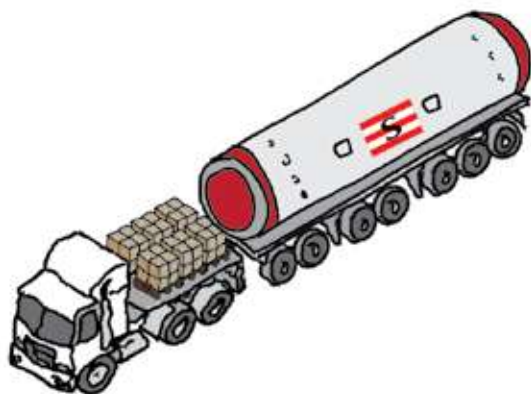
Dalam juta (USD)	2019	2018	Perubahan (%)
Kas	69,0	55,6	24,0
Piutang Usaha	117,5	129,1	-9,0
Aset Lainnya	36,8	35,9	2,5
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>223,2</b>	<b>220,6</b>	<b>1,2</b>
Investasi	23,2	20,7	12,4
Aset Tetap	250,3	342,5	-26,9
Aset Tidak Lancar Lainnya	20,5	16,0	28,2
<b>Jumlah Aset</b>	<b>517,2</b>	<b>599,8</b>	<b>-13,8</b>

### Tingkat Kolektibilitas

Kemampuan Perusahaan untuk memperoleh pendapatan dari piutang usaha di tahun 2018-2019 masih dalam kewajaran rentang periode piutang antara 80-90 hari. Perusahaan terus melakukan pemantauan secara ketat terhadap piutang-piutang pelanggan, sekaligus juga lebih selektif dalam memberikan *credit term* pada pelanggan demi memastikan periode piutang tetap terjaga.

### Perubahan Liabilitas

Total Liabilitas Perusahaan di akhir tahun 2019 adalah USD270,4 juta, menurun 7,8% dari USD293,2 juta di tahun 2018. Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan konversi pinjaman dari konvensional ke pinjaman Syariah. Jumlah utang jangka panjang terus dikurangi seiring dengan jadwal pembayaran yang sudah disepakati.



### Komposisi Liabilitas Per 31 Desember 2019

Dalam juta (USD)	2019	2018	Perubahan (%)
Utang Bank Jangka Pendek	52,3	61,5	-15,0
Utang Usaha	53,8	55,3	-2,7
Biaya yang Masih Harus Dibayar	32,6	33,0	-1,1
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	20,0	19,7	1,9
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	17,3	31,9	-45,6
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>176,0</b>	<b>201,4</b>	<b>-12,6</b>
Utang Jangka Panjang	87,2	85,5	2,0
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	6,5	5,6	14,6
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	0,7	0,6	11,8
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>94,4</b>	<b>91,7</b>	<b>2,9</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>270,4</b>	<b>293,2</b>	<b>-7,8</b>

### Kemampuan Membayar Utang

Satu indikasi yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang adalah rasio kewajiban terhadap ekuitas, yang pada tahun 2019 berada di level 109,6%, naik dari 95,6% di tahun sebelumnya. Rasio laba utang (DSCR) turun jadi 1,39 kali dari 1,60 kali di tahun sebelumnya.

Perubahan rasio tersebut dikarenakan Perusahaan membukukan rugi non-operasional akibat penjualan kapal dan pencadangan penurunan nilai kapal. Walaupun begitu, Perusahaan masih memiliki arus kas yang cukup untuk membayar semua utang yang telah jatuh tempo. Likuiditas Perusahaan tercermin dari rasio lancar (aset lancar dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek) sebesar 1,3 kali yang naik dari 1,1 kali di tahun 2018.

## Ekuitas atau Modal

### Komposisi Modal Per 31 Desember 2019

Dalam juta (USD)	2019	2018	Perubahan (%)
Modal yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	41,8	35,8	16,7
Laba Ditahan	132,0	174,1	-24,2
Jumlah Modal yang diatribusikan kepada Pemilik entitas Induk	173,9	209,9	-17,2
Modal yang diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	72,9	96,7	-24,6
<b>Jumlah ekuitas (Modal)</b>	<b>246,8</b>	<b>306,6</b>	<b>-19,5</b>

Per 31 Desember 2019 Total Ekuitas Perusahaan adalah USD246,8 juta, turun 19,5% dari USD306,6 juta di akhir 2018.

## Struktur Permodalan

### Komposisi Struktur Permodalan

Keterangan	2019 (USD juta)	Komposisi (%)	2018 (USD juta)	Komposisi (%)
Liabilitas Jangka Pendek	176,0	65,1	201,4	68,7
Liabilitas Jangka Panjang	94,4	34,9	91,7	31,3
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>270,4</b>	<b>100,0</b>	<b>293,1</b>	<b>100,0</b>
<b>Ekuitas (Modal)</b>	<b>246,8</b>	<b>47,7</b>	<b>306,6</b>	<b>51,1</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>517,2</b>	<b>100,0</b>	<b>599,7</b>	<b>100,0</b>

Struktur permodalan Perusahaan di 2019, didominasi oleh liabilitas ketimbang ekuitas dalam komposisinya. Komposisi ekuitas tahun 2019 sebesar 47,7% atau menurun 3,4% dari komposisi tahun sebelumnya. Dilihat dari rasio Modal terhadap Jumlah Liabilitas, mencapai 91%, lebih rendah dari 105% pada tahun sebelumnya.

## Arus Kas

### Kinerja Arus Kas Tahun 2019

Dalam juta (USD)	2019	2018	Perubahan (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	24,6	28,6	-14,0
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	3,5	(27,4)	112,7
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(15,1)	(17,9)	-15,8
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	13,0	(16,8)	177,5
Kas dan Setara Kas di Awal Tahun	55,6	73,4	-24,2
Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing	0,3	(1,0)	134,2
Kas dan Setara Kas di Akhir Tahun	68,9	55,6	23,9

Di akhir tahun 2019, Perusahaan mencatat posisi Arus Kas pada USD68,9 juta, meningkat 23,9% dari USD55,6 juta di tahun 2018.

#### • Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi berjumlah sebesar USD24,6 juta, turun 13,7% dari USD28,6 juta di tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan pada kas yang diterima dari konsumen bersamaan dengan penurunan kas yang digunakan untuk membayar supplier.

#### • Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas yang dihasilkan dari Aktivitas Investasi adalah sebesar USD3,5 juta pada tahun 2019, berbeda dengan tahun sebelumnya, dimana arus kas digunakan untuk aktivitas investasi sebesar USD27,4 juta. Hal ini utamanya dikarenakan pada tahun ini Perusahaan melakukan penjualan kapal. Walaupun begitu, Perusahaan juga masih tetap melakukan investasi terhadap akuisisi aset tetap.

#### • Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan adalah sebesar USD15,1 juta, turun 15,8% dari USD17,9 juta di tahun sebelumnya. Hal ini semata disebabkan oleh meningkatnya pembayaran atas utang jangka panjang dan jangka pendek Perusahaan.

## Target dan Pencapaian

Keterangan	2019 (USD juta)		Pencapaian (%)
	Tercapai	Target	
Pendapatan Jasa	438,9	486,5	91,2
Laba Bersih	(60,2)	18,0	-

Untuk tahun 2019 Perusahaan tidak mencapai target Pendapatan begitu pula dengan target Laba Bersih.

## Informasi Material mengenai Corporate Action, Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Pengambilan Hutang atau Restrukturisasi Modal

### Akuisisi

Di tahun 2019 Perusahaan menyelesaikan pengambilalihan kepemilikan atas PT ISTA Indonesia, bergerak di bidang travel agency dan PT Praweda Sarana Informatika, bergerak di bidang IT services.

### Investasi

Sepanjang 2019, Perusahaan melakukan pembelian aset dan peralatan pendukung operasi lainnya senilai USD17,2 juta, sesuai dengan rencana investasi tahun buku berjalan.

### Informasi Material atas Transaksi dengan Benturan Kepentingan

Di tahun 2019, tidak terdapat transaksi dengan benturan kepentingan yang material. Transaksi bisnis dengan pihak yang mempunyai kaitan dengan Perusahaan, termasuk pembelian, penjualan dan sewa diperlakukan sebagai transaksi bisnis biasa, serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga. Nama-nama pihak dengan kaitan pribadi beserta nilai dan jenis transaksi disebutkan di dalam detail Laporan Keuangan Konsolidasian di Catatan 31.

## Adopsi Dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Yang Baru

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tersebut tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya.

## Amandemen Peraturan Dan Undang-Undang

Di tahun 2019 tidak ada perubahan terhadap Undang-Undang yang berlaku di Republik Indonesia yang berdampak signifikan pada kinerja keuangan konsolidasian PT Samudera Indonesia Tbk.

## Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

- Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran COVID-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek COVID-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari COVID-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak COVID-19.
- Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

## Prospek Bisnis dan Rencana Strategis

### Prospek Bisnis

Mengawali tahun 2020, COVID-19 baru yang bermula di Wuhan, China menyebar dengan cepat ke berbagai bagian China dan dalam waktu dua bulan telah menyebar ke seluruh dunia. Di akhir Februari 2020, COVID-19 telah menyebar ke 67 negara. Industri yang terdampak paling berat adalah sektor perdagangan, biro wisata, pariwisata, penerbangan, dan transportasi.

Kebanyakan analis memprediksi efek COVID-19 pada populasi dan ekonomi dunia hanya bersifat sementara, seperti halnya peristiwa dengan penyakit yang serupa. Penjelasan lebih lanjut merujuk pada bab Tinjauan Ekonomi dan Industri (halaman 42).

Sebagian besar perusahaan, beberapa tahun terakhir ini sudah mulai berfokus pada upaya efisiensi dan berharap tahun 2020 menjadi tahun yang lebih baik dari 2019. Pelaku industri banyak yang berhati-hati dengan peningkatan kapasitas sehingga tarif *freight* bisa dijaga tetap sama atau bahkan sedikit meningkat. Laporan Fitch memperkirakan volume angkutan peti kemas akan tumbuh 2,5% di tahun 2020 dari 2,0% di tahun 2019. Angkutan *dry bulk* juga diperkirakan tumbuh 3,0% dari level 1,5% untuk periode yang sama. Sementara itu angkutan tanker diproyeksi akan meningkat sebesar 3,5%.

Belum dapat dipastikan seberapa besar proyeksi ini akan dikoreksi oleh wabah COVID-19. Untuk Kuartal 1 pada 2020, dampak pandemi COVID-19 bagi Perusahaan baru berpengaruh pada bisnis *Container Depot*, Terminal Internasional dan Keagenan kapal. Secara konsolidasi, pencapaian kinerja Perusahaan dari sisi Pendapatan dan Laba Bersih Setelah Pajak juga masih positif dan lebih baik bila dibanding dengan periode yang sama di tahun sebelumnya dan diperkirakan dampak signifikan COVID-19 ke Perusahaan mulai terasa di Kuartal 2 pada 2020.

#### Perencanaan Strategis ke Depan

Menghadapi potensi pasar yang lebih sulit di tahun 2020, sehubungan dengan adanya pandemi COVID-19 di seluruh dunia. Dalam jangka pendek Perusahaan akan fokus untuk terus melakukan efisiensi biaya dalam berbagai hal dan terus mencari peluang bisnis seiring dengan perubahan perilaku dunia usaha sehubungan adanya pandemi ini dan juga Perusahaan akan terus melakukan pengawasan ketat atas piutang pelanggan.

Secara garis besar, strategi ke depan yang akan diterapkan oleh Perusahaan masih sejalan dengan strategi tahun sebelumnya, antara lain:

Dari sisi operasional, Perusahaan akan terus fokus mengoptimalkan kinerja dan memaksimalkan efisiensi biaya, termasuk pengelolaan vendor yang lebih strategis serta menekankan pada penggunaan armada yang efisien dan lebih meningkatkan otomatisasi dan digitalisasi pada seluruh unit bisnis dan anak usaha.

Dari sisi pengembangan bisnis, Perusahaan akan berusaha merampungkan proyek-proyek strategis dalam bisnis *Ports* dan *Logistics* sebagai motor pertumbuhan bagi kinerja keuangan di tahun-tahun mendatang untuk meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan Perusahaan. Serta melanjutkan diversifikasi lini usaha dengan memberikan perhatian lebih pada jenis usaha baru yang berpotensi marjin yang tinggi.

Perusahaan juga akan berorientasi *profit* dan lebih terspesialisasi untuk lini usaha *Shipping*. Lini ini akan tetap menjalankan peran besar dalam menghubungkan bisnis-bisnis di daratan. Dengan demikian dapat memberikan layanan yang lengkap pada para pelanggan. Bagaimanapun, ke depannya bisnis *Shipping* harus dapat mengurangi tingkat ketidakpastian usaha dengan menjadi lebih selektif dalam pendekatannya, antara lain dengan memfokus pada perjanjian jangka panjang, yang mengunci sumber pendapatan dan biaya, daripada rute-rute yang secara komersial lebih terbuka.

Dari sisi finansial, Perusahaan akan terus berupaya untuk mempertahankan struktur modal yang kuat dan neraca keuangan yang sehat termasuk menjaga rasio utang yang sesuai dengan *financial covenant* yang disetujui dalam perjanjian pinjaman pada pihak terkait. Dengan adanya

komitmen solid dan kerja sama yang baik dengan bank, Perusahaan yakin mampu mencapai tingkat profitabilitas yang diinginkan. Di luar itu, pengelolaan piutang usaha yang lebih efektif dengan pendekatan "*knowing your customer*" juga dipercaya dapat membantu pencapaian finansial yang lebih baik secara keseluruhan. Di samping itu, Perusahaan juga akan menerapkan manajemen risiko yang lebih menyeluruh untuk semua investasi, divestasi dan rencana kerja sama baru.

Dalam kaitannya dengan SDM, Perusahaan tetap berkomitmen untuk meningkatkan kompetensinya, melalui program-program pelatihan yang relevan, dan menindaklanjuti penilaian kinerja secara berkala, diikuti penyediaan jenjang karier dan paket remunerasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Perusahaan meyakini bahwa kunci pertumbuhan organisasi yang berkualitas dan kesinambungan bisnis adalah terciptanya budaya berorientasi kinerja dalam organisasi, dan juga mengatur struktur organisasi yang lebih efektif dan adaptif dan juga lebih produktif, serta angkatan kerja yang fasih dengan dunia digital.

Pengembangan dan penerapan rencana strategis sistem informasi dan teknologi terus dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan, bertujuan menghasilkan suatu sistem inovatif yang siap mendukung akselerasi kinerja Perusahaan dan membantu para pelanggan meraih peluang pertumbuhan bagi bisnisnya. Di tahun depan, Perusahaan akan terus berupaya meningkatkan performa dari sistem yang dikembangkan untuk mendukung perbaikan efisiensi aspek operasional, penjualan dan pemasaran, sehingga Perusahaan dapat beradaptasi dengan dunia bisnis saat ini yang mulai memaksimalkan penggunaan teknologi dalam kegiatan usahanya.



# Sumber Daya Manusia

Menyadari begitu fundamental peran Sumber Daya Manusia atau *Human Capital* (HC), Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan pengelolaan HC secara profesional dan *energetic* guna mencapai *agile organization* yang berkinerja tinggi. Bisnis Perusahaan yang bersifat multi industri membutuhkan HC yang dapat memberikan *value added* atau *business value*, di seluruh elemen organisasi, melakukan sinergi yang terintegrasi guna menggerakkan kinerja Perusahaan.

Selama tahun 2019 pengelolaan HC berfokus pada *fine tuning* terhadap proses yang sudah berjalan, mendukung pengelolaan HC di seluruh lini usaha, serta memastikan keselarasan dengan dinamika dan perkembangan bisnis Perusahaan.

## Pengembangan Organisasi & Sumber Daya Manusia

Jenis usaha Perusahaan yang erat kaitannya dengan unsur keselamatan dan pelayanan, membutuhkan HC dengan talenta, integritas dan profesionalitas. Untuk itu Perusahaan memastikan adanya kesempatan dan fasilitas yang setara dan optimal untuk pengembangan HC di semua lini usaha.

### Pengembangan Organisasi

Perusahaan terus memastikan fungsi di setiap organisasi berjalan dengan efektif dan efisien, serta selaras dengan implementasi strategi Perusahaan. Salah satu strategi pengembangan organisasi di tahun 2019 adalah melakukan *business alignment* dan reorganisasi di sejumlah lini usaha dalam rangka menuju *agile organization*.

Kegiatan pengembangan organisasi di tahun 2019 di lini usaha Perusahaan, antara lain: *workload analysis*, *manpower planning*, *change management*, *alignment KPI* dan *Job Description* serta standarisasi kompetensi fungsi teknik.

### Rekrutmen

Pada tahun 2019 Perusahaan melakukan pengurangan jumlah karyawan dengan tujuan meningkatkan produktivitas dan efektivitas HC. Sesuai dengan agenda ini, Perusahaan telah melakukan *profiling* dalam rangka pemenuhan baik dari dalam maupun dari luar, serta reorganisasi untuk beberapa lini usaha.

Untuk kebutuhan pemenuhan HC, Perusahaan telah mengembangkan sistem yang disebut *Online Recruitment Request* yang berfungsi mendukung proses rekrutmen dari tahap permintaan, *assessment*, sampai dengan *online interview*, sebagai tahap pendahuluan sebelum pertemuan tatap muka. Sistem ini memberikan kemudahan dan keluwesan bagi

Perusahaan maupun kandidat terkait dengan efisiensi waktu, dan merupakan salah satu wujud komitmen Perusahaan untuk mewujudkan *agile organization*.

### Performance Management

Merespons dinamika usaha dan tantangan yang silih berganti, Perusahaan memastikan potensi dan talenta HC yang ada di seluruh lini usaha dapat dikenali, diolah dan dioptimalkan menjadi keunggulan serta ditempatkan sesuai kompetensi dan kapabilitasnya.

Perusahaan menggunakan *Performance Management System* (PMS) untuk mengelola kinerja HC yang diukur dengan *Key Performance Indicator* (KPI). Melalui PMS, Perusahaan dapat memastikan bahwa KPI lini usaha disusun untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan, selanjutnya diturunkan kepada KPI individu. Dengan PMS juga dapat diminimalkan penilaian yang bersifat subyektif.

PMS terdiri dari tiga tahap, yaitu:

- *Individual Performance Planning* (IPP), dimana setiap individu harus menyusun rencana pencapaian kinerjanya sendiri, kemudian didiskusikan dengan atasan untuk mendapatkan persetujuan. IPP harus selaras dan mendukung KPI lini usaha masing-masing.
- *Mid Year Review* (MYR), adalah peninjauan kinerja pada pertengahan tahun yang dilakukan oleh atasan untuk kemudian diajukan untuk disetujui ke atasan berikutnya. Pada tahap MYR dapat dilakukan penyesuaian IPP untuk paruh tahun kedua, dengan tetap menjaga keselarasan dengan KPI lini usaha.
- *Yearly Performance Appraisal* (YPA), penilaian kinerja selama satu tahun penuh sebagai ukuran untuk pemberian *reward* atau *reminder* dalam mencapai kinerja yang lebih baik di periode berikutnya.

### Talent Management

Perusahaan mempersiapkan generasi pemimpin di masa depan melalui proses *talent management*, salah satunya Samudera Management Development Program (SMDP). SMDP dijalankan melalui proses terpadu yaitu mengidentifikasi potensi peserta, menempatkan, mengembangkan serta mengevaluasi secara berkala dengan kapabilitas dan potensi tinggi sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Tahun 2019 SMDP merupakan program angkatan ke 35. Total lulusan yang telah dihasilkan sejak awal adalah 135 orang. Perusahaan mengembangkan kriteria khusus dan memetakan karyawan potensial ke dalam *talent pool* dengan menggunakan matriks kompetensi versus performansi.

### Compensation & Benefit

Perusahaan menyadari bahwa faktor kesejahteraan karyawan menjadi salah satu aspek yang penting dalam menarik, memotivasi, dan mempertahankan karyawan terbaik. Perusahaan berkomitmen untuk memperhatikan kesejahteraan karyawan melalui sistem remunerasi, program pensiun serta program pelibatan dan kebersamaan karyawan.

### Remunerasi

Perusahaan menjamin karyawannya mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan hak dan kewajiban melalui penerapan sistem remunerasi yang kompetitif, adil dan seimbang, sesuai peraturan perundang-undangan.

Pengkajian sistem remunerasi dan kesejahteraan karyawan dilakukan secara berkala dan berkesinambungan dengan memperhatikan kinerja keuangan Perusahaan.

### Program Pensiun

Perusahaan menyediakan program pensiun bagi karyawan purnakarya sebagai bentuk penghargaan bagi pengabdian dan dedikasi selama bekerja di Perusahaan. Melalui Program Pensiun karyawan dipersiapkan secara mental untuk tetap sehat, produktif dan berkarya melalui aktivitas dan kegiatan yang diminati.

### Program Employee Engagement

Perusahaan mendukung kegiatan karyawan yang bersifat kebersamaan, kekeluargaan dan penyaluran hobi. Perkumpulan karyawan antara lain dalam aktivitas olah raga, sosial, hobi,

komunitas alumni karyawan dan perkumpulan wanita Samudera Indonesia diwadahi melalui komunitas besar yaitu Samudera Indonesia Sport and Community (SISCO).

Selain itu, Perusahaan melalui unit bisnis juga memberikan *reward* berupa ibadah umrah. Dalam rangka terus mendorong budaya inovasi, Perusahaan juga menyelenggarakan kompetisi inovasi ide melalui program Sahabat Improvement.

### Hubungan Ketenagakerjaan

Perusahaan berkomitmen untuk membangun dan memelihara Hubungan Industrial sebagai sebuah sistem hubungan kerja yang sehat dan konstruktif antara karyawan, Perusahaan dan Pemerintah. Hal ini dilakukan untuk memastikan perlindungan terhadap kepentingan, kewajiban dan hak semua pihak sesuai peraturan dan perundang-undangan. HC mendukung dan memfasilitasi diskusi dan dialog untuk setiap penanganan masalah atau keluhan.

Di tahun 2019 tidak ada perselisihan ataupun keluhan terkait hubungan ketenagakerjaan.

### Pelatihan

Perusahaan terus melakukan peningkatan kompetensi dan kapabilitas HC melalui berbagai pelatihan, guna mempersiapkan diri menghadapi tantangan dan kebutuhan yang tidak bisa dihindari, seperti digitalisasi dan otomasi bisnis dalam operasional usaha Perusahaan.

Kegiatan pelatihan di Perusahaan dikelola oleh Samudera Indonesia Corporate University (SICU) yang menyediakan pelatihan dan pengembangan kapasitas dalam berbagai topik, yang diselenggarakan baik secara *in-house* maupun bekerja sama dengan pihak eksternal.

### Pelatihan pada 2019

Keterangan	Jumlah pelatihan	Jumlah peserta pelatihan	Jumlah jam pelatihan
Pelatihan <i>in-house</i>	113	1.831	1.864
Pelatihan eksternal	50	71	1.688
<b>Total</b>	<b>163</b>	<b>1.902</b>	<b>3.552</b>



### Pelatihan Khusus K3 pada 2019

Program Pelatihan	Jumlah Pelatihan	Jumlah Peserta Per Pelatihan	Jam Pelatihan Per Kegiatan
AK3 Umum Awareness	1	9	96
HSE Awareness	1	7	8
ISO 9001	1	13	32
Penggunaan APAR	1	78	3

### Sistem Informasi HC

Demi mewujudkan pengelolaan HC yang profesional, Perusahaan terus meningkatkan kualitas dan kapabilitas sistem *Human Resource Information System* (HRIS). HRIS mengakomodir berbagai modul proses HC yang komprehensif, baik administrasi maupun fungsi swa-layanan oleh karyawan (*employee self services*).

Pada tahun 2019 dilakukan pengembangan fitur HRIS dalam rangka integrasi *database* di seluruh entitas perusahaan, upgrade tampilan *user interface*, serta penambahan fitur budgeting biaya tenaga kerja. Melalui data yang tersedia di HRIS maka dapat dilakukan analisa dan rekomendasi kepada manajemen untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan HC.

### Sistem Informasi Samudera Indonesia (SiSI)

Sejalan dengan perkembangan era digital guna lebih memudahkan karyawan maka HRIS diluncurkan dalam bentuk aplikasi *mobile* yang dinamakan SiSI (Sistem Informasi Samudera Indonesia). SiSI dapat digunakan pada ponsel berbasis sistem operasi Android maupun IOS. Beberapa fitur yang tersedia pada SiSI yaitu; *attendance correction*

(koreksi pencatatan waktu kehadiran), *leave* (cuti), *medical reimbursement* (penggantian biaya medis), *overtime* (lembur), *CV information* (informasi data karyawan).

Semua fitur aplikasi mobile ini telah terintegrasi dengan HRIS Web sehingga memudahkan karyawan dapat melakukan pengajuan atau persetujuan di manapun dan kapanpun.

Dalam pengembangannya, SiSI kemudian menghadirkan fitur *Health Benefit* yang berisi:

- Hospitals Location*, fitur mencari rumah sakit rekanan terdekat dan juga di seluruh Indonesia.
- Optics Location*, fitur yang bertujuan untuk memudahkan *user* mencari optik yang bekerja sama dengan Samudera Indonesia.
- Kartu Samudera Sehat, menampilkan kartu digital (*show card*) milik karyawan dan keluarga sebagai informasi bagi pihak rumah sakit rekanan jika karyawan lupa membawa kartu fisik.
- Contact Center*, informasi kontak Tim Medika seperti *email*, nomor telepon seluler dan juga nomor VOIP yang dapat dihubungi karyawan.
- Policy*, fitur ini berisi kebijakan terkait *health benefits* untuk karyawan Samudera Indonesia.

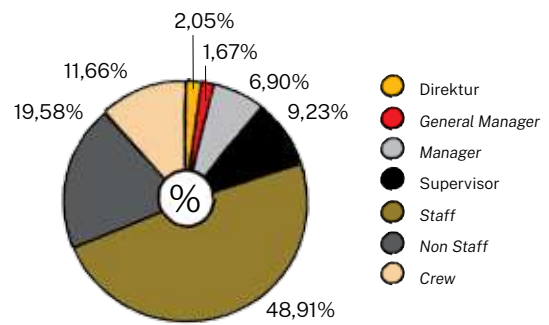
### Komposisi & Profil Human Capital

Per 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki 3.901 karyawan. Jumlah ini turun 5% atau sebanyak 197 orang dari tahun 2018. Penurunan ini dikarenakan adanya karyawan yang pensiun normal, mengundurkan diri maupun program optimalisasi di beberapa lini usaha. Komposisi dan profil karyawan Perusahaan dapat digambarkan sebagai berikut:



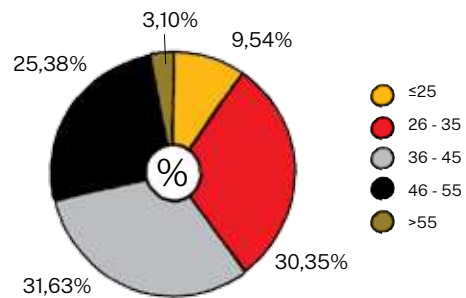
Berdasarkan Level Jabatan

Jabatan	2019	2018	Perubahan
Direktur	80	77	3,75%
General Manager	65	66	-1,54%
Manager	269	259	3,72%
Supervisor	360	358	0,56%
Staff	1.908	2.001	-4,87%
Non Staff	764	799	-4,58%
Crew	455	496	-9,01%
<b>Total</b>	<b>3.901</b>	<b>4.056</b>	<b>-3,97%</b>



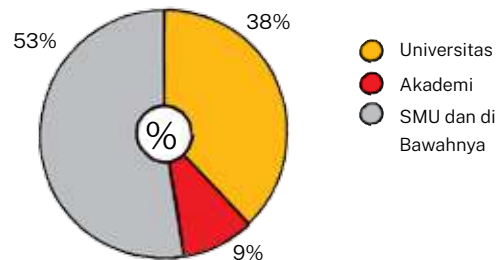
Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	2019	2018	Perubahan
≤25	372	360	3,23%
26 - 35	1.184	1.159	2,11%
36 - 45	1.234	1.306	-5,83%
46 - 55	990	1.109	-12,02%
>55	121	122	-0,83%
<b>Total</b>	<b>3.901</b>	<b>4.056</b>	<b>-3,97%</b>



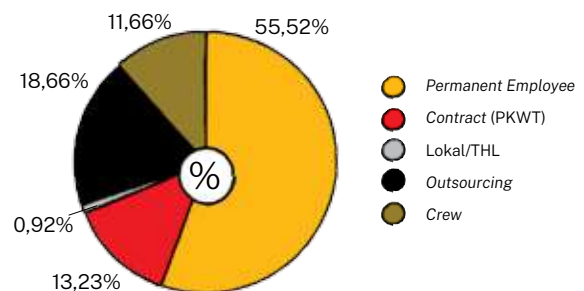
Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	2019	2018	Perubahan
Universitas	1.480	1.450	2,03%
Akademi	368	378	-2,72%
SMU dan di Bawahnya	2.053	2.228	-8,52%
<b>Total</b>	<b>3.901</b>	<b>4.056</b>	<b>-3,97%</b>



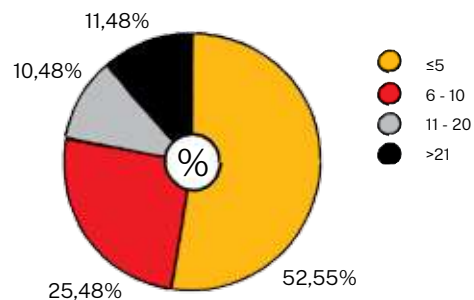
Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	2019	2018	Perubahan
Permanent Employee	2.166	2.284	-5,45%
Contract (PKWT)	516	440	14,73%
Lokal/THL	36	37	-2,78%
Outsourcing	728	799	-9,75%
Crew	455	496	-9,01%
<b>Total</b>	<b>3.901</b>	<b>4.056</b>	<b>-3,97%</b>



Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja (Tahun)	2019	2018	Perubahan
≤5	2.050	2.877	-40,34%
6 - 10	994	229	76,96%
11 - 20	409	424	-3,67%
>21	448	526	-17,41%
<b>Total</b>	<b>3.901</b>	<b>4.056</b>	<b>-3,97%</b>



## Rencana 2020

Pada tahun 2020, Perusahaan akan menyusun Rencana Strategis Human Capital (*Corporate Human Capital Strategic Plan*) untuk lima tahun ke depan. Rencana ini akan memuat pernyataan misi HC, prinsip pengarah (*guiding principles*), tujuan strategis (*strategic goals*), kapabilitas yang dibutuhkan, inisiatif strategis serta *roadmap*. Kebutuhan pengelolaan HC yang profesional dan *energetic* harus mendapat tempat prioritas yang sama pentingnya dengan meraih pendapatan usaha. Paling tidak ada empat tujuan strategis HC yang ingin diraih di masa depan yaitu, *talent for growth*, *high performing organization*, *smart workplace* dan *service excellence*.

HC sudah memberikan *added value* kepada bisnis, dengan menjadi *partner* dan *advisor* bagi beberapa lini usaha terkait aspek HC dan organisasi. Hal ini akan diintensifkan di tahun 2020 untuk lebih mendorong percepatan pertumbuhan usaha yang merata di lini usaha.

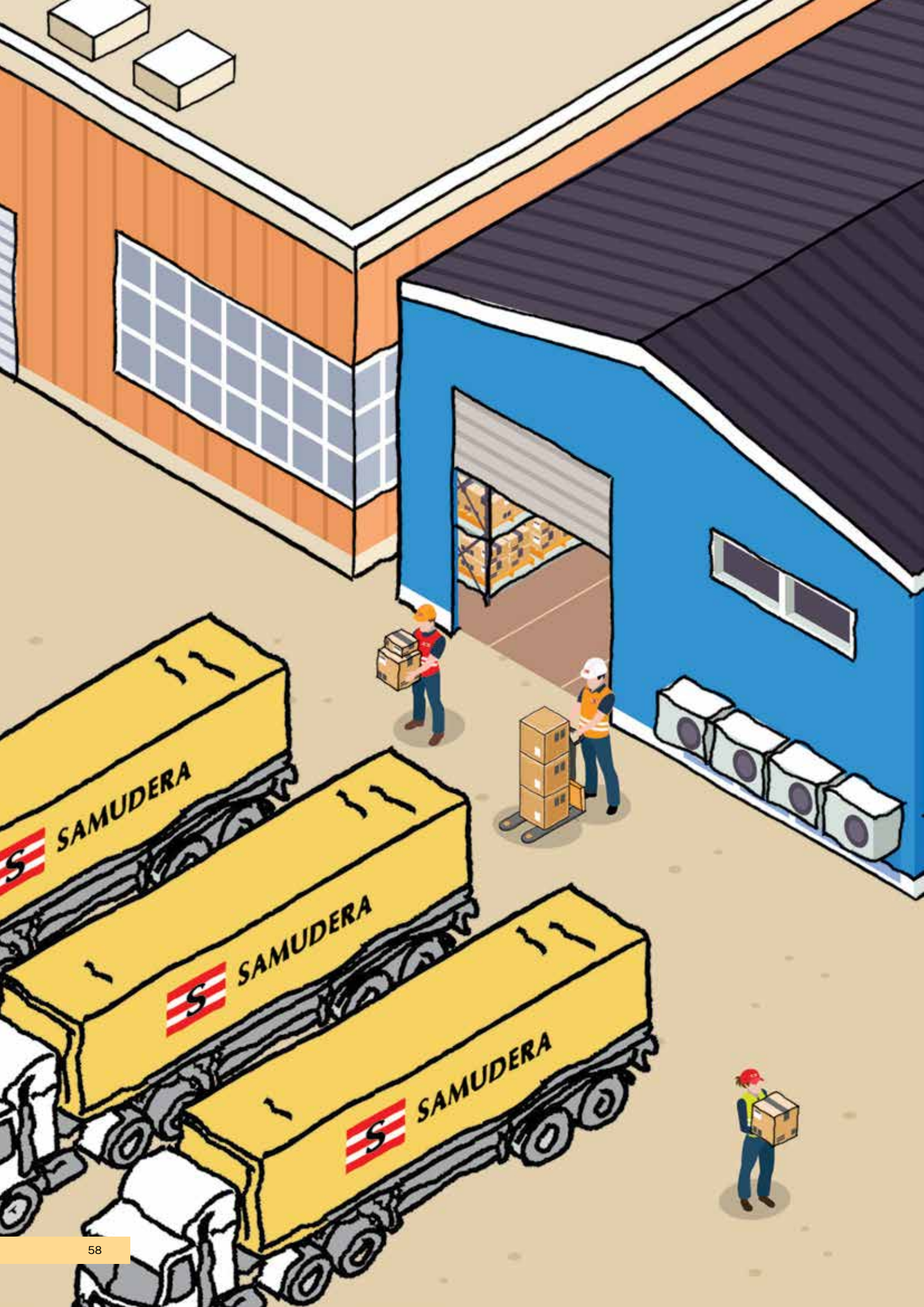
*Talent of growth* sangat penting bagi Perusahaan untuk menyiapkan dan memastikan ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan organisasi. Untuk itu diperlukan pemetaan *critical skill* yang diperlukan dan yang tersedia, serta langkah yang dilakukan untuk memperkecil *gap* yang ada. HC juga berencana untuk membuat kurikulum pelatihan teknis yang lebih disempurnakan lagi untuk semua jenis lini bisnis.

Kedua hal di atas akan dilakukan dalam koridor *cost effectiveness*. Setiap program harus dapat dinilai secara kuantitatif biaya (*cost*) dan dampak (*impact*). Untuk itu diperlukan adanya sentralisasi beberapa fungsi yang sifatnya transaksional (*shared services*), sehingga lini bisnis dapat lebih fokus pada kinerja operasional dan pencapaian tujuan Perusahaan.

Hal lain yang masuk dalam rencana 2020 adalah perencanaan suksesi. Perusahaan akan membentuk komite di bawah Direksi yang bersifat *ad hoc* yang disebut Komite Organisasi dan Talenta. Disamping mengelola pengembangan *level* eksekutif, salah satu fungsi komite ini adalah meninjau kembali arsitektur organisasi para lini bisnis untuk meningkatkan sinergi bisnis di Perusahaan.

Selain itu, HC akan mendukung masuknya fungsi *quality, health, safety dan environment* (QHSE) pada tingkat korporat. QHSE adalah cerminan kredibilitas dan reputasi Perusahaan dalam kaitannya dengan layanan sesuai bidang industri. HC akan mendorong standardisasi operasional di lini usaha dengan sertifikasi sehingga lini bisnis yang berkontribusi besar sudah memenuhi seluruh standard industri.





An isometric illustration of a warehouse. In the background, there are several tall metal shelving units filled with stacks of cardboard boxes. A worker in a red cap and blue uniform is carrying a box. In the middle ground, two workers in orange vests and white hard hats are looking at a tablet. In the foreground, a worker in a white hard hat and orange vest is pushing a pallet with three stacked boxes. To the left, a forklift is carrying a pallet with three stacked boxes. In the bottom right corner, there are several large white sacks with red and black stripes and a black 'S' logo. A yellow speech bubble is overlaid on the right side of the image, containing the chapter title.

Bab 05

# Tata Kelola Perusahaan

## GAMBARAN UMUM

PT Samudera Indonesia Tbk (“Perusahaan”) senantiasa memastikan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham, pengurus dan seluruh karyawan Perusahaan dengan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) berdasarkan asas-asas Keterbukaan (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Kemandirian (*Independency*), dan Kewajaran (*Fairness*).

Implementasi penerapan GCG di Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang dan peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia. Implementasi GCG ini juga didukung penuh oleh adanya komitmen dari seluruh jajaran manajemen, yang disertai partisipasi aktif karyawan dan para pemangku kepentingan.

Perusahaan senantiasa meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya dengan mengangkat Direktur Kepatuhan untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan di Samudera Indonesia.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Tahun 2019, Perusahaan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

### RUPST 2019

RUPST untuk tahun buku 2018, diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 26 Juni 2019, di Soehanna Hall, The Energy Building, Lantai 2, Sudirman Central Business District Lot 11A, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta Selatan. Dihadiri oleh 80,8732% dari total saham dengan hak suara sah yang diterbitkan oleh Perusahaan. Keputusan RUPST 2019 adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan, member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
2. Menetapkan penggunaan laba bersih yang diperoleh Perusahaan untuk tahun buku 2018, yaitu sebesar USD7,299,488.00 (tujuh juta dua ratus sembilan puluh

sembilan ribu empat ratus delapan puluh delapan Dolar Amerika Serikat) atau Rp52.401.920.000,00 (lima puluh dua miliar empat ratus satu juta sembilan ratus dua puluh ribu Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai; menyisihkan cadangan wajib dari Laba tahun berjalan sebesar Rp1.042.128.376.00 (satu miliar empat puluh dua juta seratus dua puluh delapan ribu tiga ratus tujuh puluh enam Rupiah); dan membukukan sisa laba bersih tahun buku 2018 sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk modal kerja dan investasi.

3. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan menetapkan besaran biaya jasa untuk penunjukan tersebut.
4. Menetapkan honorarium Dewan Komisaris Perusahaan tahun 2019 maksimal sebesar Rp10.500.000.000,00 (sepuluh miliar lima ratus juta Rupiah) belum dipotong pajak dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian honorarium tersebut dan menetapkan gaji dan tunjangan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2019.
5. Mengangkat Farida Helianti Sastrosatomo sebagai Direktur Kepatuhan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, sehingga susunan anggota Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:
 

Direktur Utama	: Masli Mulia
Direktur Pengelola	: Bani Maulana Mulia
Direktur Keuangan	: Ridwan Hamid
Direktur Kepatuhan	: Farida Helianti Sastrosatomo
6. Menyetujui perubahan Peraturan Dana Pensiun Samudera Indonesia yang ditetapkan oleh Direksi Perusahaan dan menyetujui tindakan Direksi untuk mengikutsertakan Perusahaan sebagai Mitra Pendi Dana Pensiun Samudera Indonesia Utama.

### RUPSLB 2019

RUPSLB untuk tahun buku 2018 diselenggarakan pada hari dan tempat yang sama dengan RUPST 2019. Dihadiri oleh 80,9117% dari total saham dengan hak suara sah yang diterbitkan oleh Perusahaan. Keputusan RUPSLB 2019 adalah sebagai berikut:

Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan perihal Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha dalam rangka pemenuhan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan memberikan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut.

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari 5 (lima) orang, dimana 2 (dua) diantaranya merupakan Komisaris Independen.

### Komposisi Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Persetujuan RUPS	Periode
Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto	Komisaris Utama	28 Juni 2018	2018 - 2023
Anugerah Pekerti	Komisaris Independen	28 Juni 2018	2018 - 2023
Kuntoro Mangkusubroto	Komisaris Independen	28 Juni 2018	2017 - 2022
Amir Abadi Jusuf	Komisaris	28 Juni 2018	2018 - 2023
Ken Narotama Hidayatullah	Komisaris	28 Juni 2018	2018 - 2023

### Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris telah disusun per Januari 2020 sebagai pedoman dan kode etik bagi anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka sesuai dengan POJK Nomor 33/POJK.04/2014.

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan dan tindakan pengurusan Perusahaan
2. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris serta rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi untuk membahas kinerja Perusahaan.
3. Memberikan rekomendasi dan persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
4. Memberikan rekomendasi dan persetujuan terkait dengan transaksi tertentu yang akan dijalankan Perusahaan.
5. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya

### Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2019 Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) kali rapat. Kehadiran Dewan Komisaris saat rapat dijabarkan di bawah ini:

Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran	%
Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto	Komisaris Utama	6/6	100%
Amir Abadi Jusuf	Komisaris	6/6	100%
Ken Narotama Hidayatullah	Komisaris	6/6	100%
Anugerah Pekerti	Komisaris Independen	6/6	100%
Kuntoro Mangkusubroto	Komisaris Independen	6/6	100%

### Kebijakan Penetapan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

RUPST 2019 menyetujui untuk menetapkan honorarium Dewan Komisaris Perusahaan tahun 2019 maksimal sebesar Rp10.500.000.000,00 (sepuluh miliar lima ratus juta Rupiah) belum dipotong pajak, yang akan dibagikan kepada anggota Dewan Komisaris dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara anggota Dewan Komisaris.

### Pelatihan Dewan Komisaris 2019

Sepanjang 2019, Dewan Komisaris Perusahaan telah menghadiri berbagai seminar/*workshop* skala nasional baik sebagai pembicara maupun peserta.

## DIREKSI

### Komposisi Direksi

Per 31 Desember 2019, susunan Direksi Samudera Indonesia adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Persetujuan RUPS	Periode
Masli Mulia	Direktur Utama	28 Juni 2018	2018 - 2023
Bani Maulana Mulia	Direktur Pengelola	28 Juni 2018	2018 - 2023
Ridwan Hamid	Direktur Keuangan	28 Juni 2018	2017 - 2022
Farida Helianti Sastrosatomo	Direktur Kepatuhan	26 Juni 2019	2019 - 2024

## Pedoman dan Kode Etik Direksi

Pedoman dan Kode Etik Direksi telah disusun per Januari 2020 sebagai pedoman dan kode etik bagi anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka sesuai dengan POJK Nomor 33/POJK.04/2014.

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah:

### 1. Masli Mulia – Direktur Utama

- Bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan bersama anggota Direksi lainnya;
- Mengarahkan strategi Perusahaan sesuai dengan target keuangan dan operasional yang telah disepakati, dan aktif mencari peluang masa depan untuk pertumbuhan usaha Perusahaan;
- Berperan secara signifikan dalam memutuskan hal-hal strategis bagi kemajuan Perusahaan;
- Mewakili Perusahaan secara legal kepada pihak ketiga termasuk terhadap Pemegang Saham dan;
- Mengawasi bisnis, baik secara umum maupun khusus dalam memantau situasi lingkungan politik, ekonomi, keuangan, dan operasional tempat Perusahaan menjalankan usahanya.

### 2. Bani Maulana Mulia – Direktur Pengelola

- Bertanggung jawab atas pengelolaan dan kinerja operasional;
- Menyusun dan mendorong penerapan standar operasi yang aman, efektif, dan efisien;
- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan terkait dengan pengembangan sumber daya manusia, sistem informasi & teknologi, serta komunikasi Perusahaan;
- Mengembangkan bisnis baru baik dengan klien yang ada sekarang maupun klien potensial dan;
- Mengidentifikasi peluang pertumbuhan bisnis yang potensial dan probabilitas kerja sama strategis.

### 3. Ridwan Hamid – Direktur Keuangan

- Menetapkan perencanaan strategis di bidang keuangan untuk mendukung kinerja operasional bisnis;
- Mengelola kinerja keuangan Perusahaan secara efektif dan efisien;
- Mencari sumber pendanaan bagi kebutuhan keuangan Perusahaan termasuk obligasi, right issue, dan lainnya;
- Mengoordinasi perumusan strategi jangka panjang sebagai dasar Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dengan bekerja sama dengan anggota Direksi lainnya;
- Menyusun strategi mitigasi atas berbagai jenis risiko finansial yang dapat dihadapi oleh Perusahaan dengan berkoordinasi dengan anggota Direksi lainnya;

- Memastikan konsolidasi keuangan yang akurat dan tepat waktu;
- Memastikan Perusahaan mematuhi semua peraturan yang berlaku seperti OJK, perpajakan, dan peraturan pemerintah lainnya dan;
- Memastikan investasi baru sesuai dengan standar yang ditentukan.

### 4. Farida Helianti Sastrosatomo – Direktur Kepatuhan

- Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan dan tata kelola perusahaan dengan merumuskan strategi, kebijakan, sistem, prosedur, dan pelatihan kepatuhan di semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Perusahaan;
- Meminimalkan dan mengelola risiko kepatuhan dengan memastikan seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengikuti perkembangan dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan pelaksanaan tata kelola perusahaan. dan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya;
- Meminimalkan dan melindungi Perusahaan dari resiko-resiko atas transaksi dengan pihak ketiga termasuk menyiapkan perjanjian dan memberikan pendapat hukum; melakukan pengurusan perijinan, legalitas atas kepemilikan aset, dan penyelesaian sengketa baik di dalam maupun di luar pengadilan;
- Menangani segala usaha untuk membangun dan mempertahankan citra positif Perusahaan dengan membangun komunikasi yang efektif secara internal maupun secara eksternal serta;
- Mengelola strategi, kebijakan, sistem, prosedur penyediaan barang dan/atau jasa yang dibutuhkan oleh Perusahaan agar lebih efisien dan efektif.

## Rapat Direksi

Pada tahun 2019 Direksi mengadakan 12 (dua belas) kali rapat. Kehadiran Direksi saat rapat dijabarkan di bawah ini:

Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran	%
Masli Mulia	Direktur Utama	12/12	100%
Bani Maulana Mulia	Direktur Pengelola	11/12	92%
Ridwan Hamid	Direktur Keuangan	12/12	100%
Farida Helianti Sastrosatomo*	Direktur Kepatuhan	6/6	50%

\* Ibu Farida Helianti Sastrosatomo baru bergabung dengan Perusahaan pada bulan Juni 2019



### Kebijakan Penetapan dan Struktur Remunerasi Direksi

RUPST 2019 menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2019.

### Pelatihan Direksi 2019

Sepanjang 2019, Direksi Perusahaan telah menghadiri berbagai seminar/workshop skala nasional baik sebagai pembicara maupun peserta.

### Komite atau Pendukung Direksi

Informasi mengenai Komite atau Pendukung Direksi dapat dilihat pada bagian Struktur Organisasi di halaman 23 pada Laporan Tahunan ini. Penilaian terhadap unit tersebut bersifat internal. Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan penilaian tersebut.

### Program Orientasi untuk Direksi Baru

Pada tahun 2019, Perusahaan menyelenggarakan Program Orientasi untuk Ibu Farida Helianti Sastrosatomo yang baru bergabung pada bulan Juni 2019.

### Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

### Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2019 Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan 6 (enam) kali rapat gabungan.

Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran	%
Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto	Komisaris Utama	6/6	100%
Amir Abadi Jusuf	Komisaris	6/6	100%
Ken Narotama Hidayatullah	Komisaris	6/6	100%
Anugerah Pekerti	Komisaris Independen	6/6	100%
Kuntoro Mangkusubroto	Komisaris Independen	6/6	100%
Masli Mulia	Direktur Utama	6/6	100%
Bani Maulana Mulia	Direktur Pengelola	6/6	100%
Ridwan Hamid	Direktur Keuangan	6/6	100%
Farida Helianti Sastrosatomo*	Direktur Kepatuhan	3/3	50%

\* Ibu Farida Helianti Sastrosatomo baru bergabung dengan Perusahaan pada bulan Juni 2019

### Pemegang Saham Utama dan Pengendali, Langsung Maupun Tidak Langsung serta Pemilik Individu

Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali sampai ke pemilik individu dapat ditemukan di Bab Profil Perusahaan di halaman 25 Laporan Tahunan Ini.

### KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan dibantu oleh tiga komite, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Pengembangan Usaha.

#### Komite Audit

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No SR.13.06.017c/SK/SP/DK tanggal 1 Juni 2013 tentang Pembentukan Komite Audit, susunan Komite Audit per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Anugerah Pekerti	Ketua / Komisaris Independen
Muljawati Chitro	Anggota
Patricia M. Sugondo	Anggota

Profil Ketua dan Anggota Komite Audit yang memuat kualifikasi pendidikan dan riwayat pekerjaan dapat dilihat di Bab Data Perusahaan di halaman 77 dan 79 Laporan Tahunan ini.

#### Rapat Komite Audit

Tahun 2019, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali dan mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran	%
Anugerah Pekerti	Ketua / Komisaris Independen	5/5	100%
Muljawati Chitro	Anggota	5/5	100%
Patricia M. Sugondho	Anggota	5/5	100%



Rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris dengan kehadiran sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran	%
Anugerah Pekerti	Ketua / Komisaris Independen	4/4	100%
Muljawati Chitro	Anggota	4/4	100%
Patricia M Sugondho	Anggota	4/4	100%
Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto	Komisaris Utama	4/4	100%
Amir Abadi Jusuf	Komisaris	4/4	100%
Ken Narotama Hidayatullah	Komisaris	4/4	100%
Kuntoro Mangkusubroto	Komisaris Independen	4/4	100%

#### Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2019

- Melakukan review terhadap laporan keuangan triwulanan Perusahaan.
- Melakukan diskusi dengan Divisi Audit Internal mengenai temuan-temuan audit internal.
- Melakukan diskusi dengan divisi-divisi di dalam PT Samudera Indonesia Tbk, manajemen, dan unit usaha.
- Menyampaikan laporan hasil penelaahan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- Melakukan pembahasan dengan Auditor Eksternal mengenai perencanaan audit Laporan Keuangan dan progress Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan.

#### Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan nominasi dan remunerasi sebagai bentuk transparansi tata kelola Perusahaan yang baik. Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini adalah Komisaris Perusahaan. Pelaksanaan rangkap jabatan dilakukan dengan memperhatikan kriteria independensi, kerahasiaan, kode etik serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab menurut kapasitas masing-masing sesuai ketentuan yang berlaku.

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan usulan atau rekomendasi kandidat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris kemudian mengkaji dan mengevaluasi kinerja setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi juga membuat kajian dan usulan serta metode penentuan honorarium bagi Dewan Komisaris dan

atau gaji dan manfaat lain bagi Direksi untuk dibahas dalam rapat Dewan Komisaris kemudian dimintakan persetujuan kepada pemegang saham.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK.18.09.01/SLP/DK tanggal 12 September 2018 maka susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2019 adalah:

Nama	Jabatan
Kuntoro Mangkusubroto	Ketua / Komisaris Independen
Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto	Anggota / Komisaris Utama
Amir Abadi Jusuf	Anggota / Komisaris

Profil Ketua dan Anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi yang memuat kualifikasi pendidikan dan riwayat pekerjaan dapat dilihat di Bab Data Perusahaan di halaman 76-78 Laporan Tahunan ini

#### Rapat Komite Nominasi Dan Remunerasi

Sepanjang 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan kehadiran sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran	%
Kuntoro Mangkusubroto	Ketua / Komisaris Independen	4/4	100%
Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto	Anggota / Komisaris Utama	4/4	100%
Amir Abadi Jusuf	Anggota / Komisaris	4/4	100%

#### Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi Dan Remunerasi di Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Pembahasan Kriteria Kinerja Direktur
- Pembahasan Remunerasi Direktur
- Pembahasan Remunerasi Dewan Komisaris
- Usulan penambahan anggota Direksi baru

#### Komite Pengembangan Perusahaan

Komite Pengembangan Perusahaan dibentuk oleh Dewan Komisaris sebagai fungsi pengawasan dan penasihat terhadap program kerja dan rencana pengembangan usaha oleh Direksi



dalam meningkatkan nilai Perusahaan bagi pemegang saham. Ketua Komite Pengembangan Perusahaan adalah Komisaris Perusahaan dengan memperhatikan kriteria independensi, kerahasiaan, kode etik serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab menurut kapasitas masing-masing sesuai ketentuan yang berlaku.

Hasil kajian, analisis dan rekomendasi Komite Pengembangan Perusahaan disampaikan dan dibahas dalam rapat Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan. Apabila terhadap hal-hal yang memerlukan keputusan pemegang saham, Dewan Komisaris akan memberikan rekomendasi untuk diajukan kepada pemegang saham.

Per 31 Desember 2019, Susunan Komite Pengembangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Ken Narotama Hidayatullah	Ketua / Komisaris
Munir M. Ali	Anggota

Profil Ketua dan Anggota Komite Pengembangan Perusahaan yang memuat kualifikasi pendidikan dan riwayat pekerjaan dapat dilihat di Bab Data Perusahaan di halaman 78-79 Laporan Tahunan ini.

#### Rapat Komite Pengembangan Perusahaan

Sepanjang 2019, Komite Pengembangan Perusahaan mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran	%
Ken Narotama Hidayatullah	Ketua / Komisaris	2/2	100%
Munir M. Ali	Anggota	2/2	100%

#### Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Pengembangan Perusahaan Tahun 2019

Komite Pengembangan Perusahaan sepanjang tahun 2019 telah melakukan pembahasan rencana investasi dan pendanaan juga pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2019.

#### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Dir.19.07.039/MM/Dir, Perusahaan telah menunjuk Direktur Kepatuhan Perusahaan, Ibu Farida Helianti Sastrosatomo, sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 10 Juli 2019.

Profil Farida Helianti Sastrosatomo dapat dilihat pada Profil Direksi di Bab Data Perusahaan di halaman 82 Laporan Tahunan ini.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola Perusahaan melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

- Memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, hubungan kelembagaan dengan regulator atau pemerintah, dengan pemangku kepentingan dan dengan pelaku pasar modal lainnya.
- Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan hal lainnya.
- Memastikan implementasi tata kelola Perusahaan yang baik, diantaranya:
  - Efektivitas dan transparansi komunikasi dan informasi kepada para pemegang saham dan masyarakat umum.
  - Penyampaian Laporan Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Regulator Pasar Modal secara tepat waktu.
  - Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham
- Mengikuti perkembangan pasar modal.





### Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2019

Pada tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa kegiatan utama, yaitu:

1. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada masyarakat, serta ketersediaan informasi pada situs Perusahaan.
2. Menyampaikan laporan kepada Otoritas jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dengan tepat waktu.
3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan atau Dewan Komisaris.
5. Menyampaikan Laporan Tahunan secara berkala kepada Direksi.
6. Mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai peraturan OJK yang terbaru

Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop*, dan seminar yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan Indonesian Corporate Secretary Association untuk meningkatkan kompetensinya

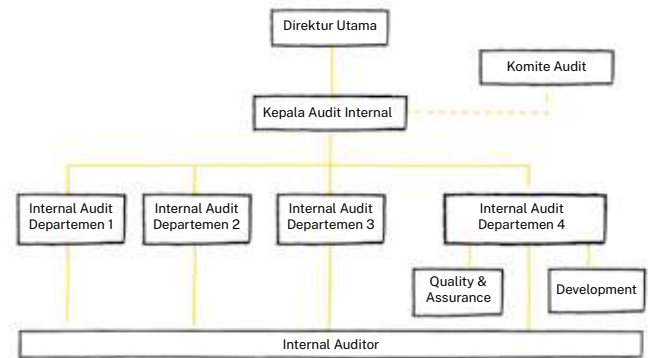
### AUDIT INTERNAL

Divisi Audit internal bertugas untuk menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko di dalam Perusahaan dan anak perusahaan, melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas seluruh aktivitas Perusahaan, memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, membuat Laporan Hasil Audit (LHA) dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Selanjutnya, memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan, menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukannya, dan melakukan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan.

### Piagam Audit Internal

Perusahaan telah menetapkan Piagam Divisi Audit Internal pada tanggal 1 Januari 2018 sebagai pedoman pelaksanaan kerja Divisi Audit Internal.

### Kedudukan Audit Internal



### Struktur Audit Internal

Divisi Audit Internal dipimpin oleh Ibu Elshinta Rahayu Wiraharja. Kepala Divisi Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, karenanya bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Direktur Utama. Per 31 Desember 2019, komposisi Divisi Audit Internal Samudera Indonesia berjumlah 15 orang.

### Profil Kepala Divisi Audit Internal

Nama	Elshinta Rahayu Wiraharja
Dasar Pengangkatan	Surat Keputusan Direksi No. 165/SK/HC/SI/VIII/2018
Riwayat Pekerjaan	Sebelumnya pernah menjabat sebagai Internal Audit Senior Manager di PT Anugerah Pharmindo Lestari, Head of Internal Audit di PT GE Finance Indonesia, Business Process Controller dan Treasury Manager and Compliance Officer di PT Sandoz Indonesia, Accounting Manager di PT Bina San Prima, serta Auditor di KAP Siddharta Siddharta & Widjaja (KPMG). Beliau juga anggota di organisasi profesi, diantaranya: Institute of Internal Auditors – Indonesia Chapter, dan ISACA.
Riwayat Pendidikan	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung pada tahun 2000.

## Sertifikasi Profesi Audit Internal pada 2019

Sertifikasi	Jumlah
Certified Internal Auditor (CIA)	2
Qualified Internal Auditor (QIA)	2
Certified Forensic Auditor (CFrA)	2
Certified Information System Auditor (CISA)	1
Certification in Risk Management Assurance (CRMA)	1
Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)	1
Certified Public Accountant of Indonesia (CPA)	1
Chartered Accountant (CA)	1

## Pengembangan SDM Divisi Audit Internal

Selama tahun 2019, Perusahaan menyertakan para auditor internal ke dalam berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan mengenai audit.

Nama Pelatihan
2019 National Conference IIA Indonesia
Advanced Leadership for Supervisor
Anti-Bribery Management System ISO 37001
Audit Report Writing
Basic Mentality and Works Ethos
Basic Port and Terminal Knowledge
Business Acumen
CIA part III (Exam)
Kode etik PT Samudera Indonesia Tbk
Communication Skill
Contract and Drafting
Creative Problem Solving Techniques for Auditors
Critical Thinking for Internal Auditor
Finance for Non Finance
Freight Forwarding & Logistics Business
Human Resource Audit
IDEA data analysis Level 1
IDEA data analysis Level 2
Internal Audit Standard (IPPF) updates
Project Logistics
Project Management
Shipping Business Knowledge
Strategic Management
Vendor and Procurement Management

## Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal 2019

Sepanjang tahun 2019, rangkaian kegiatan yang telah diselesaikan oleh Divisi Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Penyusunan Rencana Anggaran Tahunan.
- Penyusunan program pengembangan Divisi Audit Internal.
- Melaksanakan audit atas 14 Entitas Anak baik di Indonesia maupun di Asia.
- Melaksanakan penilaian kewajaran atas *Interested Person Transactions* (IPT) di Samudera Shipping Line Ltd., Singapore.

Semua temuan audit disajikan disertai dengan rekomendasi untuk perbaikan ataupun tindak lanjut, dan dilaporkan secara berkala kepada Komite Audit dan Direksi.

## AUDIT EKSTERNAL

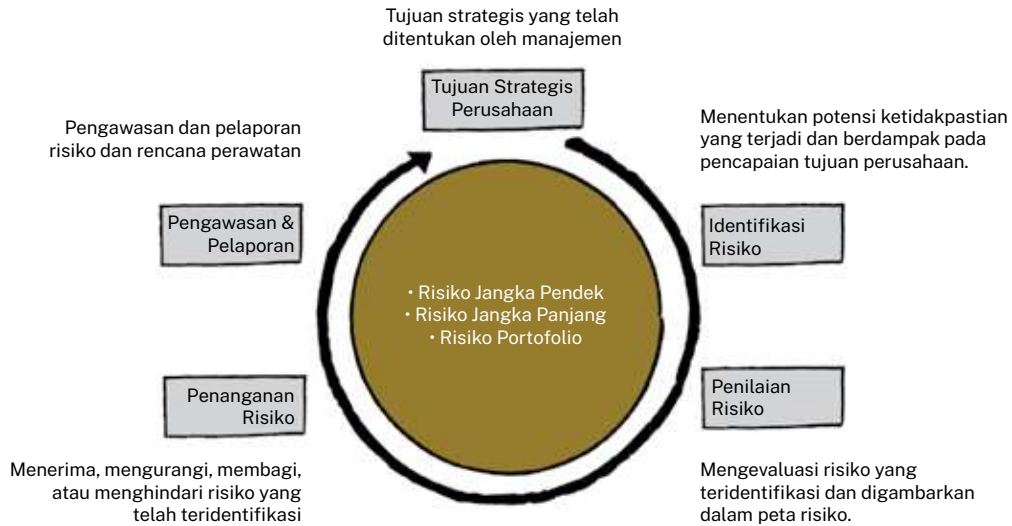
Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS dalam RUPST 2019, Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja - anggota dari Ernst & Young Global Limited sebagai auditor eksternal untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja - anggota dari Ernst & Young Global Limited tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan, selain jasa audit Laporan Keuangan.

## MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko adalah wujud nyata kesadaran Perusahaan dalam melindungi kepentingan *stakeholder* dan tujuan strategis Perusahaan. Kebijakan manajemen risiko Perusahaan dituangkan dalam *Enterprise Risk Management (ERM)* yaitu *framework* untuk menilai risiko, dalam besaran probabilitas dan dampak, menyusun rencana respon atau mitigasi, dan memonitornya.





**Sistem Manajemen Risiko**

Pengelolaan risiko dilakukan secara terkordinasi oleh Divisi Corporate Insurance & Risk Management menggunakan acuan, kerangka kerja, kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang telah ditetapkan. Risiko-risiko spesifik akan dimonitor secara teratur untuk memastikan kecukupan dan efektivitas respon terhadap risiko. Per kuartal, Komite Audit juga turut meninjau proses manajemen risiko dan pengembangannya.

**Evaluasi Efektivitas Sistem Pengelolaan Manajemen Risiko pada Tahun 2019**

Tim manajemen risiko dan Direksi secara berkala melakukan kontrol secara menyeluruh terhadap sistem pengelolaan manajemen risiko yang mencakup risiko utama yang dapat berdampak luas pada Perusahaan, pemilihan risiko Perusahaan atau tingkat risiko yang bersedia ditanggung sesuai dengan tujuan strategis perusahaan, kecukupan dan keefektifan kontrol yang dilakukan oleh Perusahaan dalam pengelolaan risiko, dan keefektifan tindakan mitigasi yang diambil.

**Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi**

Paparan risiko Perusahaan secara menyeluruh antara lain menyangkut; risiko strategis, risiko operasional, risiko hukum dan kepatuhan, risiko sistem informasi dan teknologi, risiko keuangan, dan risiko kompetisi. Agar implementasi ERM menjadi terfokus, konsisten dan optimal, risiko-risiko tersebut dikelompokkan menjadi tiga kategori yang merupakan *risk universe* Perusahaan, yaitu:

1. Risiko Jangka Pendek, yaitu risiko aktual yang dihadapi selama satu tahun ke depan, antara lain:

Risiko	Langkah Mitigasi
Ketidakseimbangan pasar primer dan perubahan tren pasar	Memantapkan fokus pada kualitas komersial dan operasional secara berkelanjutan, penguatan organisasi melalui restrukturisasi.
Pengembangan usaha yang hanya terfokus pada lini usaha tertentu	Melakukan strategi diversifikasi.
Volatilitas <i>freight rate</i>	Mengembangkan <i>network</i> dan utilisasi existing <i>network</i> , meningkatkan efisiensi biaya, mengembangkan servis baru.
Kecelakaan dan polusi pada kapal dan peralatan kerja yang dioperasikan Perusahaan	Konsisten membangun dan mendukung operasi yang bebas-kecelakaan dan mengoptimalkan program keselamatan kerja, mengasuransikan aset dan pekerja serta liabilitas, serta memastikan bahwa kepatuhan Perusahaan terhadap aturan pemakaian bahan bakar yang ramah lingkungan dijalankan dengan baik.
<i>Cyber-attacks</i> yang dapat berpengaruh pada finansial dan operasional.	Melakukan <i>cyber security assessment</i> serta monitor ketat yang terfokus pada <i>Business Continuity Management</i> .
Penyebaran wabah COVID-19 di berbagai wilayah operasi Perusahaan	Melakukan efisiensi biaya dalam berbagai hal dan terus mencari peluang bisnis seiring dengan perubahan perilaku dunia usaha dan juga melakukan pengawasan ketat atas piutang pelanggan serta mematuhi anjuran pemerintah untuk berpartisipasi melawan COVID-19

2. Risiko Jangka Panjang, yaitu potensi dalam tren jangka panjang yang berisiko mengancam tujuan jangka panjang Perusahaan, antara lain:

Risiko	Langkah Mitigasi
Tekanan tren global dan regional di bidang ekonomi dan politik	Perusahaan secara khusus memonitor perkembangan pasar, politik nasional dan regional serta perkembangan teknologi.

3. Risiko Portfolio, yaitu paparan risiko yang berhubungan dengan komposisi bisnis dan lokasi Perusahaan, antara lain:

Risiko	Langkah Mitigasi
Penurunan kontribusi dari lini bisnis utama	Menjaga dan mengembangkan <i>network</i> bisnis, meningkatkan efisiensi biaya, mengoptimalkan peralatan dan utilisasi <i>network</i> seluruh bisnis unit, melakukan konsolidasi industri, dan terus melakukan diversifikasi pendapatan Perusahaan, serta pengembangan usaha kepada lini usaha yang baru.

## PERKARA HUKUM

PT Silkargo Indonesia, saat ini sedang menghadapi gugatan perdata dari PT Putra Tunas Sejati di Pengadilan Negeri Medan yang terdaftar dalam perkara No. 87/Pdt.G/2013/PN.Mdn. Pada tanggal 4 Agustus 2014, PT Putra Tunas Sejati telah mengajukan Permohonan Kasasi atas Putusan Pengadilan Tinggi Medan tersebut ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Pada tanggal 3 Mei 2019 telah dibuat perjanjian kesepakatan perdamaian antara PT Putra Tunas Sejati dengan PT Silkargo Indonesia.

## SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang menghadapi sanksi administratif dari otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya yang berpotensi memiliki dampak material terhadap Perusahaan.

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Penjabaran mengenai Akses Informasi dan Data Perusahaan dapat dilihat pada bagian Identitas Perusahaan di halaman 22 Laporan Tahunan ini.

## KODE ETIK DAN NILAI NILAI PERUSAHAAN

### Pokok Pokok Kode Etik

Kode Etik dan Panduan Perilaku Perusahaan disusun untuk mendefinisikan standar serta panduan perilaku bagi seluruh karyawan baik karyawan organik maupun kontrak, rekanan usaha/bisnis baik langsung maupun tidak langsung, para Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan dan seluruh perusahaan afiliasinya.

### Penyebarluasan dan Upaya Penegakan Kode Etik

Perusahaan terus melakukan sosialisasi dan pendalaman mengenai Kode Etik Perusahaan melalui pengarahan langsung di hadapan karyawan, materi orientasi karyawan baru, maupun pembagian buku kode etik kepada seluruh karyawan. Perusahaan juga melakukan perbaikan-perbaikan dan penambahan atas Kode Etik sesuai dengan perkembangan peraturan yang berlaku.

Upaya penegakan Kode Etik Perusahaan dilakukan oleh para pimpinan dalam setiap lini usaha, divisi, unit bisnis, serta cabang Perusahaan, melalui kegiatan monitoring, audit serta pemberian sanksi bagi tindakan pelanggaran

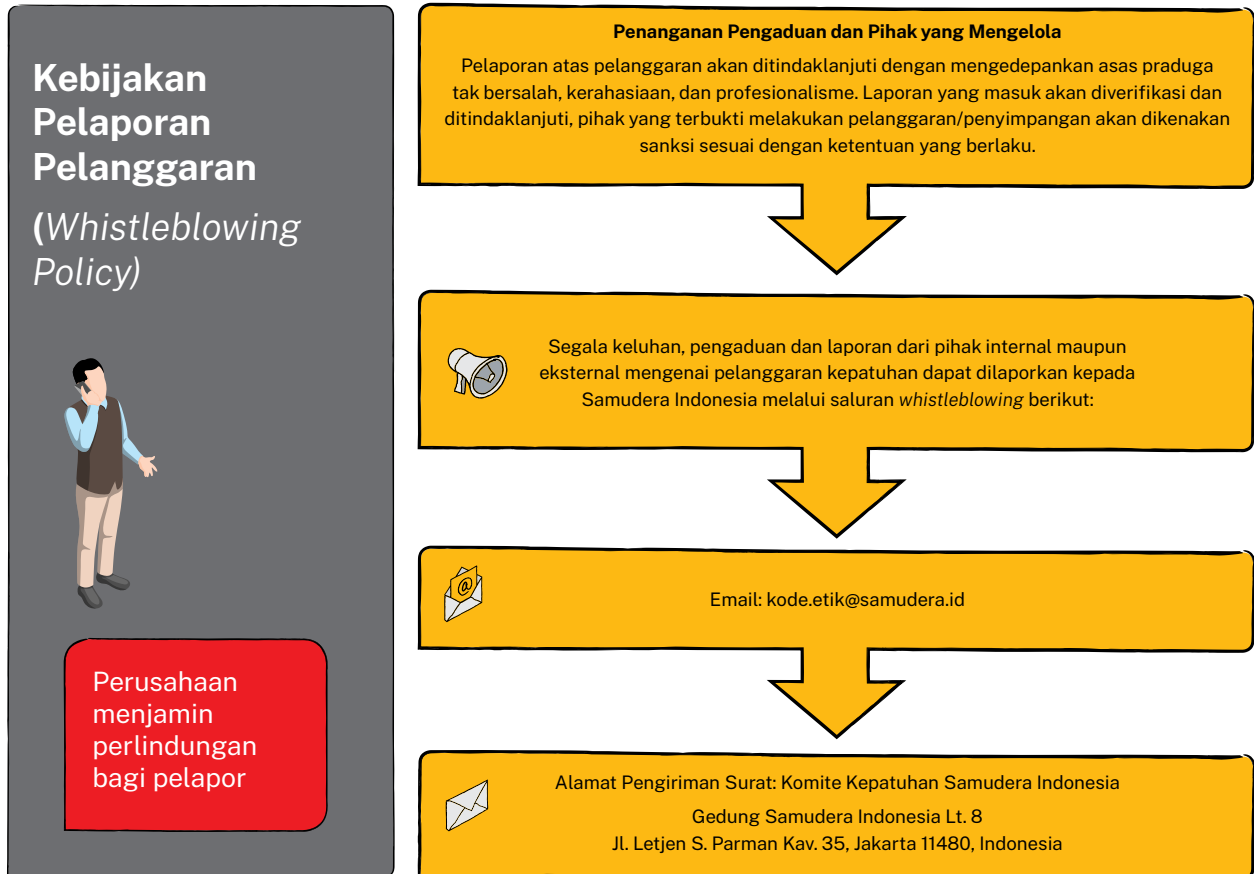
### Nilai-Nilai Perusahaan

Nilai-nilai Perusahaan dan penjabarannya dapat dilihat pada Bagian Visi dan Misi di halaman 1 Laporan Tahunan ini.

## SISTEM WHISTLEBLOWING (WBS)

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) adalah sarana pelaporan dan pengendalian atas segala bentuk penyimpangan dan pelanggaran yang dapat berdampak pada kerugian baik langsung maupun tidak langsung bagi Perusahaan.

### Prosedur Pelaporan Pelanggaran



### Laporan Pelanggaran dan Penyimpangan Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019 tidak ada laporan pelanggaran dan penyimpangan yang diterima melalui sistem WBS.

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perusahaan sepenuhnya menyadari keberadaannya sebagai anggota masyarakat menimbulkan tanggung jawab yang harus dipenuhi, bukan sekedar sebagai kewajiban namun lebih pada rasa memiliki dan komitmen ingin memberikan suatu nilai lebih bagi berbagai pemangku kepentingan yakni masyarakat sekitar, lingkungan, para karyawan, dan para pelanggan.

Untuk mewujudkan keinginan tersebut, Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial atau CSR (Corporate Social Responsibility) sebagai saluran berbagai inisiatif dan program baik secara sendiri maupun kerja sama antara lini bisnis dan anak perusahaan. CSR Perusahaan dikelola di bawah Yayasan Samudera Indonesia Peduli dimana rencana kegiatan dan program disusun secara komprehensif dan terukur. Secara umum kebijakan penerapan CSR Perusahaan difokuskan pada peningkatan taraf hidup masyarakat di sekitar lokasi operasional Perusahaan, masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir serta masyarakat yang membutuhkan.



## Landasan dan Kebijakan CSR

Dalam menjalankan CSR, Perusahaan mengacu pada Peraturan Perundangan yang berlaku sebagai landasan dan pedoman, antara lain adalah:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal menyebutkan bahwa setiap penanam modal berkewajiban; Melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan; dan menghormati tradisi budaya masyarakat sekitar lokasi kegiatan usaha penanaman modal.
3. Pasal 15 huruf b UU Penanaman Modal menyebutkan bahwa tanggung jawab sosial Perusahaan adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.

Selain itu Perusahaan telah mulai merujuk pada tujuh pilar CSR yang terkandung dalam Rancangan Undang Undang CSR berbasis ISO 26000, yaitu:

1. Tata Kelola CSR
2. Hak Asasi Manusia
3. Operasi yang adil
4. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
5. Tanggung jawab pada lingkungan
6. Tanggung jawab pada konsumen
7. Sosial Kemasyarakatan

Secara bertahap pelaksanaan CSR perusahaan akan mulai diarahkan untuk memenuhi tujuh pilar CSR ISO 26000 tersebut.

## Tata Kelola CSR

Fokus kebijakan Samudera Indonesia Peduli dibagi ke dalam kelompok kegiatan sebagai berikut:

- Kemanusiaan dan Bencana Alam
- Keagamaan
- Ekonomi dan Kemasyarakatan
- Kesehatan dan Olahraga
- Pendidikan
- Perbaikan dan Pengembangan Sarana Umum
- Pelestarian Lingkungan Hidup

Total dana yang dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan Samudera Indonesia Peduli pada tahun 2019 adalah sebesar Rp6.073,7 juta dengan alokasi dan persentase sebagai berikut:

Kategori	Jumlah (Rp Juta)	%
Kemanusiaan dan Bencana Alam	2.459,1	40,49
Keagamaan	1.781,2	29,33
Ekonomi dan Kemasyarakatan	790,0	13,01
Kesehatan dan Olahraga	464,5	7,65
Pendidikan	404,9	6,67
Perbaikan dan Pengembangan Sarana Umum	158,3	2,61
Pelestarian Lingkungan Hidup	15,7	0,26
<b>Total</b>	<b>6.073,7</b>	<b>100,00</b>

Untuk tahun 2019 jumlah dana kegiatan CSR Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 2,82% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

## Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Tahun 2019

Untuk tahun 2019, CSR Perusahaan berfokus pada program-program yang berkelanjutan dan diharapkan dapat menjadi identitas Samudera Indonesia. Beberapa program CSR unggulan yang dilakukan Perusahaan adalah:

### Program Perahu Sekolah

Program yang diinisiasi pada tahun 2017 ini merupakan wujud komitmen Perusahaan kepada anak-anak di area pemukiman dekat sungai dan/atau kepulauan di Indonesia yang memiliki keterbatasan ekonomi dan keterbatasan akses terhadap sarana pendidikan. Program ini bernama Perahu Sekolah. Perahu Sekolah pertama bernama Sinar Wakatobi dan di tahun 2018 sudah beroperasi secara rutin sebagai sarana transportasi anak-anak yang bermukim di sepanjang sungai Citarum di Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat untuk mencapai sekolah dan pulang ke rumah.

Hingga akhir tahun 2019 Perahu Sekolah Sinar Wakatobi sudah berhasil mengantarkan 10.632 penumpang dengan total jarak tempuh yaitu 1.765.575 mil. Masyarakat sekitar sangat merasakan manfaat yang besar dengan adanya Perahu Sekolah ini dalam mempermudah anak-anak mencapai sekolahnya sekaligus memotivasi dan meningkatkan kehadiran murid di sekolah.



Mengingat masih tingginya kebutuhan alat transportasi sungai berupa perahu sekolah di daerah ini, maka rencana selanjutnya, akan diadakan perahu sekolah kedua bernama Sinar Waisai yang akan beroperasi di tempat yang sama namun dengan rute yang berbeda.

#### Samudera Indonesia Peduli Bencana Alam

Di tahun 2019, Perusahaan meneruskan peran dan kontribusi dalam program penanggulangan dan rehabilitasi korban bencana alam yang terjadi di Indonesia. Salah satunya dengan kelanjutan program Posko Lombok Bangkit yang dimulai di tahun 2018. Samudera Indonesia Peduli menyediakan klinik yang dibuat dari *portacamp* dengan bekerja sama dengan Yayasan Endri, untuk melayani masyarakat yang membutuhkan layanan kesehatan.

Selain itu, Samudera Indonesia Peduli juga turut aktif membantu pengadaan masker, oksigen dan makanan bagi korban kebakaran hutan dan lahan di Riau dan Palembang.

#### Samudera Indonesia Peduli Keagamaan

Pasca bencana, kegiatan keagamaan perlu dipulihkan untuk memberikan kekuatan moral dan semangat hidup bagi para korban. Merespons bencana gempa dan tsunami di Banten, Samudera Indonesia Peduli membantu pembangunan bangunan majelis di Pesantren An Nur Sukasari Pandeglang Banten yang terdampak gempa dan tsunami. Selain itu, di Palu Samudera Indonesia Peduli membangun kembali Masjid Syajaratun Tayyibah di kota Palu yang hancur akibat gempa, dan menyediakan instalasi air bersih yang sangat dibutuhkan warga setempat.

#### Samudera Indonesia Peduli Pendidikan

Perusahaan sangat percaya bahwa pendidikan adalah pendukung utama kemajuan seseorang.



Di akhir tahun 2019 Samudera Indonesia Peduli meresmikan salah satu programnya di bidang sarana pendidikan, yaitu Taman Baca Samudera. Taman Baca Samudera ini adalah taman bacaan yang pertama di Indonesia yang menggunakan *portacamp*. Taman Baca Samudera dibuat dari peti kemas 40ft dan 20ft yang disusun secara vertikal dan dilengkapi dengan koleksi buku disertai kegiatan yang memperkenalkan dunia kelautan dan kemaritiman. Inisiatif ini sejalan dengan tujuan penguatan identitas bisnis Samudera di bidang logistik dan pelayaran. Pada 14 Desember 2019 Taman Baca Samudera diresmikan dengan mengadakan lomba menggambar dan mewarnai untuk 10 Sekolah Dasar sekitar. Program ini mendapat perhatian dan partisipasi yang positif dari warga di desa ini.



#### Samudera Indonesia Peduli Kesehatan

Di tahun 2019, Perusahaan melanjutkan dukungan pada kegiatan Yayasan Dokter Peduli melalui program doctorShare yang memberikan layanan kesehatan gratis kepada masyarakat di pulau-pulau yang belum mempunyai fasilitas puskesmas atau rumah sakit. Perusahaan berkontribusi dengan membantu pengiriman peralatan medis, pengadaan dan pengiriman suku

cadang kapal untuk pembuatan Rumah Sakit Apung (RSA) ke-3, dan RSA Nusa Waluya 2. Perusahaan juga berkontribusi dalam melaksanakan perbaikan RSA ke-1, Darmawan Lie.

Yayasan Dokter Peduli adalah yayasan sosial yang memiliki kegiatan utama untuk membantu dan memberikan pelayanan medis serta obat-obatan gratis bagi masyarakat yang tidak memiliki akses kesehatan di pulau-pulau terpencil Indonesia.

#### Samudera Indonesia Peduli Sarana Masyarakat

Pada 11 Desember 2019, Samudera Indonesia Peduli mewujudkan kontribusi Perusahaan dalam peningkatan sarana masyarakat, dengan menyerahkan 1 unit ambulans dan 1 unit mobil transfusi darah kepada Palang Merah Indonesia (PMI). Penyerahan 1 unit ambulans dan 1 unit mobil transfusi darah ini bertujuan untuk membantu operasional dari PMI Kota Jakarta Utara. Perusahaan berharap kontribusi bantuan dari Samudera Indonesia dapat bermanfaat untuk mempermudah akses kesehatan bagi masyarakat Jakarta Utara.



#### Samudera Indonesia Peduli Kemanusiaan

Perusahaan meneruskan kegiatan sosial kemasyarakatan yang sudah rutin di setiap tahun termasuk di tahun 2019 ini, antara lain donasi dan bantuan peralatan sekolah kepada anak-anak yatim piatu, bantuan untuk duafa, perbaikan fasilitas ibadah, kegiatan kurban serta kegiatan donor darah. Perusahaan juga mendukung kegiatan pendidikan dengan menjadi sponsor berbagai kegiatan kompetisi siswa dan mahasiswa di bidang maritim seperti tahun-tahun sebelumnya.

#### Rencana ke Depan

Di masa mendatang Perusahaan akan memperkuat fokus pada pelaksanaan program-program CSR yang berkelanjutan yang bertujuan untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program-program yang bersifat perlindungan hak asasi manusia, perlindungan terhadap lingkungan hidup, pemberdayaan sosial dan ekonomi masyarakat, memperbaiki kualitas sumber daya manusia, membangun lingkungan kerja dan komunitas yang sehat, melaksanakan operasional usaha dengan adil, serta melalui peningkatan nilai-nilai hubungan dengan pelanggan.





Bab 06

# Data Perusahaan



# Dewan Komisaris

## Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto

Komisaris Utama



Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1948. Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 15 Mei 2008 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 25 dan diangkat kembali sejak tanggal 22 Mei 2014 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 41.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama, beliau adalah anggota Dewan Komisaris Perusahaan sejak Juni 2000 hingga Mei 2008.

Saat ini beliau juga menjabat selaku Komisaris Utama PT Asuransi Bintang Tbk dan PT Samudera Indonesia Tangguh, serta Direktur Utama PT Ngrumat Bondo Utomo dan PT NBU Indonesia Utama.

### Aktivitas Organisasi

- Ketua Dewan Pembina Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN)
- Ketua Dewan Pembina Financial Club Jakarta
- Ketua Dewan Pembina Yayasan Fitrah Bisnis Keluarga Nusantara (YFBN)
- Ketua Dewan Pengurus Perkumpulan Bung Hatta Anti Corruption Award (BHACA)
- Pendiri dan Anggota Dewan Pimpinan Singapore Chamber of Commerce Indonesia (SCCI)
- Pendiri dan Ambassador Family Business Network Asia (FBN-Asia)
- Anggota Dewan Kehormatan Kamar Dagang Jerman-Indonesia (EKONID)
- Anggota Dewan Penyantun The Nature Conservancy Asia Pasifik (TNC-AP)
- Anggota Dewan Penasihat Mercantile Athletic Club (MAC)
- Anggota Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)

### Aktivitas Bidang Pendidikan

- Ketua Dewan Pembina Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (YPPM)
- Ketua Dewan Pembina Yayasan Pendidikan International Indonesia (IIEF)
- Ketua Dewan Penasihat AIESEC-Indonesia
- Anggota Dewan Penasihat Asia Tenggara Sekolah Manajemen INSEAD
- Anggota Dewan Sekolah Manajemen dan Bisnis Institut Teknologi Bandung (SBM-ITB)
- Anggota Dewan Penyantun Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

- Pendiri dan Anggota Wharton e-fellow, Wharton Business School, University of Pennsylvania, USA.

### Penghargaan

- “Woman Inspire 2002 Award” untuk bidang Teknologi Informatika di kawasan Asia Pasifik yang diselenggarakan oleh Women’s Business Connection (WBC) Singapura.
- “Penghargaan sebagai Penjaga Alam” atas kepemimpinan dan dedikasinya terhadap konservasi alam di Indonesia (bertepatan dengan peringatan Ulang Tahun ke 15 The Nature Conservancy/TNC, 2006).
- “Woman Entrepreneur of The Year 2009” dalam acara Asia Pacific Entrepreneurship Award 2009 Indonesia yang diselenggarakan oleh Enterprise Asia.
- “Ganesa Wiryajasa Utama” sebagai bentuk apresiasi Institut Teknologi Bandung (ITB) atas prestasinya dalam bidang pengembangan kewirausahaan di Indonesia (2013).
- Tanda Jasa “The Order of the Crown” oleh Kerajaan Belgia atas jasa-jasanya membina kerjasama antara pelaku usaha Belgia dan Indonesia dalam mengemban tugasnya selaku Ketua Dewan Pimpinan Kamar Dagang Indonesia-Belgia, Belanda, dan Luksemburg (2016).
- “Women of the Year” untuk pencapaian yang luar biasa dalam kepemimpinan yang bertanggung jawab di acara Asia Corporate Excellence & Sustainability Awards 2018 (ACES Awards 2018), yang diselenggarakan oleh MORS Group, Singapore.
- Terpilih dan dinyatakan sebagai salah satu dari 5 (lima) Pemimpin dan Entrepreneur perempuan Indonesia di Asia Tenggara oleh UBS AG Wealth Management dan tercatat dalam buku We-The Words of Women Empowered 2019.

### Pendidikan

Diplom Ingenieur (Dipl.Ing.) dari Institut Teknologi Munich-Jerman (TU-Munchen), jurusan Elektronika dengan spesialisasi bidang Ilmu Komputer pada tahun 1974.



## Anugerah Pekerti

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1938. Efektif menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris sejak tahun 2000 sebelum kemudian diangkat sebagai Komisaris Independen pada tanggal 7 Juni 2001 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 6 dan diangkat kembali pada tanggal 2 Juni 2016 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 3.

Beliau meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia (1967) dan Doctor of Philosophy in Business Administration dari University of Southern California (1985).

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT United Tractors Tbk dan PT Astra Agro Lestari Tbk, serta anggota Dewan Penasihat Komisi Nasional Hak Asasi Manusia dan penasihat Tim Olimpiade Fisika Indonesia.

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1947. Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 24 Mei 2017 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 290.

Beliau menamatkan pendidikan sarjana Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung (ITB), Master of Science - Teknik Industri di Stanford University, Master of Science - Teknik Sipil di Stanford University dan Doctor of Engineering - Decision Science di ITB. Beliau juga mendapatkan gelar Professor of Decision Science - SBM ITB serta Doctor of Humanities (Honoris Cause) - Northeastern University.

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT PLN (Persero), PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), PT Tambang Timah (Persero), serta Komisaris Utama PT Unilever Indonesia Tbk, dan PT Jakarta Propertindo. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Triputra Agro Persada dan Moya Holding Asia Limited.

Beliau pernah menduduki beberapa posisi penting di pemerintahan: Menteri Pertambangan dan Energi, Kepala Unit Kerja Presiden bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP4), serta Kepala Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) Aceh dan Nias.

Beliau menerima Bintang Mahaputera Adhipradhana pada tahun 1999, Honorary Lee Kuan Yew Exchange Fellow - Singapore, Royal Norwegian Order of Merit - Commander with Star, National Democratic Institute Award 2013 for Civic Innovator, Asia Game Changers Award - Asia Society.

## Kuntoro Mangkusubroto

Komisaris Independen



Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1951. Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 12 Mei 2010 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 dan diangkat kembali sejak tanggal 22 Mei 2014 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 41.

Saat ini beliau memegang posisi sebagai Chairman dan Chief Executive Partner RSM Indonesia. Beliau pernah menjabat selaku Komisaris Utama PT Asuransi Bintang Tbk, Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT Bank Universal Tbk, anggota Komite Audit PT HM Sampoerna Tbk dan PT Bank Danamon Tbk.

Sementara di bidang organisasi profesi, beliau pernah dipercaya menjadi Ketua Bidang Profesi dan Ketua Dewan Penguji Ujian Sertifikasi Akuntan Publik, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Ketua IAI Kompartemen Akuntan Publik, dan Ketua Dewan Sertifikasi, Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP). Beliau juga turut mendirikan dan menjadi Wakil Ketua Umum Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia (AKPI), dan menjadi anggota pengurus IFEA (Indonesia Financial Executive Association).

Dalam bidang sosial, beliau saat ini merupakan Ketua Badan Pengawas Yayasan Keanekaragaman Hayati (KEHATI) dan Ketua Badan Pengawas Yayasan Lontar.

## Amir Abadi Jusuf

Komisaris



Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1976, efektif menjabat sebagai Komisaris sejak 2 Juni 2016 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 3.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Teknik dari Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia (1999).

Memulai karier di Soedarpo Informatika sebagai Business Process Analyst dan Business Representative di San Diego, Amerika Serikat (1999-2001). Beliau melanjutkan kariernya sebagai IT Consulting Service Director (2005-2006) dan Komisaris Utama Soedarpo Informatika sejak tahun 2008 hingga sekarang. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Bayu Buana Gemilang (2008-2014).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan dan PT Galangan Kapal Yasa Wahana Tirta Samudera, PT Tata Bandar Samudera, Bendahara Yayasan Gelora Energi Wakaf, serta Direktur PT Ngrumat Bondo Utomo dan PT NBU Indonesia Utama.

Pada tahun 2009 dan 2010, beliau ditunjuk oleh Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia sebagai juri dalam program "101 Inovasi Indonesia". Pada tahun 2014 beliau terpilih sebagai satu dari "50 Figur Inspiratif" Fakultas Teknik Universitas Indonesia.

## Ken Narotama Hidayatullah

Komisaris





## Komite-Komite Dewan Komisaris

### Muljawati Chitro

Anggota Komite  
Audit



Muljawati Chitro ditunjuk sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2009 dan diangkat kembali melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SR.13.06.017d/SK/SP/DK tanggal 1 Juni 2013.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha, anggota Komite Audit PT Austindo Nusantara Jaya Tbk dan PT SGMW Multifinance Indonesia, serta Managing Partner di KAP Muljawati, Rini & Rekan.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Atmajaya (1990) dan pasca sarjana dari PPM (2002) serta memiliki sertifikat Akuntan Publik.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Asuransi Bintang Tbk (2005-2010), PT Century Textile Industry Tbk (2001-2008), dan PT Metrodata Tbk (2002-2003).

### Patricia Marina Sugondo

Anggota Komite  
Audit



Patricia Marina Sugondo ditunjuk sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2009 dan diangkat kembali melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SR.13.06.017d/SK/ SP/DK tanggal 1 Juni 2013.

Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Surya Citra Media Tbk dan PT Sarana Menara Nusantara Tbk. Saat ini beliau juga aktif menjabat sebagai Financial and Business Consultant di PT GNV Solution.

Bergelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Atmajaya (1990), bersertifikat Akuntan Publik dan telah memperoleh Certification in Audit Committee Professional (CACP) pada tahun 2019. Sebelumnya, beliau bekerja di PricewaterhouseCoopers, Jakarta selama 12 tahun dengan jabatan terakhir sebagai Senior Manager Assurance & Business Advisory Services.

#### Komite Audit

Anugerah Pekerti*	Ketua
Muljawati Chitro	Anggota
Patricia Marina Sugondo	Anggota

#### Komite Pengembangan Perusahaan

Ken Narotama Hidayatullah*	Ketua
Munir Machmud Ali	Anggota

#### Komite Nominasi & Remunerasi

Kuntoro Mangkusubroto*	Ketua
Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto*	Anggota
Amir Abadi Jusuf*	Anggota

\*) Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris hal 76-78

### Munir Machmud Ali

Anggota Komite  
Pengembangan  
Perusahaan



Munir Machmud Ali ditetapkan sebagai anggota Komite Pengembangan Usaha berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SR.13.06.017f/SK/SP/DK tanggal 1 Juni 2013.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1990) dan mendapatkan gelar Master in Business Administration di Bidang Finance dari University of Illinois (1995).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai CEO di Crowe Horwath Indonesia dan Staf Pengajar di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

# Direksi



## Masli Mulia

Direktur Utama

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1946. Efektif menjabat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 12 Mei 2010 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 dan diangkat kembali sejak tanggal 2 Juni 2016 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 3.

Beliau menamatkan pendidikan di Akademi Ilmu Pelayaran RI (1970). Beliau bergabung di Perusahaan sejak 1971 sebagai Mualim dan kemudian menjadi Nakhoda di berbagai kapal Samudera Indonesia. Sebelum menduduki posisi Direktur Utama, beliau menjabat sebagai Corporate Managing Director-Logistics Group (1990-2010).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Ngrumat Bondo Utomo, PT NBU Indonesia Utama. Direktur Utama PT Samudera Indonesia Tangguh serta Executive Chairman Samudera Shipping Line Ltd.

Beliau pernah menjabat selaku Ketua Umum Asosiasi Logistics & Forwarders Indonesia dan hingga kini menjabat sebagai anggota Dewan Pembina. Beliau juga pernah menjabat sebagai Chairman Asean Federation of Forwarders Associations (2008-2010) dan Ketua Komite Tetap Intermoda & Logistik di Kamar Dagang dan Industri Indonesia (2010). Saat ini beliau menjabat sebagai anggota Dewan Penasihat Indonesian National Shipowners Association (INSA).

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1980, memegang jabatan sebagai Direktur sejak tanggal 2 Juni 2016 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 3.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Utusan sejak 2013 dan Sekretaris Dewan Komisaris sejak 2009.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Pengelola PT Ngrumat Bondo Utomo, PT NBU Indonesia Utama dan PT Samudera Indonesia Tangguh. Selain itu, jabatan Direktur Utama juga dipegangnya di PT Samudera Terminal Indonesia, PT Samudera Indonesia Logistik Kargo, PT Silkargo Indonesia dan PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan.

Di bidang organisasi, beliau aktif sebagai Wakil Ketua Komite Tetap Perhubungan Laut di Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) dan pengurus bidang Transportasi & Energi di Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO).

Beliau menimba ilmu di Universitas Indonesia, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen dan kemudian melanjutkan ke Deakin University, Australia di bidang studi Finance.

## Bani Maulana Mulia

Direktur Pengelola



## Ridwan Hamid

Direktur Keuangan



Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1963. Efektif menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 22 Mei 2014 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 41 dan diangkat menjadi Direktur Independen sejak tanggal 2 Juni 2016 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 3. Kemudian berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang

Saham Tahunan No. 50 sejak tanggal 26 Juni 2019, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan

Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau memulai karier di Prasetio Utomo & SGV-Arthur Andersen (1987-1992) dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Tim Akuisisi Merger. Beliau melanjutkan karier dan menduduki berbagai posisi di Coca-Cola Amatil Indonesia (1992-2005).

Selanjutnya, beliau pernah menduduki beberapa posisi penting lainnya, yaitu sebagai CFO (2005-2008) dan Direktur Utama (2008-2010) di Hutchison Port, Komite Eksekutif Pelabuhan Internasional (2010-2011), serta CEO dan Direktur Utama di Group Anglo Eastern Plantations, yang mencakup 17 perusahaan perkebunan sawit dan pabrik CPO di Indonesia (2011-2014).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Keuangan dan Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung (1987).

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1962. Beliau efektif menjabat sebagai Direktur Kepatuhan sejak tanggal 26 Juni 2019 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 51.

Beliau meraih Sarjana Hukum jurusan Hukum Perdata dari Universitas Indonesia (1981). Sebelum bergabung dengan Samudera Indonesia, Beliau memulai karier di PT Bormindo Nusantara (1987-1988) sebagai Legal Officer. Beliau kemudian bergabung dengan Konsultan Hukum Ali Budiardjo, Nugroho, Reksodiputro (1988-1990) dengan posisi terakhir sebagai Associate. Setelah itu Beliau bergabung dan menjabat sebagai Senior Legal Manager/General Counsel for Indonesia (GCO) di American Express Bank Ltd, Jakarta (1990-1995).

Beliau juga pernah menduduki berbagai jabatan penting, seperti Executive Director/Jajaran Direksi PT Danareksa (Persero) (1995-2005) dan Anggota Dewan Komisaris Danareksa Investment Management (2003 -2005), Resource Director PT Maxima Integra Investama (2005-2006), Direktur dan Anggota Komite Eksekutif PT Carrefour Indonesia (2007-2014), salah satu Direktur Holcim (Malaysia) Sdn Bhd (2014-2015), Direktur Legal, Compliance & Corporate Affairs/Independent Director/Sekretaris Perusahaan PT Holcim Indonesia Tbk (2014-2019), HR Director (sementara) PT Holcim Indonesia Tbk (2017-2018),



## Farida Helianti Sastrosatomo

Direktur Kepatuhan

Anggota Dewan Komisaris untuk Holcim Beton, Lafarge Indonesia dan 6 anak perusahaan Holcim Indonesia lainnya (2014-2019).

Di luar jabatan profesi, beliau sering berbagi pengetahuan dengan menjadi pembicara di berbagai acara. Sejak tahun 2017 beliau diundang menjadi dosen tamu di Program Master Sekolah Bisnis Manajemen ITB dan kemudian menjadi dosen tetap sejak Mei 2019.



# Alamat Perusahaan dan Entitas Anak

## KANTOR PUSAT

PT Samudera Indonesia Tbk	Gedung Samudera Indonesia Jl. Letjen S. Parman Kav. 35, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11480, Indonesia
---------------------------	---

## Samudera Shipping

PT Samudera Agencies Indonesia	Gedung Samudera Indonesia Lt. 3 Jl. Letjen S. Parman Kav. 35, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11480, Indonesia
PT Samudera Amanah Tanker	
PT Samudera Asahi Shipping	
PT Samudera Perkapalan Indonesia	Gedung Samudera Indonesia Lt. 5
PT Samudera Shipping Indonesia	Jl. Letjen S. Parman Kav. 35, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11480, Indonesia
PT Samudera Shipping Services	
PT Cumawis	
PT Samudera Indonesia Ship Management	Jl. Kali Besar Barat 39, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11230, Indonesia
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	Komplek Perkantoran Yos Sudarso Megah Jl. Yos Sudarso No. 1 Blok B 15 Tanjung Priok, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14320, Indonesia
Samudera Shipping Line Ltd	
Foremost Maritime Pte Ltd	6 Raffles Quay #25-01 Singapore 048580
Ocean Shipping Pte Ltd	
Samudera Bharat Feeder Pvt Ltd	57/3, 3 <sup>rd</sup> Floor Armenian Street, Chennai-600 001, India
Samudera Cargo Services LLC	Office 1109, The Onyx Tower 1, Sheikh Zayed Road, The Greens, Dubai, United Arab Emirates
Samudera Intermodal Sdn Bhd	Suite P1.01A, Level P1, Menara Trend, Intan Millenium Square No. 68, Jalan Batai Laut 4, Taman Intan, 41300 Klang, Selangor Darul Ehsan, Malaysia
Samudera Shipping Line (India) Pvt Ltd.	402, 4 <sup>th</sup> Floor, Rustomjee Aspiree, Everard Nagar Road, Off Eastern Express Highway, Sion Mumbai 400022, India
Samudera Traffic Co Ltd	Green Tower, 9 <sup>th</sup> Floor, 3656/27-28 Rama IV Road, Klongton-Klong Toey, Bangkok 10110, Thailand
LNG East-West Shipping Company (Singapore) Pte Ltd	1 <sup>st</sup> Harbourfront Place #13-01, Harbourfront Tower One, Singapore 098633
Prime Maritime DWC LLC	Building E, Office 345, Business Park Dubai World Central P.O. Box 644269, Dubai, United Arab Emirates

## Samudera Ports

PT Samudera Terminal Indonesia	Gedung Samudera Indonesia Lt. 3A Jl. Letjen S. Parman Kav. 35, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11480, Indonesia
PT Samudera Sarana Terminal Indonesia	Komplek Perkantoran Yos Sudarso Megah Jl. Yos Sudarso No. 1 Blok A 1-7, Tanjung Priok, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14320, Indonesia
PT Pelabuhan Samudera Palaran	Jl. P. Diponegoro RT 18 Kelurahan Bukuan Palaran, Samarinda, Kalimantan Timur, 75241, Indonesia
PT Prima Nur Panurjwan	Komplek Perkantoran Yos Sudarso Megah Jl. Yos Sudarso No. 1 Blok B/19-20, Tanjung Priok, Jakarta, Utara, DKI Jakarta, 14320, Indonesia

PT Tangguh Samudera Jaya	Komplek Perkantoran Yos Sudarso Megah Jl. Yos Sudarso No.1 Blok A 1-7, Tanjung Priok, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14320, Indonesia
PT Asta Rika Stuwarindo	Jl. Perak Timur No. 260, Surabaya, Jawa Timur, 60165, Indonesia
PT Samudera Golden Mitra	Jl. P. Diponegoro RT 22 Kelurahan Bukuan
PT Samudera Mitra Depo	Palaran, Samarinda, Kalimantan Timur, 75241, Indonesia

## Samudera Logistics

PT Samudera Laksana Perdana	Jl. Kelud Raya No. 15 E Semarang, Jawa Tengah, 50237, Indonesia
PT Samudera Perdana	Jl. Walisongo No. 60 Tugurejo, Tugu, Semarang, Jawa Tengah, 50151, Indonesia
PT Samudera JWD Logistics	
PT Samudera Sarana Logistik	Jl. Raya Cakung No. 15 Semper Timur, Cilincing, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14130, Indonesia
PT Masaji Tatanan Kontainer Indonesia	
PT Adib Cold Logistics	Jl. Raya Naragong KM 11, Bantargebang Kota Bekasi, Jawa Barat, 17151, Indonesia
PT GAC Samudera Logistics	Komp. Delta Silicon II Jl. Waru Blok F2 No. 5, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, 17550, Indonesia
PT KCTC Samudera Logistics	Gedung Samudera Indonesia Lt. 3A, Jl. Letjen S. Parman Kav. 35, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11480, Indonesia
PT Maruzen Samudera Taiheiyo	
PT Masaji Kargosentra Tama	Kawasan Industri & Pergudangan Marunda Center Blok E 7 No. A & B Jl. Marunda Makmur, Segara Makmur, Tarumajaya, Bekasi, Jawa Barat, 17211, Indonesia
PT Masaji Prayasa Cargo	Gedung Kirana Three Lt. 12 Lot. C, D, E Kirana Commercial Avenue Jl. Boulevard Raya Kav. 1 Kelapa Gading, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14240, Indonesia
PT Silkargo Indonesia	Alamanda Tower Lt. 16, Jl. TB Simatupang Kav. 23-24, Cilandak Barat, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12430, Indonesia
Samudera Logistics DWC LLC	Office 416 Building E (A5) DWC Business Park, Dubai Avitvation/Logistics City, Dubai World Central, United Arab Emirates
Shal Hawk Silkargo Sdn Bhd	Suite P1.01B, Level P1, Menara Trend, Intan Millenium Square No. 68, Jalan Batai Laut 4, Taman Intan, 41300 Klang, Selangor Darul Ehsan, Malaysia
Silkargo Logistics (Singapore) Pte Ltd	6, Raffles Quay # 25-02 Singapore 048580

## Samudera Property

PT Samudera Properti Indonesia	Gedung Samudera Indonesia Lt. 3A Jl. Letjen S. Parman Kav. 35, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11480, Indonesia
Samudera Property Ltd	Office No. 1109, The Onyx Tower 1, Sheikh Zayed Road, The Greens Dubai, PO Box 644269 – United Arab Emirates

## Samudera Services

PT Samudera Daya Mitra	Gedung Samudera Indonesia Lt. 7 Jl. Letjen S. Parman Kav. 35, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11480, Indonesia
PT ISTA Indonesia	Gedung Samudera Indonesia Lt. 2 Jl. Letjen S. Parman Kav. 35, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11480, Indonesia
PT Praweda Sarana Informatika	Gedung Samudera Indonesia Lt. 6 Jl. Letjen S. Parman Kav. 35, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11480, Indonesia

# Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2019

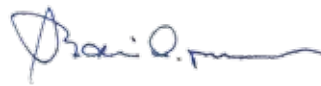
Laporan Tahunan ini, berikut Laporan Keuangan dan informasi terkait lainnya, merupakan tanggung jawab Manajemen PT Samudera Indonesia Tbk dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi:

Jakarta, Mei 2020

## Dewan Komisaris



Anugerah Pekerti  
Komisaris Independen



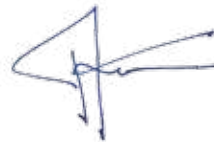
Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto  
Komisaris Utama



Kuntoro Mangkusubroto  
Komisaris Independen



Amir Abadi Jusuf  
Komisaris



Ken Narotama Hidayatullah  
Komisaris

## Direksi



Bani Maulana Mulia  
Direktur Pengelola



Masli Mulia  
Direktur Utama



Ridwan Hamid  
Direktur Keuangan



Farida Helianti Sastrosatomo  
Direktur Kepatuhan

Halaman ini sengaja dikosongkan.





# Laporan Tahunan 2019

PT Samudera Indonesia Tbk



samudera.id